



**PENERAPAN RUMUS 5W+1H PADA PENULISAN BERITA DALAM  
RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM*  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*

**HARI SUMANDRA**

**NPM : 146211221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN RUMUS 5W+1H PADA PENULISAN BERITA DALAM  
RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM*  
TAHUN 2019

Dipersiapkan Oleh

Nama : HARI SUMANDRA  
N P M : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Drs. Supriyadi, M.Pd.  
NIDN 1007066401

  
Karolinem, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 1005046502

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, April 2010

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Dr. Sri Annah, M.Si  
NIDN 0007107005

SKRIPSI  
PENERAPAN RUMUS 5W+1H PADA PENULISAN BERITA DALAM  
RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM*  
TAHUN 2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : HARI SUMANDRA  
N P M : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Pembimbing Utama**

**Anggota Tim**

**Drs. Supriyadi, M.Pd.**  
NIDN 1007066401

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN 1019078001

**Pembimbing Pendamping**

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1018088901

**Karsinem, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1005046502

**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.**  
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang di bawah ini:

Nama : Hari Sumandra  
NPM : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita Merdeka.com Tahun 2019** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

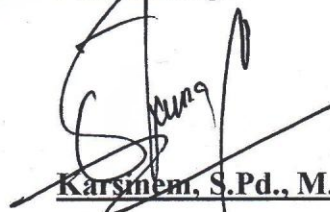
Pembimbing I



Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIDN 1018088901

Pembimbing II



Karsinem, S.Pd., M.Pd.

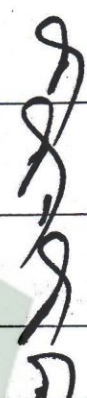
NIDN. 1005046502

## Berita Acara Bimbingan Skripsi

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Hari Sumandra  
NPM : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S1 (satu)  
Pembimbing Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.  
Judul Skripsi : Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita  
dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita  
Merdeka.com Tahun 2019.

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	25/10/2018	- Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki Teori - EYD	A
2.	26/10/2018	- Tambah Penelitian Relevan - Rumusan Masalah - EYD	A
3.	28/10/2018	- Perbaiki Daftar Isi - Contoh Kutipan Berita	A
4.	01/11/2018	- ACC untuk diujikan	A
5.	29/10/2019	Lanjutkan Perbaiki Skripsi	A

6.	15/10/2019	- Perbaiki Masalah Penelitian - Perbaiki Penelitian Relevan	
7.	22/11/2019	- Perbaiki Deskripsi Data - Perbaiki EYD	
8.	10/12/2019	- Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki Analisis Data	
9.	20/12/2019	- Perbaiki EYD - ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, M.Si**

NIDN 0007107005

## Berita Acara Bimbingan Skripsi

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Hari Sumandra  
NPM : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang Pendidikan : S1 (satu)  
Pembimbing Pendamping : Karsinem, S.Pd., M.Pd.  
Judul Skripsi : Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita  
dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita  
Merdeka.com Tahun 2019.

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	26/10/2018	Perbaiki - Cover - Latar Belakang - Teori - EYD	
2.	28/10/2018	Perbaiki - Rumusan Masalah - EYD - Contoh Kutipan Berita	
3.	29/10/2018	Perbaiki - Teori - Pembatasan Masalah	

4.	01/11/2018	- ACC untuk diujikan	
5.	28/10/2019	Lanjutkan Perbaiki Skripsi	
6.	13/10/2019	Perbaiki - EYD - Masalah Penelitian - Daftar Isi	
7.	20/11/2019	- Lengkapi teori - Rujukan - EYD	
8.	05/12/2019	- Perbaiki Deskripsi - Perbaiki Analisis Data - Perbaiki Daftar Pustaka	
9.	25/12/2019	- Perbaiki Daftar Isi - ACC Untuk Diujikan	

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Dr. Siti Annah, M.Si

NIDN 0007107005

## **SURAT PERNYATAAN**

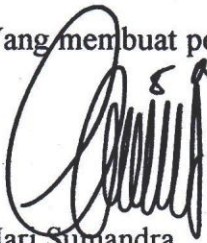
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hari Sumandra  
NPM : 146211221  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Hari Sumandra

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kh. Nasution No. 113 Perhentian Marpyon Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 313/PSPBSI/III/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Hari Sumandra

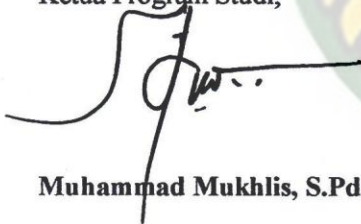
NPM : 146211221

Judul Skripsi : Penerapan Rumus  $5w+1h$  pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *Merdeka.com* Tahun 2019

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Maret 2020

Ketua Program Studi,



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. berkat rahmat, hidayah dan segala anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Penerapan Rumus 5W+1H Pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *merdeka.com* Tahun 2019”. Selawat beserta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam kita Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan untuk umat Islam.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu tugas akhir perkuliahan. Penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs.Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Supriadi,M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, saran, motivasi dan membimbing penulis dalam penulisan proposal ini dan;

4. Karsinem, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian dapat terselesaikan;
5. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini;
6. kedua orang tua, ayah alm. Tuirin dan ibu Jemi yang tak pernah lelah memberikan doa dan motifasi berupa moril maupun maupun materil serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan motifasi;
7. Drs. Elwahyudi Panggabean, M.H., selaku dosen jurnalistik yang telah memberikan ilmu-ilmu jurnalistik, dan
8. sahabat setia, Agung Ermanda, Joko Santoso, Muhammad Andika, Ade Kurniawan, dan lain-lain yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan doanya bagi penulis.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya dan segala kebaikan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, 10 November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah.....	15
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i> .....	15
1.3 <i>Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah</i> .....	15
1.3.1 Ruang Lingkup.....	15
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	16
1.3.3 Penjelasan Istilah .....	16
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i> .....	17
1.4.1 Anggapan Dasar.....	17
1.4.2 Teori.....	18
1.4.2.1 Pers atau Media Massa.....	18

1.4.2.2	Berita.....	19
1.4.2.3	Rubrik dan Kolom dalam Berita .....	21
1.4.2.4	Rumus Penulisan Berita 5W+1H .....	22
1.5	<i>Penentuan Sumber Data</i> .....	31
1.5.1	Sumber Data.....	31
1.5.2	Data .....	31
1.6	<i>Metodologi Penelitian</i> .....	31
1.6.1	Metode Penelitian .....	31
1.6.2	Jenis Penelitian.....	32
1.6.3	Pendekatan Penelitian .....	32
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	33
17.1	Teknik Dokumentasi.....	33
17.2	Teknik Hermeneutik .....	33
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i> .....	34
BAB II PENGOLAHAN DATA .....		35
2.1	<i>Deskripsi Data</i> .....	35
2.2	<i>Analisis Data</i> .....	96
2.3	<i>Interpretasi Data</i> .....	186

BAB III SIMPULAN .....	190
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN .....	192
4.1 <i>Hambatan</i> .....	192
4.2 <i>Saran</i> .....	192
DAFTAR PUSTAKA .....	194
LAMPIRAN.....	196



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Contoh Penerapan Rumus $5w+1h$ dalam Berita.....	23
2 Data Satu pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 4 November 2019 Pukul 19:43 Wib.....	35
3 Data Dua pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 4 November 2019 Pukul 22:01 Wib.....	37
4 Data Tiga pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 4 November 2019 Pukul 22:30 Wib.....	39
5 Data Empat pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 4 November 2019 Pukul 23:11 Wib.....	40
6 Data Lima pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 4 November 2019 Pukul 23:44 Wib.....	42
7 Data Enam pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 5 November 2019 Pukul 23:11 Wib.....	43
8 Data Tujuh pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 5 November 2019 Pukul 19:27 Wib.....	47
9 Data Delapan pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 5 November 2019 Pukul 20:06	

Wib.....	49
10 Data Sembilan pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 5 November 2019 Pukul 20:15 Wib.....	50
11 Data Sepuluh pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 5 November 2019 Pukul 21:14 Wib.....	52
12 Data Sebelas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 6 November 2019 Pukul 14:40 Wib.....	53
13 Data Dua Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 6 November 2019 Pukul 14:43 Wib.....	55
14 Data Tiga Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 6 November 2019 Pukul 15:38 Wib.....	56
15 Data Empat Belas Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 6 November 2019 Pukul 19:31 Wib.....	58

16	Data Lima Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 6 November 2019 Pukul 21:30 Wib.....	60
17	Data Enam Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 7 November 2019 Pukul 19:20 Wib.....	62
18	Data Tujuh Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 7 November 2019 Pukul 20:53 Wib.....	63
19	Data Delapan Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 7 November 2019 Pukul 22:23 Wib.....	66
20	Data Sembilan Belas pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 7 November 2019 Pukul 23:11 Wib.....	68
21	Data Dua Puluh pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 7 November 2019 Pukul 23:39 Wib.....	70

22	Data Dua Puluh Satu pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 8 November 2019 Pukul 13:41 Wib.....	72
23	Data Dua Puluh Dua pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 8 November 2019 Pukul 17:46 Wib.....	74
24	Data Dua Puluh Tiga pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 8 November 2019 Pukul 19:44 Wib.....	75
25	Data Dua Puluh Empat pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 8 November 2019 Pukul 23:05 Wib.....	78
26	Data Dua Puluh Lima pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 8 November 2019 Pukul 23:33 Wib.....	79
27	Data Dua Puluh Enam pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 9 November 2019 Pukul 14:12 Wib.....	81

28	Data Dua Puluh Tujuh pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 9 November 2019 Pukul 17:45 Wib.....	82
29	Data Dua Puluh Delapan pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 9 November 2019 Pukul 21:02 Wib.....	84
30	Data Dua Puluh Sembilan pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 9 November 2019 Pukul 21:02 Wib.....	86
31	Data Tiga Puluh pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 9 November 2019 Pukul 22:42 Wib.....	88
32	Data Tiga Puluh Satu pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 10 November 2019 Pukul 18:23 Wib .....	89
33	Data Tiga Puluh Dua pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 10 November 2019 Pukul 20:37 Wib .....	90

34	Data Tiga Puluh Tiga pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 10 November 2019 Pukul 22:05 Wib .....	92
35	Data Tiga Puluh Empat pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 10 November 2019 Pukul 22:24 Wib .....	94
36	Data Tiga Puluh Lima pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita <i>Merdeka.Com</i> Tanggal 10 November 2019 Pukul 23:04 Wib .....	95



## ABSTRAK

Hari Sumandra, 2019. *Skripsi*. Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *Merdeka.Com* Tahun 2019.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *Merdeka.Com* Tahun 2019”. Masalah penelitian yaitu Apakah Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *merdeka.com* Sudah Menerapkan Rumus 5W+1H. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang penerapan rumus 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik Kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019. Informasi dan data yang terkumpul akan dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan tentang penerapan rumus 5W+1H pada penulisan berita di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019. Teori yang digunakan Sedia Wiling Barus tahun 2010. Sumber data dan data pada penelitian ini yaitu berita Nasional yang terbit atau yang di *posting* pada tanggal 4-10 November tahun 2019 di media portal berita *merdeka.com*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, jenis penelitian yang digunakan penelitian kepustakaan, dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar; (2) rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar; (3) rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar; (4) rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian. Pada penelitian ini banyak di temukannya berita dengan unsure *when* yang hanya ditemukan waktu saat berita itu di-*posting*; (5) rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa masih ada beberapa berita yang belum menerapkan rumus *why* yaitu pada data: 3, 5, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35. Berita tersebut belum bisa dikatakan berita yang lengkap sesuai teori; (6) rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi juga masih ditemukannya berita yang belum menerapkan rumus *how* pada beritanya yaitu pada data: 3, 22, 26, 30, dan 34. Sehingga berita tersebut cara penulisan serta penerapannya belum benar.

Kata kunci : *Berita, Kriminal, Penerapan, Rumus 5W+1H.*

## ABSTRACT

Sumandra Hari, 2019. Thesis. Application of the 5W + 1H Formula in Writing News in the Criminal Rubric in the Merdeka.Com News Portal Media in 2019.

---

This study is entitled "The Application of the 5W + 1H Formula in Writing News in the Criminal Rubric in the Merdeka.Com News Portal Media in 2019". The research problem is whether the writing of news in a criminal rubric in the merdeka.com news portal media has already applied the 5W + 1H formula. This study aims to gather information and data about the application of the formula 5W + 1H in writing news in the Criminal rubric in the news portal media merdeka.com in 2019. The information and data collected will be described, analyzed, interpreted and concluded about the application of the 5W + 1H formula in news writing on the merdeka.com news media portal in 2019. The theory used by Sedia Wiling Barus in 2010. Sources of data and data in this study are national news published or posted on November 4-10 of 2019 in the independent news media portal .com The research method used is descriptive method, the type of research used library research, and the research approach used is qualitative. Data collection techniques using documentation techniques and hermeneutic techniques. The conclusions in this study are: (1) the formula for relating news sources that refer to individuals, groups, or institutions has been applied to all news that become the data of this research and how to write and apply it correctly; (2) the formula of what relates to the news topic concerning an event or event has been applied to all news that constitutes this research data and how to write and apply it correctly; (3) the formula where relates to the place of occurrence of events or news has been applied to all news that become the data of this research and how to write and apply it correctly; (4) formula when related to the time of occurrence. In this study, he found many news with elements when only found when the news was posted; (5) the formula of why is related to the purpose of fulfilling the curiosity of the reader regarding the cause of an event, there are still some news that have not applied the formula why, namely in the data: 3, 5, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34, and 35. The news cannot be said to be complete news according to theory; (6) the formula of how is related to the way or process of events that occur also found news that have not applied the formula of how to the news namely on data: 3, 22, 26, 30, and 34. So the news is how to write and its application is not correct.

Keywords: News, *Criminal*, *Application*, *Formula 5W + 1H*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Media massa memiliki peran yang cukup strategis sebagai saluran informasi kepada publik. Pada dasarnya media massa sebagai penyampai berbagai informasi kepada khalayak ramai. Sebuah media massa harus menjalankan fungsi media yang sudah ditetapkan, sehingga publik yang menerima pesan atau berita terpenuhi kebutuhan informasinya. Sumadiria (2008:32-35) menyatakan bahwa fungsi pers yaitu fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi koreksi, fungsi rekreasi, dan fungsi mediasi. Barus (2010:16-18) menyatakan bahwa fungsi pers diketahui selama ini secara garis besar mencakup empat hal, yaitu: (1) fungsi memberi informasi, (2) fungsi mendidik, (3) fungsi memberi hiburan, dan (4) melaksanakan kontrol sosial. Fungsi-fungsi tersebut harus dijalankan oleh sebuah media, baik media cetak maupun media *online*. Produk dari sebuah media adalah berita. Assegaff dalam Sumadiria (2008:64) menyatakan bahwa berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena dia luar biasa, entah karena penting atau akibatnya, entah karena dia mencangkup segi-segi *humanninterest* seperti humor, emosi dan ketegangan.

Menulis berita dalam suatu media massa harus sesuai fakta dan tidak boleh beropini. Tulisan tersebut harus mengandung makna informatif, persuasif, singkat, dan jelas serta dapat dipahami secara umum oleh pembaca. Sebenarnya, menulis

berita peristiwa adalah menulis fakta-fakta (Panggabean, 2013:118) selain itu, bahasa jurnalistik yang digunakan dalam menulis berita harus ditulis dengan beberapa karakteristik supaya bisa dipahami oleh pembaca secara umum. Berita ditulis biasanya berdasarkan kriteria dan struktur yang sudah disepakati oleh para pakar dan ahli dalam bidang jurnalistik.

Putra (2011:38-39) menyatakan bahwa seperti halnya dalam kesatuan anatomi, maka dalam beritapun ada anatomi atau unsur-unsur senyawanya. Umumnya, para pakar sepakat bahwa di dalam sebuah berita terdapat 6 unsur yang disingkat menjadi  $5W+1H$ . Unsur berita atau lazim disebutkan  $5W+1H$  atau *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Jika berita tidak ditulis dengan rumus  $5W+1H$ , berita itu tidak lengkap, akurat dan tidak memenuhi standar penulisan berita jurnalistik. Sumadiria (2008:118) menyatakan bahwa berita ditulis dengan menggunakan rumus  $5W+1H$  agar berita itu lengkap, akurat dan sekaligus standar teknik jurnalistik.

Sumadiria (2008:116-119) menyatakan bahwa secara universal berita ditulis dengan menggunakan (1) teknik melaporkan (*to report*), (2) merujuk kepada pola piramida terbalik (*inverted pyramid*), dan (3) mengacu pada rumus  $5W+1H$ . Panggabean (2013:116) menyatakan bahwa rumus  $5W+1H$  merupakan singkatan dari: *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how* (apa, siapa, di mana, kenapa, mengapa, dan bagaimana). Rumusan pada keenam kata tersebut, merupakan unsur dasar yang mesti dipenuhi sebuah berita jurnalistik. Unsur ini

sekaligus menjadi pedoman untuk menuji kelayakan sebuah berita, jika memulai menulis berita-berita jurnalistik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, rumus berita *5W+1H* adalah sebuah rumus standar yang harus dipenuhi dalam menulis berita. Jika tidak menulis berdasarkan rumus tersebut maka berita tersebut belum bisa dikatakan layak untuk disajikan. Setiap media berita dalam tulisan beritanya baik itu media tersebut. Jangan sampai ditinggalkan supaya berita menjadi layak untuk dibaca oleh penikmat berita.

Pada abad 21 ini, karena kemajuan teknologi pada era Globalisasi, Media yang paling banyak berkembang dan bermunculan adalah media *online*. Media yang menyajikan berita disitus *web site* dan tidak dicetak seperti media koran, majalah, tabloid dan lain sebagainya. Perkembangan media *online* bermula pada tahun 1996 yang mengalami perkembangan sangat pesat sampai saat ini. Pengguna media *online* sampai pada Desember 2012 tercatat sebanyak 63 juta orang. Padahal dua belas tahun sebelumnya, pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 2 juta orang (Nurhasim, 2013).

Di Indonesia terbukti salah satu media cetak koran legendaris yang pertama kali lahir di tahun 1961, Sinar Harapan, resmi tidak terbit lagi tepat awal tahun 2016. Salah satu penyebabnya adalah banyak masyarakat beralih ke media *online*. Ini dituturkan langsung oleh Direktur Eksekutif Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia, Asmono Wikan (Ali,2016). Tidak menutup kemungkinan media-media cetak lainnya akan mengikuti jejak dari Sinar Harapan tersebut.

Pada awalnya konten dalam media *online* dan media cetak sama saja isinya. Misalnya pada media Kompas Replubika yang memiliki media *online* dan cetak. Awalnya isi media *online* dan cetak pada media tersebut sama saja, karena apa yang ada di media cetak hanya dipindahkan dalam media *online*. Sehingga, kontennya sama persis (Juliana, 2015).

Pada tahun 2011 munculah *merdeka.com* yang menyajikan berita informasi yang sebenarnya dan enak dinikmati. Media *merdeka.com* berbeda dengan media lain yang hanya memindahkan konten yang ada dalam media cetak dalam bentuk *online*. Media *merdeka.com* tidak pernah membuat media cetak tetapi *merdeka.com* justru dibangun oleh perusahaan teknologi yang terdiri dari orang-orang yang mengerti PHP & Apache/FreeBSD lebih dulu daripada ilmu jurnalistik (dulunya). Sehingga, sampai saat ini *merdeka.com* hanya fokus pada media *online*. Informasi yang dimuat dalam *merdeka.com* juga selalu disampaikan cukup lugas dan cepat sehingga mudah di akses.

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kemajuan media *online* tidak bisa dielakkan. Akan banyak media-media *online* lainnya yang akan bermunculan. Saat ini, masyarakat Indonesia telah memilih membaca media *online* dari media cetak misalnya koran salah satu penyebabnya adalah setiap lapisan masyarakat sudah memiliki *smart phone* (telepon pintar) dan murahnya biaya untuk mengakses internet sehingga mereka akan memilih membaca berita pada *smart phone* karena lebih praktis dibawa kemana saja.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masih ditemukannya berita pada media *online* yang dimuat tanpa memperhatikan standar penulisan berita. Salah satunya tidak memenuhi standar penulisan berita rumus *5W+1H*. Biasanya media *online* mengandalkan judul yang sensasional tanpa memperhatikan isi berita. Salah satu contoh berita yang hanya mengandalkan judul sensasional tanpa memperhatikan standar penulisan.

TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia

Senin, 4 November 2019 22:30

**Merdeka.com** - Tenaga kerja wanita asal Karawang, Sri Rahayu (20) dikabarkan meninggal dunia di Penang, Malaysia. Pihak keluarga mengetahui kabar duka tersebut setelah mendapat informasi di media sosial.

Suami korban, Deriansah (24) mengatakan belum mengetahui kronologis kematian korban. Keluarga juga belum mendapat kabar resmi dari perusahaan maupun KBRI Malaysia.

"Saya tahu dari media sosial, dan betul korban merupakan istri yang menjadi buruh migran di Malaysia," kata Deriansah, Senin (4/11).

Lelaki yang tinggal di Kampung Krajan RT 05 RW 02 itu menerangkan istrinya menjadi TKI sejak tahun 2018 melalui PJTKI di Jakarta. Dia sering berkomunikasi dan selalu memberi kabar baik.

"Berangkat tahun 2018, kabar selalu baik," terangnya.

Keluarga berharap pemerintah membantu pemulangan jenazah korban. "Saya berharap pemerintah untuk memulangkan jenazah ke kampung halaman," tandasnya.

Berdasarkan data di atas, berita yang berjudul "TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia" belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data tiga yaitu rumus *why* dan *how*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* ditemukan pada data tiga ini.

Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Sri Rahayu (20)*. Pada paragraf dua *Suami korban, Deriansah (24)*. Pada paragraf satu dan dua mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia”. Pada judul berita tersebut memberikan informasi bahwa TKW asal karawang dikabarkan tewas atau meninggal dunia di Penang Malaysia. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di Penang, Malaysia* yaitu tempat di mana korban bekerja dan tempat di mana korban tewas. Paragraf dua *Lelaki yang tinggal di Kampung Krajan RT 05 RW 02 itu menerangkan istrinya menjadi TKI sejak tahun 2018 melalui PJTKI di Jakarta* yaitu tempat tinggal atau rumah korban yang ada di Indonesia. Paragraf satu dan dua mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Senin, 4 November 2019 22:30*. Pada paragraf tiga *Senin (4/11)*, paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data tiga ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya disetiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada data tiga ini penulis tidak menemukan rumus *how* yang berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Seharusnya disetiap berita harus ada rumus *how* karena berkaitan dengan cara atau proses bagaimana peristiwa itu terjadi.

Sumadiria (2008:116-119) menyatakan bahwa, konsep berita *5W+1H* dan karakteristik umum nilai berita berlaku universal. Artinya, tidak hanya berlaku hanya untuk satu surat kabar, tabloid, majalah saja tetapi, juga berlaku untuk

radio, televisi, film dan bahkan juga *online* (internet). Jadi, media *online* juga harus menerapkan penggunaan rumus *5W+1H* dalam setiap penulisan beritanya.

Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti tentang penerapan rumus berita *5W+1H* pada berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com*. Penulis ingin mengetahui penerapan rumus *5W+1H* dalam berita yang ada pada situs berita terpopuler di Indonesia tersebut. Penulis memilih media *online merdeka.com* sebagai data penelitian karena *merdeka.com* merupakan media *online* yang bisa diakses jutaan orang melalui teknologi seperti *smartphone* (Ponsel pintar) dan lain-lain tanpa batasan atau dibatasi, karena: tidak ada yang lebih berharga dari pada menjadi merdeka (tanpa dot com).

Penulis juga memilih rubrik kriminal karena pada zaman sekarang yang hidup di zaman modern yang serba canggih, dan banyaknya kebutuhan hidup serta kurangnya lapangan pekerjaan. Membuat siapa saja mau melakukan perbuatan kriminal karena desakan ekonomi, entah itu membunuh, merampok, menjual obat-obatan terlarang, dan lain-lain. Berita yang dianalisis dikhususkan pada berita Nasional yang diterbitkan pada tanggal 4-10 November yang berjumlah 35 berita.

Penelitian yang membahas tentang masalah ini sebenarnya sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian *pertama*, oleh Rosita Anggraini 2014 dalam jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara Volume 6 Nomor 03 dengan judul “Berita terjemahan pada situs media online (tinjauan proses penerjemahan pada rubrik internasional & Rubrik celebrity-world celeb dalam okezone.com)”. Masalah penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan proses

penerjemahan berita internasional dalam rubrik Internasional dan rubrik Celebrity-World Celeb (sebagai produk terjemahan) di Okezone.com.

Berdasarkan kajian yang dilakukan peneliti tersebut, teridentifikasi bahwa metode penerjemahan yang digunakan Okezone.com lebih menekankan kepada pembaca bahasa sasaran yaitu metode penerjemahan bebas. Terjemahan dalam Okezone.com seperti penerjemahan produk jurnalistik lainnya memiliki kekhasan. Penerjemah melakukan penulisan ulang, reformulasi, lokalisasi, dan menggunakan item-item berita dari artikel sebelumnya dengan menuliskan atau membuat hyperlink pada teks berita terjemahan. Dalam proses menerjemahkan digunakan prosedur reduksi atau penghilangan dan amplifikasi atau penambahan.

Kesepadanan dalam penerjemahan adalah kesepadanan dinamis yang berorientasi pada padanan yang sesuai dengan bahasa dan budaya target, konteks pesan tertentu, dan khalayak pembaca bahasa target dengan melakukan pengalihan baik pemindahan, penggantian dan perubahan. TSa tak jarang lebih ringkas daripada TSu dengan tujuan penyederhanaan dan reframing.

Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Hoed (2006: 28), Nida dan Taber (1974:12), dan Molina & Albir (2002: 501). Hasil penelitiannya diketahui bahwa Okezone.com menerapkan penerjemahan bebas dengan prosedur reduksi atau penghilangan dan amplifikasi atau penambahan serta kesepadanan dinamis. Dalam upaya mencapai kesepadanan dilakukan pengalihan yaitu pemindahan, penggantian dan perubahan. Melihat pada hasil terjemahan (TSa) dengan membandingkannya pada TSu, tampak terjadi reduksi

atau penghilangan, amplifikasi atau penambahan, penggantian, perubahan kata, kalimat, dan paragraf dalam Tsa baik yang tertulis di judul, lead, paragraf pertama, tubuh berita dan penutup. Persamaan penulis dengan peneliti adalah objek yang diteliti yang sama-sama meneliti media *online*. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang diteliti.

Penelitian *kedua*, oleh Megafirmawanti Lasinta tahun 2014. Judul skripsi “Konstruksi Media *Online* dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis *FramingTempo.Co* dan *Viva.Co.Id* pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari- 31 Maret 2013)”. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masalah penelitian yaitu konstruksi media *online tempo.co* dan *viva.co.id* edisi 1 Januari – 31 Maret tahun 2013 dalam pemberitaan sengketa verifikasi partai bulan bintang pada pemilu 2014. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimanakah konstruksi media *online tempo.co* dan *viva.co.id* edisi 1 Januari – 31 Maret tahun 2013 dalam pemberitaan sengketa verifikasi partai bulan bintang pada pemilu 2014.

Teori yang digunakan adalah Hidayat tahun 1999 dkk. tentang konstruksi sosial realitas, Bungin tahun 2016 dkk. tentang konstruksi media terhadap realitas, Santana tahun 2015 dkk. tentang *jurnalisme online*, Sobur tahun 2001 dkk. tentang *framing*. Hasil penelitian yaitu dari struktur sintaksis *tempo.co* membangun konstruksi yang berpihak kepada PBB dan kritis terhadap KPU, sedangkan *viva.co.id* membangun konstruksi yang netral. Struktur skrip *tempo.co* membangun konstruksi bahwa KPU adalah lembaga yang lalai dan tidak konsisten dengan apa yang telah diputuskannya, sedangkan *viva.co.id* membangun konstruksi yang baik

bagi PBB dan baik bagi KPU. Struktur tematik terlihat bahwa konstruksi *tempo.co* dibangun dengan cara membuat penjelas dan pembeda yang mengarah pada keberpihakan pada PBB dan KPU, sedangkan *viva.co.id* mengonstruksi berita sengketa verifikasi ini melalui koherensi penjelas maupun pembeda yang mengulas tema-tema yang menyatakan bahwa PBB telah melakukan proses hukum sehingga keputusan KPU meloloskan KPU adalah pilihan yang tepat. Struktur retorik, *tempo.co* membangun konstruksinya dengan penekanan-penekanan melalui bahasa yang digunakan baik dalam judul maupun isi berita secara keseluruhan. Sedangkan *viva.co.id* menguatkan beritanya dengan penggunaan berita yang tidak mengarah pada pembelaan kepada salah satu pihak. Persamaan penulis dengan peneliti tersebut adalah salah satu penelitiannya membahas tentang kelengkapan rumus berita 5W+1H serta objek kajiannya adalah berita media *online*. Perbedaannya adalah pada teori yang digunakan serta fokus penelitian.

Penelitian *ketiga*, oleh Muliono tahun 2016. Judul skripsi “Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Sepak Bola di Media Portal Berita *Detik.com* Tahun 2016”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah Penelitian yaitu bagaimanakah penerapan rumus 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik sepak bola di media portal berita *detik.com* tahun 2016. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data tentang penerapan rumus 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik sepak bola di media portal berita *detik.com* tahun 2016.

Teori yang digunakan yaitu rumus  $5W+1H$  dalam buku Sedia Willing baru tahun 2010. Persamaan penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama- sama meneliti tentang unsur- unsur dalam sebuah berita. Perbedaannya terletak pada data yang diteliti. Penelitian Muliono meneliti pada rubrik sepak bolamedia portal berita *detik.com* sedangkan penulis, pada rubrik kriminal dalam media portal berita *merdeka.com*.

Penelitian *keempat*, oleh Emylia Ulfa tahun 2016. Judul skripsi “Analisis Komponen  $5W+1H$  pada Laporan Perjalanan dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Masalah penelitian yaitu: (1) bahasa pengisi komponen  $5W+1H$  pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016, (2) implementasi keterkaitan bahasa pengisi komponen  $5W+1H$  pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai implementasi bahan ajar SMP Kelas VIII. Tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mendeskripsikan bahasa pengisi komponen  $5W+1H$  pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016, (2) untuk mendeskripsikan implementasi keterkaitan bahasa pengisi komponen  $5W+1H$  pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai implementasi bahan ajar SMP Kelas VIII.

Teori yang digunakan yakni Sugiyono tahun 2009 tentang kredibilitas data dan triangulasi teori. Hasil penelitiannya bahwa teks laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 tidak selalu memenuhi keseluruhan

komponen. Komponen yang selalu ada dalam wacana laporan perjalanan yaitu *what, who, where, why, dan how*, sedangkan komponen yang tidak selalu ada pada wacana laporan perjalanan ialah komponen *when*. Data wacana yang terdapat komponen lengkap meliputi data 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Data wacana yang belum memenuhi komponen dengan lengkap meliputi data wacana 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14. Persamaan penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang unsur-unsur *5W+1H* dalam sebuah berita. Perbedaannya terletak pada data yang diteliti. Penelitian Emylia Ulfa meneliti pada data surat kabar cetak dan berita tentang laporan perjalanan sedangkan penulis, datanya media *oline merdeka.com* dan beritanya tentang kriminal.

Penelitian *kelima*, oleh Praptika Handiyani, Anang Hermawan 2017 dalam jurnal Komunikasi Volume 12 Nomor 1 dengan judul “ Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran awal bagi masyarakat terkait kredibilitas berita yang disiarkan portal berita daring Detik.com dan Kompas.com dalam insiden bom Sarinah periode 14 Januari sampai 14 Februari 2016. Penelitian di lakukan di portal berita daring media Detik .com dan Kompas.com dengan menggunakan analisis isi kuantitatif.

Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Vivian (2008: 262), Rianto dkk (2010:12), Prajarto (1993: 10). Berdasarkan hasil skoring keenam aspek yang di lakukan oleh peneliti tersebut yakni *Factualness, accuracy, completeness, relevance, balance* dan *neutrality* beserta indicator di dalamnya,

dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai kredibilitas portal berita daring Kompas.com lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kredibilitas Detik.com dalam pemberitaan peristiwa Bom Sarinah periode 14 Januari- 14 Februari 2016. Portal berita daring Kompas.com memiliki nilai kredibilitas 71,94 sementara portal berita daring Detik.com memiliki nilai kredibilitas 66,65. Hal ini dapat dilihat dari keenam aspek penelitian di mana nilai terhadap portal berita daring Kompas.com selalu lebih tinggi dibandingkan dengan Detik.com. Nilai factualness Kompas.com 13,27 sementara Detik.com 13,15, nilai accuracy Kompas.com 20,39 sementara Detik.com 17,98 nilai completeness Kompas.com 2,24 sementara Detik.com 1,54, nilai relevance Kompas.com 12,37 sementara Detik.com 11,64, nilai balance baik portal Kompas.com maupun Detik.com adalah 5 dan nilai neutrality Kompas.com 18,65 sementara Detik.com 17,7. Persamaan penulis dengan peneliti adalah objek yang diteliti yang sama-sama meneliti media *online*. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang diteliti.

Pada dasarnya suatu karya ilmiah dibuat untuk memberikan manfaat kepada khalayak ramai supaya dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis pada penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan pengetahuan tentang teori-teori penulisan berita pada bidang kajian jurnalistik baik itu disekolah- sekolah maupun di perguruan tinggi swasta maupun negeri serta bisa menjadi acuan penelitian di bidang jurnalistik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR), sedangkan manfaat praktis berguna bagi wartawan baik pemula maupun

profesional dalam acuan menulis berita terutama yang berkaitan dengan penulisan berita penerapan rumus  $5W+1H$ .

### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah diformulasikan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *merdeka.com* Sudah Menerapkan Rumus  $5W+1H$ ?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita dalam rubrik Kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019. Informasi dan data yang terkumpul akan dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan tentang penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019.

### 1.3 Ruang lingkup dan Pembatasan Masalah

#### 1.3.1 Ruang lingkup

Barus (2010:36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan)  $5W+1H$ . Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, penelitian yang berjudul “Penerapan Rumus  $5W+1H$  pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *merdeka.com* Tahun 2019” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian jurnalistik. Komponen rumus  $5W+1H$  terdiri atas: *who, what,*

*where, when, why* dan *how*. Rumus berita tersebut memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu apa, siapa, di mana, kapan, kenapa, dan bagaimana atau agar mudah diingat biasa disingkat menjadi Asidikembang (Panggabean, 2007:70). Inilah yang menjadi landasan teori penulis untuk meneliti berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019 yang menggunakan teori Sedia Willing Barus tahun 2010.

### 1.3.2 Pembatasan masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis membatasi penelitian ini pada penerapan rumus 5W+1H yaitu: (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (di mana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa), dan (6) *how* (bagaimana). Penulis juga membatasi penelitian ini dari mulai pada tanggal 4-10 november 2019 di media portal berita *merdeka.com* dengan jumlah 35 judul berita.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

- 1) Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagaasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010:26).
- 2) Rumus 5W+1H adalah singkatan dari: *what, who, where, when, why, dan how* (apa, siapa, di mana, kenapa, mengapa, dan bagaimana). Rumusan pada

keenam kata ini, merupakan unsur dasar yang mesti dipenuhi sebuah berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan berita jurnalistik (Panggabean, 2014:116).

- 3) *merdeka.com* merupakan sebuah situs berita dari *KapanLagi.com* yang menyajikan informasi berita Indonesia. *merdeka.com* didirikan pada tahun 2011 dengan investasi oleh Sugiono Wiyono dari Trikonsel (wikipedia).
- 4) Media adalah sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk (Depdiknas, 2008:892).
- 5) Rubrik adalah kepala karangan (ruangan tetap) dalam kabar, majalah dan sebagainya (Dediknas, 2008:1186).
- 6) Media *online* (portal) atau sering disebut *cyber-media* adalah segala bentuk kegiatan pemberian informasi melalui wahana internet (sumber dari *jurnalmalang.com* tanggal 18 Januari 2014, 22.44 WIB).

#### 1.4 *Anggapan Dasar dan Teori*

##### 1.4.1 *Anggapan Dasar*

Berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019 dengan data penelitian 35 berita, masih banyak berita yang belum menerapkan rumus berita  $5W+1H$ .

## 1.4.2 Teori

Sebagai acuan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori atau pendapat yang dikemukakan oleh sejumlah ahli jurnalistik tentang rumus *5W+1H*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori rumus *5W+1H* dalam buku Sedia willing Barus (2010)

### 1.4.2.1 Pers atau Media Masa

Pers telah menjadi salah satu industri jika dilihat dari organisasi, pengolahan, produksi, pemasaran, dan sasaran atau khalayak. Media massa telah masuk dalam kelompok perusahaan multi nasional atau industri raksasa dengan sasaran khalayak yang mendunia pula. Media massa misalnya radio, TV, film, dan media *online* berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat (Barus, 2010:16-17). Dalam undang-undang nomor 40 tahun 1999 pasal 1 bahwa pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Barus (2010:16-18) menyatakan bahwa fungsi pers diketahui selama ini secara garis besar mencakup empat hal, yaitu: (1) fungsi memberi informasi, (2) fungsi mendidik, (3) fungsi memberi hiburan, dan (4) melaksanakan kontrol sosial. Fungsi pers lainnya diungkapkan Kusumaningrat (2007:27-29) menyatakan

bahwa fungsi pers adalah fungsi informatif, fungsi kontrol, fungsi interpretatif dan direktif, fungsi menghibur, fungsi regeneratif, fungsi pengawalan hak-hak warga negara, fungsi ekonomi, dan fungsi swadaya. Sumadiria (2008:32-35) menyatakan bahwa fungsi pers yaitu fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi koreksi, fungsi rekreasi, dan fungsi mediasi. Berdasarkan fungsi yang dipaparkan di atas, sebuah media tentunya harus memperhatikan kesemuanya itu.

#### 1.4.2.2 Berita

Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers. Barus (2010:21) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik, berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. Jurnalisme radio, televisi, dan internet, berita merupakan; program, inti. Berita pesan yang disampaikan oleh pihak media kepada publik.

Barus (2010:26) menyatakan bahwa adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Berita juga harus menarik serta kejadiannya harus faktual dan aktual. Charnley dalam Romli (2009:5) menyatakan bahwa berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Jadi, suatu pesan

atau berita harus sebuah fakta dan juga menarik bagi pembaca sehingga pembaca terpenuhi kebutuhannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Romli (2014:11-12) menyatakan bahwa ada beberapa jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik antara lain: (1) *straight News* adalah berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (*headline*) merupakan berita jenis ini, (2) *depth news* adalah berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan, (3) *Investigation News* adalah berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber, (4) *interpretative news* adalah berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan, (5) *opinion news* merupakan berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbuhakam, dan sebagainya. Struktur berita, khususnya berita langsung (*straight news*), pada umumnya mengacu pada sruktur piramida terbalik (*inverted pyramid*), yaitu memulai penulisan berita dengan mengemukakan fakta/data yang dianggap paling penting, kemudian diikuti bagian- bagian yang dianggap agak penting, kurang penting dan sebagainya.

Chaer (2010:15-17) menyatakan bahwa berita- berita yang dimuat pada setiap surat kabar lazim dibedakan atas, (1) berita langsung (*Straight News*) adalah berita yang disusun untuk menyampaikan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus diketahui oleh pembaca atau anggota masyarakat. Berita langsung ini lazim juga disebut *spot news*, yakni berita yang dihadapi

sendiri oleh sang penulis, (2) berita ringan (*soft news*) mementingkan hal yang menarik dan menyentuh perasaan pembaca, (3) berita kisah (*feature*) adalah tulisan yang dapat menyentuh perasaan ataupun menambah pengetahuan. Assegaff (1985:39-40) menyatakan bahwa macam- macam berita berdasarkan masalahnya yaitu berita politik, ekonomi, kejahatan, kecelakaan, kebakaran, olah raga, militer, ilmiah, pendidikan, agama, dunia wanita, manusia, dan peristiwa. Panggabean (2013:114) menyatakan bahwa sebuah berita tujuannya untuk menarik pembaca, berita jurnalistik harus ditulis berdasarkan unsur- unsur berikut ini: (1) aktual atau baru, (2) jarak, (3) terkenal, (4) keluarbiasaan, (5) akibat, (6) ketegangan, (7) pertentangan, (8) seks, (9) kemajuan, (10) *human interest*, (11) emosi, (12) humor. Sebuah berita ditulis berdasarkan pola piramida terbalik. Pola ini adalah yang paling umum digunakan sampai saat ini. Bentuk piramida terbalik fakta- fakta terpenting, yang didasarkan pada nilai berita dan dipilih oleh reporter, disajikan di awal, di paragraf pertama atau kedua. Semua paragraf selanjutnya mengembangkan teras berita ini dengan memberi informasi tambahan, atau menjelaskannya secara spesifik. Sering kali beberapa pertanyaan yang penting, 5W dan 1H akan dibahas secara khusus dalam pemaparan teori ini.

#### 1.4.2.3 Rubrik dan Kolom dalam Berita

Barus (2010:139) menyatakan bahwa surat kabar, selain berisikan berita, juga terdiri atas tajuk rencana, kolom, pojok, artikel, spesial, karikatur, dan surat pembaca. Semua itu disebut ruang pendapat. Tulisan di ruang pendapat ini sebagian merupakan sumbangsih dari luar dan sebagian lain dari para penulis

tetap yang disebut kolumnis. Salah satu bagian dari ruang pendapat itu adalah kolom. Kolom bisa disebut juga rubrik dalam surat kabar. Selain dalam surat kabar, rubrik juga dimuat dalam majalah.

Rubrik adalah kepala karangan (ruang tetap) dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya (Depdiknas, 2008:1186). Sedangkan kolom adalah bagian khusus yang utama dalam surat kabar atau majalah (Depdiknas, 2008:716). Berdasarkan pengertian keduanya itu rubrik atau kolom adalah kepala karangan (ruang tetapi/ bagian khusus) dalam media cetak baik surat kabar maupun majalah. Rubrik atau kolom dalam surat kabar misalnya tajuk rencana, surat pembaca, dongeng anak, sepak bola, pendidikan dan lain sebagainya.

#### 4.2.4 Rumus Penulisan Berita $5W+1H$

Pangabeian (2013:116) menyatakan bahwa prinsip-prinsip menulis berita yang pertama adalah menulis berdasarkan prinsip-prinsip umum dan tata aturan baku yang telah ada. Banyak teori tentang menulis berita yang ada prinsipnya mengacu kepada  $5W+1H$ . Rumus ini pertama kali dipopulerkan oleh sastrawan Inggris berdarah Scotlandia, Ruyard Kifling. Rumus  $5W+1H$  merupakan singkatan dari: *what, who, where, when, why*, dan *how* (apa, siapa, di mana, kenapa, mengapa, dan bagaimana). Rumusan pada keenam kata ini, merupakan unsur dasar yang mesti dipenuhi sebuah berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan sebuah berita, jika memulai menulis berita-berita jurnalistik.

Putra (2011:38-39) menyatakan bahwa seperti halnya dalam kesatuan anatomi, maka dalam beritapun ada anatomi atau unsur-unsur senyawanya. Umumnya, para pakar sepakat bahwa di dalam sebuah berita terdapat 6 unsur yang disingkat menjadi *5W+1H*. Unsur berita atau lazim disebutkan *5W+1H* atau *who* (siapa), *what* (apa), *where*(kapan), *why* ( mengapa), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana).

Berdasarkan pernyataan ahli di atas, rumus berita *5W+1H* adalah hal yang wajib harus ada dalam setiap penulisan berita. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan satu persatu tentang rumus *5W+1H* yang didukung oleh pendapat para ahli supaya rumus berita ini menjadi jelas. Rumus berita tersebut adalah (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (di mana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa), dan (6) *how* (bagaimana). Agar rumusan tersebut mudah diingat bisa disingkat dengan asidikembang (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) (Panggabean, 2007:70). Namun, yang lebih populer disebut dengan rumus *5W+1H*. Berikut akan dijelaskan satu persatu rumus penulisan berita tersebut:

1. *Who* (Siapa)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa berita harus mengandung unsur „siapa“. Ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur *prominence* harus menyebutkan sumber yang jelas. Jadi, di sini penekanannya adalah sumber berita itu. Unsur *who* berkaitan dengan siapa sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa nsur

*who* berkenaan dengan fakta- fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan berbagai keterangan mengenai orang itu.

Sumadiria (2008:116-119) menyatakan bahwa *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *who* berarti siapa yang terlibat dalam berita itu. Romli (2009:10) menyatakan bahwa *who* berarti siapa yang terlibat dalam kejadian itu. Santana K (2005:23) menjelaskan bahwa *who* berarti siapa saja yang terlibat dalam peristiwa.

## 2. *What* (apa)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui „apa“ yang dikatakannya *who ti say wha*, dengan kata lain, „apa“ adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi „apa“ adalah kejadian atau peristiwa itu. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita atau menyangkut suatu peristiwa atau kejadian.

Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa unsur *what* berkenaan dengan fakta- fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian, atau dapat pula berupa akibat kejadian. Nilai *what* itu ditentukan oleh kelayakan berita itu. Umpamanya, peristiwa tanah longsor yang menelan banyaknya korban di sukabumi, Jawa Barat, merupakan unsur *what* dalam berita itu. Contoh lain, peristiwa ditangkapnya seorang anggota DPR oleh KPK dengan tuduhan

melakukan korupsi adalah unsur *what* dalam berita itu. Ahli lain sumadiria dilaporkan kepada khalayak. Santana K(2005:23) menyatakan bahwa *what* untuk menjawab peristiwa apa yang diberitakan. Romli (2009:10) menyatakan bahwa *what* berarti apa yang terjadi.

### 3. *Where* (di mana)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa berita juga harus merujuk pada tempat kejadian. Di mana terjadinya peristiwa atau fakta itu. Ini merupakan bagian dari unsur jarak (*proximity*) jika kita merujuk pada Macdougall. Jadi, „di mana“ menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam geografis ataupun batin/ emosional. Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa unsur *where* berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Di sini nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.

Sumadiria (2008:116-119) menyatakan bahwa *where* berarti di mana peristiwa itu terjadi. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *where* berarti di mana terjadinya. Romli (2009:10) menyatakan bahwa *where* berarti di mana hal itu terjadi. Santana K (2005:23) menjelaskan bahwa *where* berarti di mana tempat peristiwa berlangsung, di mana saja kejadiannya.

### 4.. *When* (kapan)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa unsur penting berikutnya yang harus di kandung sebuah berita adalah „kapan“ terjadinya peristiwa tersebut. Unsur „kapan“ inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualisasi seperti yang dipersyaratkan oleh

MacDougall. Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa unsur *when* berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, ataupun yang akan terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita.

Sumadiri (2008:116-119) menyatakan bahwa *when* berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *when* berarti bila mana terjadinya. Romli (2009:23) menyatakan bahwa *when* berarti waktu peristiwanya, kapan saja terjadinya.

#### 5. *Why* (mengapa)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan „mengapa“ peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu disampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahu pembaca. Unsur *why* berkaitan dengan mengapa berita itu bisa terjadi dan penyebab berita tersebut.

Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa unsur *why* berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah diketahui dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang sudah diketahui unsur *what*-nya. Andaikan *what*-nya peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban, maka unsur *why*-nya adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya tanah longsor itu, seperti penggundulan hutan dan sebagainya.

Sumadiria (2008:116-119) menyatakan bahwa *why* berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *why* berarti mengapa bisa terjadi. Romli (2009:23) menjelaskan bahwa *why* berarti mengapa peristiwa tersebut terjadi dan faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa terjadi.

6. *How* (bagaimana)

Barus (2010:36) menyatakan bahwa *how* (bagaimana) terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh para pembaca. Unsur *how* berkaitan dengan cara atau proses bagaimana berita itu terjadi. Masyarakat yang sudah mengapa suatu peristiwa terjadinya tentu akan menuntut lebih jauh tentang bagaimana terjadinya ini mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.

Chaer (2010:17-18) menyatakan bahwa unsur *how* berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *how* berarti bagaimana terjadinya. Romli (2009:10) menyatakan bahwa *how* berarti bagaimana peristiwa itu terjadi. Santana K (2005:23) menjelaskan bahwa *how* berarti bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Kusumaningrat (2007:128-129) menyatakan bahwa *how* berarti bagaimana terjadinya. Romli (2009:10) menyatakan bahwa *how* berarti bagaimana peristiwa itu terjadi.

Barus (2010:91-92) memberikan contoh penerapan rumus berita

5W+1H dalam sebuah penulisan berita. berikut adalah contoh penerapannya:

TABEL 1 CONTOH PENERAPAN RUMUS 5W+1H DALAM BERITA

<i>Who</i>	:	Siapa sumber berita?	:	Andi Irawan (saksi mata) dan Kapolsek Tebing Inspektur Satu Rudi
<i>What</i>	:	Apa peristiwanya?	:	Kapal kargo meledak
<i>Where</i>	:	Di mana tempat kejadiannya?	:	Pelabuhan Pongkar, Karimun, Kepulauan Riau
<i>When</i>	:	Kapan terjadinya?	:	Selasa, 22 November 2005, (20.00WIB)
<i>Why</i>	:	Mengapa terjadi?	:	Diduga ada gas yang muncul dari minyak di dalam lambung kapal dan terbakar
<i>How</i>	:	Bagaimana terjadinya?	:	Kapal yang meledak itu pecah sehingga tak dapat dioperasikan. Ada empat orang korban tewas seketika.

Berdasarkan pertanyaan dan data di atas maka berita bisa ditulis seperti berikut ini:

#### Kapal Kargo Meledak, Empat Orang Tewas

BATAM(Media Indonesia): Empat orang tewas dan dua lainnya luka bakar akibat kapal Kargo nomor lambung HSL-38 yang berlabuh di pelabuhan Pongka, Karimun, Kepulauan Riau (Kepri), Selasa (22/11) malam sekitar 20.00, meledak dan terbakar.

“saat teman-teman mengelas, tiba-tiba terjadi ledakan. Ledakan pertama menggetarkan sekitar lokasi hingga mobil *pick-up* yang sedang parkir 60 meter dari kapal terangkat 8 meter ke udara dan jatuh ke laut,” kata Andi Irawan, 26, seorang saksi mata di lokasi kejadian, Rabu (23/11)

Nasrizal (19), yang sedang makan di dalam mobil *pick-up* tewas akibat tubuhnya hancur. Tubuhnya ditemukan setelah 12 jam setelah kejadian terapung di permukaan laut sekitar pantai. Sementara itu, tiga korban tewas lainnya ialah Chandra (28), Iwan (27), dan Imran (27). Jasad Imran ditemukan Rabu sekitar pukul 13.00 WIB. Saat kejadian empat korban tengah mengelas kapal.

Menurut Andi, setelah dua menit ledakan pertama, muncul ledakan kedua. “Ledakan kedua, suara dan getarannya lebih besar, disusul keluar asap mengepul sehingga manusia yang berusaha, menyelamatkan diri tak kelihatan lagi,”katanya.

Kapal milik perusahaan HSL Logos Marine Ltd tersebut berbendera Singapura. Sedangkan Pelabuhan di Karimun itu milik PT. Multi Ganit Mining Mandiri, yakni Perusahaan tambang batu granit ekspor.

Saat itu kapal tersebut sedang memuat batu granit yang akan diekspor ke Singapura.

Kapolsek Tebing Inspektur Rudi mengatakan, penyebab peristiwa masih diselidiki. Namun, insiden ini diduga berasal dari gas yang muncul dari minyak di dalam lambung kapal.

Jadi, dari beberapa teori yang diungkapkan para ahli jurnalistik di atas mengenai rumus berita  $5W+1H$ , dapat disimpulkan bahwa rumus penulisan berita  $5W+1H$  adalah suatu rumus yang harus ada dalam setiap penulisan berita. Rumus yang terdiri (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (di mana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa), dan (6) *how* (bagaimana), ini disepakati para ahli untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada dalam sebuah berita. Penulis meneliti masalah dalam penelitian ini berdasarkan rumus tersebut yang diungkapkan oleh para ahli jurnalistik, tidak satupun para ahli mengungkapkan bahwa rumus berita  $5W+1H$  tidak harus ada dalam sebuah berita. Semuanya sepakat rumus berita  $5W+1H$  adalah rumus dasar yang harus dipenuhi dalam setiap penulisan berita.

## 1.5 Penentuan Sumber Data

### 1.5.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu berita Nasional yang terbit atau yang di *posting* pada tanggal 4-10 November 2019 dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019 yang berjumlah 35 berita.

### 1.5.2 Data

Data pada penelitian ini yaitu isi berita atau tulisan berita pada berita Nasional yang terbit atau yang di *posting* pada tanggal 4-10 November 2019 dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019 yang berjumlah 35 berita.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Narbuko (2012:44) menyatakan “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi”. Jadi, penulis ingin mendeskripsikan data mengenai rumus *5W+1H* pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019.

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensikloped, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap, 2014:68). Artinya penulis juga memperoleh data yang relevan berkaitan dengan penelitian di perpustakaan, seperti buku- buku, dokumen, skripsi dan informasinya lainnya.

### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *merdeka.com* Tahun 2019” ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014:1) menyatakan bahwa penelitian kalitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti pada adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indukatif, dan hasil penelitian kulitatif lebih menekankan makna dari pada genegralisasi.

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.7.1 Teknik Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyatakan “ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Teknik ini penulis gunakan untuk mendokumentasikan dan mengambil berita dengan cara mengunduh (*download*) pada rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019 untuk di kelompokkan menjadi data penelitian.

### 1.7.2 Teknik Hermeneutik

Hamidy (2003:24) menyatakan “Hermeneutik yaitu teknik baca, catat dan simpulkan”. Teknik baca penulis gunakan untuk membaca berita yang sudah diunduh dari *web site merdeka.com* sebagai langkah awal mengidentifikasi data penelitian. Teknik baca penulis gunakan untuk membaca data penelitian. Teknik catat penulis gunakan untuk mencatat dan menandai data-data berita yang termasuk ke dalam rumus  $5W+1H$  atau mengidentifikasi data-data sesuai teori penelitian. Teknik simpulkan penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang sudah dibaca dan dicatat tersebut. Data yang dibaca, dicatat dan simpulkan yaitu data yang berupa berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut ini:

1. data yang sudah terkumpul penulis identifikasi satu persatu berdasarkan masalah penelitian ;
2. data yang sudah identifikasi dikelompokkan ke dalam sebuah tabel;
3. data yang sudah dikelompokkan penulis analisis satu persatu berdasarkan teori rumus penulisan  $5W+1H$  yaitu teori sedia willing baru tahun 2010;
4. setelah data dianalisis penulis melakukan interpretasi data;
5. setelah semua berita dianalisis dan diinterpretasikan, penulis mengambil kesimpulan sesuai hasil dari analisis data.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka memperoleh data yang akurat, berikut penulis mendeskripsikan data tentang penerapan rumus berita 5W+1H yaitu , (1) *who* (siapa), (2) *what* (apa), (3) *where* (di mana), (4) *when* (kapan), (5) *why* (mengapa), dan (6) *how* (bagaimana), pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di media portal beita *merdeka.com* tanggal 4-10 bulan November tahun 2019.

TABEL 2 DATA SATU PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 4 NOVEMBER 2019 PUKUL 19:43 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Bandar Narkoba Digerebek di Tamansari, 2.500	<i>Who</i>	Tersangka AM diamankan (paragraf satu). ujar Kapolres Jakarta Selatan Kombes Bastoni Purnama (paragraf dua).
Ekstasi dan 1 Kg Sabu Disita	<i>What</i>	Bandar Narkoba Digerebek di Tamansari, 2.500 Ekstasi dan 1 Kg Sabu Disita (judul berita).
	<i>Where</i>	di Tamansari, Jakarta Barat (paragraf satu). di Polres Jakarta Selatan (paragraf dua). menangkap tersangka AM di kamar kostnya (paragraf tiga).

SAMBUNGAN TABEL 2

	<i>When</i>	<p>Senin, 4 November 2019 19:43 (waktu berita diambil).</p> <p>pada hari Senin 21 Oktober 2019 (paragraf satu).</p> <p>pada pukul 19.00 WIB (paragraf dua).</p>
	<i>Why</i>	<p>Adapun keuntungan yang didapatkan oleh pelaku yaitu sebesar Rp15.000.000 dari R setelah berhasil mendistribusikan semuanya. Serta keuntungan menggunakan sisa Sabu dan Ekstasi secara gratis (paragraf delapan).</p>
	<i>How</i>	<p>"Pada saat tersangka muncul dan masuk ke dalam kamar kostan di lakukan penggerebakan di dalam kamar kostan dan berhasil ditemukan narkotika jenis ekstasi dan sabu dan barang bukti lainnya," tambah Bastoni (paragraf empat).</p> <p>Selanjutnya di lakukan interogasi terhadap pelaku dan membenarkan jika barang tersebut adalah miliknya yang didapat dengan cara menerima titipan dari pelaku R (DPO) untuk disebar, dibagikan dan didistribusikan</p>

SAMBUNGAN TABEL 2

		kepada beberapa pembeli yang merupakan bandar narkoba (paragraf lima).
--	--	--

TABEL 3 DATA DUA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 4 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:01 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Mekanik Mesin Dikeroyok Dituduh Dukun Pendukung Calon Kades di Serang	<i>Who</i>	pria yang diketahui bernama Kadam (50) (paragraf dua). Kapolsek Ciruas Kopol Sukirno saat dikonfirmasi (paragraf tiga).
	<i>what</i>	Mekanik Mesin Dikeroyok Dituduh Dukun Pendukung Calon Kades di Serang (judul berita).
	<i>where</i>	di Desa Beberan, Ciruas pada perhelatan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Kabupaten Serang (paragraf satu). Mapolsek Ciruas (paragraf dua).
	<i>when</i>	Peristiwa tersebut terjadi pada, Minggu (3/11) pukul 17.30 WIB (paragraf dua),

SAMBUNGAN TABEL 3

	<i>Why</i>	<p>beberapa massa pendukung salah satu calon mencurigai Kadam sebagai dukun salah satu calon lain. Lalu massa pun langsung mengejar dan mengkeroyok Kadam (paragraf lima).</p>
	<i>How</i>	<p>Kapolsek menjelaskan, peristiwa tersebut bermula saat itu korban sedang duduk di belakang Tempat Pemungutan Suara (TPS) menonton penghitungan suara hasil Pilkada sambil menjemput istri dan cucunya (paragraf empat).</p> <p>Setelah mendapat informasi bahwa istri dan cucunya sudah pulang ia pun langsung bergegas pulang, namun pada saat hendak mengambil motor, beberapa massa pendukung salah satu calon mencurigai Kadam sebagai dukun salah satu calon lain.</p> <p>Lalu massa pun langsung mengejar dan mengkeroyok Kadam (paragraf lima).</p>

TABEL 4 DATA TIGA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 4 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:30 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia	<i>Who</i>	Sri Rahayu (20) (paragraf satu). Suami korban, Deriansah (24) (paragraf dua).
	<i>what</i>	TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia (judul berita).
	<i>where</i>	di Penang, Malaysia (paragraf satu). Lelaki yang tinggal di Kampung Krajan RT 05 RW 02 itu menerangkan istrinya menjadi TKI sejak tahun 2018 melalui PJTKI di Jakarta (paragraf dua).
	<i>when</i>	Senin, 4 November 2019 22:30 (waktu berita diambil). Senin (4/11) (paragraf tiga).
	<i>Why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	(tidak ada).

TABEL 5 DATA EMPAT PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 4 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:11 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Takut Dipecat, Asisten Rumah Tangga Buang Bayi ke Tong Sampah	<i>Who</i>	Seorang pembantu rumah tangga (PRT), Dewi Purnama Sari (28), terbukti membunuh anak yang baru dilahirkannya (paragraf satu). Putusan itu dijatuhkan majelis hakim yang diketuai Richard Silalahi (paragraf dua). Jaksa Penuntut Umum (JPU) Joice V Sinaga (paragraf enam).
	<i>what</i>	Takut Dipecat, Asisten Rumah Tangga Buang Bayi ke Tong Sampah
	<i>where</i>	Pengadilan Negeri (PN) Medan (paragraf dua).  merupakan warga Tulung Mili Indah, Kotabumi, Lampung Utara, Lampung (paragraf tujuh).  di rumah majikannya di Perumahan Malibu Indah Raya Blok H Kel Suka Damai, Medan Polonia (paragraf tujuh).

SAMBUNGAN TABEL 5

	<i>when</i>	<p>Senin, 4 November 2019 23:01 (waktu berita diambil).</p> <p>Senin (4/11) (paragraf dua). pada Maret 2019 (paragraf tujuh).</p>
	<i>Why</i>	<p>Dewi mengaku nekat membunuh bayinya karena takut ketahuan dan dipecat oleh majikannya (paragraf tujuh).</p>
	<i>How</i>	<p>Berdasarkan dakwaan, Dewi merupakan warga Tulung Mili Indah, Kotabumi, Lampung Utara, Lampung. Dia ditangkap Polsek Medan Baru karena tega membunuh bayi yang baru dilahirkannya dan membuangnya ke tong sampah. Tindak pidana itu di lakukan di rumah majikannya di Perumahan Malibu Indah Raya Blok H Kel Suka Damai, Medan Polonia, pada Maret 2019. Dewi mengaku nekat membunuh bayinya karena takut ketahuan dan dipecat oleh majikannya (paragraf tujuh).</p>

TABEL 6 DATA LIMA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 4 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:44 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Kasus Jenazah Dicur di Musala, Polisi Amankan Istri dan Anak Korban	<i>Who</i>	Polisi terus mendalami kasus penemuan jenazah Surono (51). Kapolsek Ledokombo AKP Wardoyo Utomo menuturkan, istri dan anak korban berinisial SN dan BR diamankan polisi untuk proses penyidikan lebih lanjut. (paragraf satu).
	<i>what</i>	Kasus Jenazah Dicur di Musala, Polisi Amankan Istri dan Anak Korban
	<i>where</i>	di dalam musala, Desa Sumbersalak, Kabupaten Jember, Jawa Timur (paragraf satu)  di musala yang berada di belakang rumah, Dusun Joruju, Desa Sumbersalak, Kecamatan Ledokombo, (paragraf enam).
	<i>when</i>	Senin, 4 November 2019 23:44 (waktu berita diambil).  Minggu (3/11) (paragraf enam)
	<i>Why</i>	(tidak ada).

SAMBUNGAN TABEL 6

	<i>How</i>	Penemuan itu berawal dari laporan masyarakat adanya warga bernama Surono yang hilang sekitar 7 bulan lalu, dan diduga korban dikuburkan dengan tidak wajar di belakang rumahnya yang kini sudah dibangun musala dengan dapur dan kamar mandi (paragraf tujuh).
--	------------	--

TABEL 7 DATA ENAM PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 5 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:11 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Polri: 4 Oknum Polisi akan Dihukum 2 Kali Lipat Jika Terbukti Culik WN Inggris	<i>who</i>	Kadiv Humas Polri Irjen Mohammad Iqbal menegaskan, empat oknum polisi yang terlibat kasus penculikan dan pemerasan terhadap WNA Inggris atas nama Matthew Simon akan ditindak tegas (paragraf satu). Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono (paragraf tiga). Giovani selaku rekan kerja korban meminta

SAMBUNGAN TABEL 7

	pacarnya yaitu Nola Aprilia (paragraf empat). Bripda Julia Bitu Bangapadang (paragraf lima). Bripda Nugroho Putro Utomo (paragraf tujuh).
<i>what</i>	Polri: 4 Oknum Polisi akan Dihukum 2 Kali Lipat Jika Terbukti Culik WN Inggris (judul berita).
<i>where</i>	Jakarta Selatan (paragraf dua). di kawasan Petogogan Parc 19, Kemang, Jakarta Selatan (paragraf enam). di Masjid Akbar Kemayoran Jakarta Pusat, para pelaku berhasil ditangkap," tandas Argo (paragraf sebelas).
<i>when</i>	Selasa, 5 November 2019 12:34 (waktu berita diambil). "Sekitar pukul 13.00 WIB di Masjid Akbar Kemayoran Jakarta Pusat, para pelaku berhasil ditangkap," tandas Argo (paragraf sebelas).
<i>Why</i>	(Tidak ada)

SAMBUNGAN TABEL 7

	<i>How</i>	<p>kasus ini bermula saat korban Matthew melakukan perjalanan untuk bertemu pelaku atas nama Giovani terkait urusan bisnis pada 29 Oktober 2019. Hanya saja, saat kembali pada 30 Oktober 2019 pukul 02.00 WIB dini hari, dia dicegat sejumlah orang (paragraf tiga).</p> <p>"Ternyata, Giovani selaku rekan kerja korban meminta pacarnya yaitu Nola Aprilia untuk merencanakan tindakan tersebut (penculikan)," tutur Argo saat dikonfirmasi Liputan6.com, Minggu 3 November 2019 (paragraf empat).</p> <p>Argo menyebut, Nola selaku pacar Giovani merencanakan penculikan itu dengan meminta bantuan saudaranya yakni Bripda Julia Bitu Bangapadang yang bertugas di Siber Bareskrim Polri (paragraf lima).</p> <p>Menurut Argo, para pelaku kemudian mencegat korban di Tol Lingkar Luar Barat Tangerang. Mereka dibantu rekan lainnya</p>
--	------------	---

SAMBUNGAN TABEL 7

	<p>yakni Briptu Herodotus dan Bripda Sandika Bayu Segara yang merupakan Anggota Satresnarkoba Polrestro Jaktim (paragraf delapan).</p> <p>"Para pelaku membawa korban ke Polda Metro Jaya, seolah-olah akan di lakukan pemeriksaan sebuah perkara namun tidak jadi di lakukan pemeriksaan. Kemudian meminta bantuan petugas Provos yang saat itu berjaga di area Parkir Ditreskrimsus untuk memasukkan kembali korban ke dalam mobil," beber Argo (paragraf sembilan). Mereka pun berangkat ke sebuah hotel dan meminta korban menelepon atasannya agar menyiapkan uang tebusan. Setelahnya, pelaku kemudian menukarkan uang yang didapat dalam bentuk dolar amerika itu ke nilai rupiah di sebuah tempat penukaran uang kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat (paragraf sepuluh).</p>
--	---

TABEL 8 DATA TUJUH PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 5 NOVEMBER 2019 PUKUL 19:27 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Pulang dari Arab, TKW Asal Karawang Depresi Diduga Disiksa dan Diperkosa	<i>Who</i>	Seorang Tenaga Kerja Wanita, Siti Sukaesih (20) (paragraf satu).  Paman korban, Basir (45) (paragraf dua).
	<i>what</i>	Pulang dari Arab, TKW Asal Karawang  Depresi Diduga Disiksa dan Diperkosa (judul berita).
	<i>where</i>	asal Dusun Gulampok, Desa Sirnajaya,  Kecamatan Tirtajaya, Karawang. bekerja di Riyadh, Arab Saudi (paragraf satu).
	<i>when</i>	Selasa, 5 November 2019 19:27 (waktu berita diambil).
	<i>Why</i>	Karena Siti dijemput orang tidak dikenal dengan dalih dipekerjakan atau disalurkan menjadi TKI legal, ternyata ilegal. "Diduga korban perdagangan orang," tandasnya (paragraf sembilan).

SAMBUNGAN TABEL 8

	<p><i>How</i></p>	<p>Paman korban, Basir (45) menerangkan dari pengakuan ponakan selama tiga bulan disekap di penampungan agensi di Riyadh. Dia diperlakukan tidak senonoh dan sering disiksa dengan alasan tidak jelas (paragraf dua).</p> <p>"Selama ditampung di agensi, sering disiksa," kata Basir, Selasa (6/11) di rumahnya (paragraf tiga).</p> <p>Siti berhasil keluar dari tempat penyekapan atas bantuan tim Buruh Migrant Indonesia (BMI) Kabupaten Cianjur saat mengadvokasi calon TKI asal Cianjur yang mengalami masalah yang sama (paragraf empat).</p> <p>Basir juga menerangkan selama bekerja sebagai pembantu rumah tangga, Siti juga dalam pengakuannya tidak digaji dan mendapat perlakuan tidak manusiawi dan sering disiksa oleh majikan sehingga mengalami depresi gangguan jiwa, sering melamun dan menyendiri (paragraf lima).</p>
--	-------------------	---

TABEL 9 DATA DELAPAN PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 5 NOVEMBER 2019 PUKUL 20:06 WIB.

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Seorang Warga Ancam Pemilih Pilkades di Garut Pakai Golok	<i>Who</i>	seorang warga berinisial TI (paragraf satu). Petugas dari Polsek dan Koramil Samarang (paragraf lima).
	<i>what</i>	Seorang Warga Ancam Pemilih Pilkades di Garut Pakai Golok (judul berita).
	<i>where</i>	Kabupaten Garut, di Desa Tanjungkarya, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut (paragraf satu). TI diketahui bukan warga Desa Tanjungkarya, Kecamatan Samarang, melainkan berasal dari Kecamatan Tarogong Kaler (paragraf tujuh).
	<i>when</i>	Selasa (5/11) (paragraf tiga).
	<i>why</i>	Saat melakukan ancaman sambil menghuskan golok, Maradona menyebut bahwa TI sedang ada di bawah pengaruh alkohol. Karena terlihat sedang mabuk, warga yang diancam pun langsung berusaha

SAMBUNGAN TABEL 9

		<p>mengambil golok yang dipegang TI dan beberapa di antaranya ada yang memukuli (paragraf tiga).</p>
	<i>How</i>	<p>Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Garut, AKP Maradona Armin Mappaseng menyebut, awalnya TI mendatangi salah seorang warga bernama Zey untuk menanyakan warga lainnya bernama Aman (paragraf dua).</p> <p>"TI ini mengatakan bahwa warga harus memilih calon kepala desa yang dijagokannya sambil menghunuskan golok. Apabila tidak memilih maka akan dibunuh. Ancamannya seperti itu," ujarnya (paragraf tiga).</p>

TABEL 10 DATA SEMBILAN PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 5 NOVEMBER 2019 PUKUL 20:15 WIB.

Judul Berita	Unsur <i>5W+1H</i> dalam Berita	
Palak Pedagang, Anggota Ormas di	<i>who</i>	Seorang anggota organisasi masyarakat berinisial MA (paragraf satu).

SAMBUNGAN TABEL 10

<p>Bekasi Ancam Bacok Jika Tak Diberi Uang</p>		<p>AKBP Eka Mulyana mengatakan (paragraf dua).</p>
	<p><i>what</i></p>	<p>Palak Pedagang, Anggota Ormas di Bekasi Ancam Bacok Jika Tak Diberi Uang (judul berita).</p>
	<p><i>where</i></p>	<p>di pertokoan Taman Harapan Baru, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi (paragraf satu). Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota (paragraf enam).</p>
	<p><i>when</i></p>	<p>Selasa, 5 November 2019 20:15 (waktu beerita diambil). Kejadian itu terjadi pada Sabtu (2/11) lalu (paragraf satu). Senin kemarin (paragraf dua).</p>
	<p><i>why</i></p>	<p>"Sehari-hari pelaku berada di sana, saat kejadian pelaku dalam keadaan mabuk minta duit bawa golok," kata dia (paragraf lima).</p>
	<p><i>How</i></p>	<p>"Modusnya pelaku meminta uang sambil mengancam menggunakan golok," ujar Eka pada Selasa (5/11) (paragraf tiga).</p>

SAMBUNGAN TABEL 10

		<p>Menurut dia, korban sempat ingin memberikan uang sebesar Rp150 ribu, tetapi pelaku menolak karena meminta lebih. Bahkan, pelaku mengancam melukai korban menggunakan golok yang dibawanya. Alhasil, keduanya terlibat perkelahian. Untungnya, korban tak sampai luka (paragraf empat).</p>
--	--	---

TABEL 11 DATA SEPULUH PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 5 NOVEMBER 2019 PUKUL 21:14 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
15 Pelaku Bobol Bagasi di Bandara Dibekuk, Paling Banyak Petugas Kargo	<i>Who</i>	<p>Beberapa pelaku merupakan petugas bandara, sementara lainnya adalah penadah (paragraf satu).</p> <p>AKBP Arie Ardian menerangkan (paragraf dua).</p> <p>15 orang tersangka yang merupakan petugas nakal dan para penadah dari hasil kejahatan tersebut (paragraf empat).</p>

SAMBUNGAN TABEL 11

	<i>what</i>	15 Pelaku Bobol Bagasi di Bandara Dibekuk, Paling Banyak Petugas Kargo (judul berita).
	<i>where</i>	Kapolres Bandara Soekarno-Hatta (paragraf dua).
	<i>when</i>	Selasa, 5 November 2019 21:14 (waktu berita diambil). November 2019 (paragraf satu). Selasa (5/11) (paragraf tiga).
	<i>Why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Modusnya pelaku membobol atau membuka paks barang milik penumpang dan mengambil barang yang sekiranya memiliki nilai ekonomi," kata dia (paragraf enam).

TABEL 12 DATA SEBELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 6 NOVEMBER 2019 PUKUL 14:40 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Peras Korban, Anggota BNN	<i>who</i>	Kepala BNN Kabupaten Bogor, Nugraha Setia Budhi (paragraf dua).

SAMBUNGAN TABEL 12

Gadungan Dicidaduk		pelaku berinisial HF (paragraf tiga).
Petugas	<i>what</i>	Peras Korban, Anggota BNN Gadungan Dicidaduk Petugas (judul berita).
	<i>where</i>	Kepala BNN Kabupaten Bogor, Nugraha Setia Budhi (paragraf dua).
	<i>when</i>	Rabu, 6 November 2019 14:40. Rabu (6/11) (waktu berita diambil) (paragraf dua).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	<p>Budhi menjelaskan, pelaku berinisial HF ini sebelumnya mengintai calon korbannya yang terindikasi narkoba lalu meminta uang Rp6 juta agar HF tidak memperpanjang kasus (paragraf tiga).</p> <p>"Jadi dia memeras orang tua korban, dia bilang kalau anaknya nggak mau dipolisikan, harus kasih uang Rp6 juta. Sebelumnya memang diintai dulu," jelasnya (paragraf empat).</p> <p>Dari tangan pelaku, BNN Kabupaten Bogor juga mengamankan enam bungkus plastik kecil transparan berisi ganja sintetis, selain itu</p>

SAMBUNGAN TABEL 12

	<p>uang tunai Rp1 juta dan telepon genggam juga diamankan (paragraf lima).</p> <p>"Uang Rp1 juta itu baru uang muka. Kalau mau bebas, si korban harus menyerahkan Rp6 juta. Pengakuan pelaku sih ini baru pertama kali," kata Budhi (paragraf enam).</p>
--	--

TABEL 13 DATA DUA BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 6 NOVEMBER 2019 PUKUL 14:43 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Karaoke Ilegal Dekat Masjid Agung Semarang Dibongkar	<i>who</i>	Kasatpol PP Kota Semarang, Fajar Purwoto (paragraf empat).
	<i>what</i>	Karaoke Ilegal Dekat Masjid Agung Semarang Dibongkar (judul berita).
	<i>where</i>	di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Jalan Arteri Soekarno Hatta, Semarang (paragraf satu).
	<i>when</i>	Rabu, 6 November 2019 14:43. Rabu (6/11) (waktu berita diambil) (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).

SAMBUNGAN TABEL 13

	<i>How</i>	<p>"Bangunan ini tidak ada izinnya, surat yang dimiliki tidak terdaftar. Ini sudah menyalahi Perda, di mana bangunan berdiri dekat masjid, sehingga mengganggu ibadah," jelas Fajar Purwoto (paragraf lima).</p> <p>Fajar mengaku pembongkaran tempat karaoke ilegal di lakukan selain tidak mempunyai izin, bangunan itu didirikan di atas tanah sengketa (paragraf enam).</p> <p>"Jadi meski bangunan berada di atas tanah sengketa yang bukan peruntukannya, kami tetap bongkar," jelasnya (paragraf tujuh).</p>
--	------------	---

TABEL 14 DATA TIGA BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 6 NOVEMBER 2019 PUKUL 15:38 WIB

Judul Berita	Unsur <i>5W+1H</i> dalam Berita	
Polisi Gagalkan Peredaran 1,3 Kg Sabu di Makassar, 4 Pelaku Diringkus	<i>Who</i>	<p>Para pelaku berinisial Al, Am, Ac dan At (paragraf satu).</p> <p>Kapolrestabes Makassar, Kombes Polisi Wahyu Dwi Ariwibowo (paragraf dua).</p>

SAMBUNGAN TABEL 14

	<i>what</i>	Polisi Gagalkan Peredaran 1,3 Kg Sabu di Makassar, 4 Pelaku Diringkus (judul berita).
	<i>where</i>	di Jalan Kakatua Raya saat hendak transaksi (paragraf dua). diedarkan di Kota Makassar (paragraf lima).
	<i>when</i>	Rabu, 6 November 2019 15:38 (waktu berita diambil). Sabtu petang, (2/11) (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Kapolrestabes Makassar, Kombes Polisi Wahyu Dwi Ariwibowo menjelaskan, penangkapan empat pelaku peredaran narkoba ini diawali dari tertangkap tangannya Al dan Am di Jalan Kakatua Raya saat hendak transaksi (paragraf dua). "Saat penangkapan Al dan Am, ditemukan sabu seberat 80 gram. Ini dikembangkan dan diketahui transaksi sabu itu suruhan dari lelaki Ac ke Al," kata Wahyu, Rabu (6/11) (paragraf tiga). Wahyu menuturkan, pihaknya

SAMBUNGAN TABEL 14

		mengembangkan penangkapan tersebut. Dari informasi yang didapat, lanjut dia, anggotanya mengeledah indekos kawasan Jalan Kakatua sekitar pukul 17.00 Wita (paragraf empat).
--	--	---

TABEL 15 DATA EMPAT BELAS PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 6 NOVEMBER 2019 PUKUL 19:31 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Kematian Pasutri Tergantung di Jembatan Mencurigakan, Polisi Tunggu Hasil Autopsi	<i>who</i>	Kapolsek Bilah Hilir, Iptu Krisnat Indratno (paragraf dua). Herman Ginting (58) dan Sarinah (56) (paragraf tiga).
	<i>what</i>	Kematian Pasutri Tergantung di Jembatan Mencurigakan, Polisi Tunggu Hasil Autopsi (judul berita).
	<i>where</i>	di Jembatan Sungai Kalundung, Kabupaten Labuhan Batu, Sumut (paragraf satu).
	<i>when</i>	Rabu, 6 November 2019 19:31 (waktu berita diambil). Sabtu (2/11) (paragraf satu).

SAMBUNGAN TABEL 15

	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	<p>Diberitakan sebelumnya, jasad Herman dan Sarinah ditemukan tergantung dengan leher terikat tali nilon dan tergantung di bawah samping jembatan Sungai Kalundang, Desa Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sabtu (2/11). Jasad keduanya kemudian dibawa ke rumah sakit. Dari hasil pemeriksaan awal rumah sakit, kuat dugaan mereka korban pembunuhan, karena ada luka sayatan di bagian leher (paragraf enam).</p> <p>"Terdapat luka robek di leher sepanjang 4x15 cm. Kemungkinan karena benda tajam, bisa karena pisau, parang. Kematianya karena dibunuh. Kalau karena bunuh diri itu kemungkinan kecil," kata dr Rudi, salah seorang dokter yang memeriksa kedua korban (paragraf tujuh).</p>

TABEL 16 DATA LIMA BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 6 NOVEMBER 2019 PUKUL 21:00 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Warga Gowa Mengaku Rasul dan Jual Kartu Surga Rp50 Ribu	<i>Who</i>	Puang La'lang (74) (paragraf satu). Wakapolres Gowa Kopol Fajri Mustafa, Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo (paragraf dua).
	<i>What</i>	Warga Gowa Mengaku Rasul dan Jual Kartu Surga Rp50 Ribu (judul berita).
	<i>where</i>	Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassang itu ke Polres Gowa, karena dinilai telah meresahkan warga (paragraf tiga).
	<i>when</i>	Rabu, 6 November 2019 21:00 (waktu berita diambil).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Antara lain hal menyimpang yang diajarkan Puang La'lang ini adalah mengaku sebagai rasul dan keturunan langsung Nabi Muhammad SAW. Katanya, tasbih yang digunakan membaiat pengikut adalah tasbih

SAMBUNGAN TABEL 16

	<p>Nabi Muhammad SAW yang tiba-tiba ada di depannya (paragraf empat).</p> <p>Selain itu, Puang La'lang menjanjikan keselamatan dunia akhirat dan janji masuk surga. Setiap pengikutnya diberikan kartu Wipiq (kartu surga) sebagai tanda keanggotaan. Untuk mendapatkan kartu surga, diminta bayaran dengan nilai variatif mulai dari Rp10.000 hingga Rp50.000 (paragraf lima).</p> <p>Pengikut juga diwajibkan membayar zakat badan sebesar Rp5.000/kg yang dihitung berdasarkan berat badan pengikut.</p> <p>Diwajibkan pula membayar zakat mal atau zakat harta sebesar 2,5 persen dari penghasilan para pengikut. Dana-dana yang masuk dari pengikutnya dikelola sendiri Puang La'lang (paragraf enam).</p>
--	---

TABEL 17 DATA ENAM BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 7 NOVEMBER 2019 PUKUL 19:20 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Ibu Guru Ajak 'Threesome' Siswi di Bali Terinspirasi Film Porno	<i>Who</i>	AKP Vicky Tri Haryanto, pelaku AA Putu Wartayasa (36) (paragraf satu). sama pacarnya (Ni Made Sri Novi Darmaningsih) (paragraf dua). bahwa korban yang berinisial V (15) sempat diberi baju kebaya dan kain oleh pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih (paragraf tiga).
	<i>what</i>	Ibu Guru Ajak 'Threesome' Siswi di Bali Terinspirasi Film Porno (judul berita).
	<i>where</i>	ke indekos pacarnya (paragraf empat).
	<i>when</i>	Kamis, 7 November 2019 19:20 (waku berita diambil). Kamis (7/11) malam (paragraf dua).
	<i>why</i>	"Kalau pengakuan tersangka (AA Putu Wartayasa) seperti itu. Gara-garanya lihat film porno (paragraf dua).
	<i>How</i>	Vicky juga menjelaskan, bahwa korban yang berinisial V (15) sempat diberi baju kebaya

SAMBUNGAN TABEL 17

		<p>dan kain oleh pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih yang merupakan Ibu gurunya sendiri (paragraf dua).</p> <p>Selain itu, pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih juga membujuk beberapa siswa lainnya untuk meminta menemani pelaku untuk ke indekos pacarnya. Namun ditolak oleh beberapa siswa (paragraf dua).</p>
--	--	--

TABEL 18 DATA TUJUH BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 7 NOVEMBER 2019 PUKUL 20:53 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Modus Akumobil Jual Mobil Murah Tipu Ribuan Korban	<i>who</i>	Direktur Utama Akumobil (PT. Aku Digital), Bryan Jhon Satya Andriastian (31) sebagai tersangka (paragraf satu).
	<i>what</i>	Modus Akumobil Jual Mobil Murah Tipu Ribuan Korban (judul berita).
	<i>where</i>	kantor Akumobil di di Jl Sadakeling Kota Bandung (paragraf lima). Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota

SAMBUNGAN TABEL 18

		Bandung (paragraf sebelas).
	<i>when</i>	Kamis, 7 November 2019 20:53 (waktu berita diambil). Kamis lalu (31/10) (paragraf lima).
	<i>why</i>	Indikasi sementara antara polisi bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), diketahui bahwa dana yang didapatkan nasabah diduga digunakan untuk kepentingan pribadi tersangka. Dari mulai membeli kendaraan hingga menggaji karyawan (paragraf sepuluh).
	<i>How</i>	Dalam menjaring konsumen, pihak perusahaan menawarkan program jual beli kendaraan dengan harga murah. Beberapa merek mobil seperti Toyota Calya, Sigr, Agya hingga Honda Brio dibanderol seharga Rp50 juta hingga Rp70 juta (paragraf tiga). Para pembeli ini berhasil diyakinkan karena promosi dalam program Flash Sale Akumobil diselenggarakan secara meyakinkan di mal besar. Salah satunya pernah diselenggarakan

SAMBUNGAN TABEL 18

	<p>di Atrium Utama Trans Studio Mall, Festival Citilink dan diekspose media (paragraf empat).</p> <p>Namun, janji penyerahan mobil setelah 30 hari pembayaran tidak kunjung terealisasi.</p> <p>Konsumen yang mulai gerah karena pertanyaan mengenai kepastian mobil kerap tak terjawab, akhirnya menggeruduk kantor Akumobil di di Jl Sadakeling Kota Bandung, Kamis lalu (31/10). Mereka menuntut pengembalian dana yang sudah diberikan (paragraf lima).</p> <p>"Penggerudukan itu akumulasi dari kekesalan nasabah. Mereka (Akumobil) sudah menjanjikan refund (pengembalinnya) tetapi selalu batal," kata salah seorang nasabah, Zulfikar Hubullah (paragraf enam).</p> <p>Para nasabah yang merasa ditipu akhirnya membuat laporan polisi. Setelah ditindaklanjuti, pihak kepolisian memeriksa sejumlah jajaran direksi Akumobil, yakni</p>
--	---

SAMBUNGAN TABEL 18

	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan staf administrasi (paragraf tujuh).
--	---

TABEL 19 DATA DELAPAN BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 7 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:23 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Usia 18 Tahun Jadi Muncikari, R Jual Perempuan Lulusan SMA Hingga Mahasiswi	<i>who</i>	Usia R baru 18 tahun lebih 4 bulan, Ia memiliki empat 'anak asuh (paragraf satu). sebelum kemudian ditangkap polisi (paragraf empat). AKP Hendro Tri Wahyuno (paragraf enam).
	<i>what</i>	Usia 18 Tahun Jadi Muncikari, R Jual Perempuan Lulusan SMA Hingga Mahasiswi (judul berita).
	<i>where</i>	di Polres Batu (paragraf dua). di sebuah hotel (paragraf empat).
	<i>when</i>	Kamis, 7 November 2019 22:33 (waktu berita diambil). Kamis (7/11) (paragraf dua).

SAMBUNGAN TABEL 19

	<i>why</i>	<p>"Seseorang menghubungi R untuk mencari teman kencan. R mencarikan orang yang mau melayani dengan memperoleh imbalan," katanya (paragraf sembilan).</p>
	<i>How</i>	<p>Kasatreskrim Polres Batu, AKP Hendro Tri Wahyuno mengatakan, awalnya polisi mengamankan dua orang dari sebuah hotel di Kota Batu. Petugas saat itu menerima laporan dari masyarakat tentang adanya praktik prostitusi (paragraf enam).</p> <p>"Lalu berkembang ke R sebagai muncikari yang kemudian diamankan juga," tegasnya (paragraf tujuh).</p> <p>Tersangka menawarkan anak buahnya kepada para pelanggan melalui pesan <i>Whatsapp</i>. Setelah harga disepakati dan membayar uang muka, akan bertemu ke lokasi sesuai kesepakatan (paragraf delapan).</p>

TABEL 20 DATA SEMBILAN BELAS PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 7 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:11 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali	<i>who</i>	Faledi Harun (37) (paragraf satu). korban seorang ibu rumah tangga (paragraf dua). Kapolsek Pedamaran Timur Ipda Panca Mega Surya(paragraf enam).
	<i>what</i>	Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali (judul berita).
	<i>where</i>	seorang pria asal Pedamaran Timur, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan (paragraf satu). di rumahnya (paragraf dua). pelaku diringkus tanpa perlawanan di rumahnya, Selasa (5/11) (paragraf enam).
	<i>when</i>	Kamis, 7 November 2019 23:02 (waktu berita diambil). Jumat (1/11) dini hari (paragraf dua).
	<i>why</i>	Dari pengakuan tersangka, dia awalnya bermaksud memperkosa korban karena

SAMBUNGAN TABEL 20

		<p>mengetahui suaminya sedang tak ada di rumah. Lantaran tepergok dan korban terus berteriak, terjadilah penganiayaan tersebut (paragraf delapan).</p>
	<p><i>How</i></p>	<p>Pelaku masuk dengan cara memecahkan kaca jendela. Dia lantas masuk ke kamar dan naik ke tempat tidur korban. Baru saja hendak melakukan pemerkosaan, korban terbangun dan berteriak minta tolong (paragraf tiga). Lantas, pelaku menodongkan pisau ke lehernya sambil menyuruh diam dan mengancam akan membunuhnya jika tak mengikuti kemauannya. Namun, korban tetap melawan sehingga membuat pelaku kalap (paragraf empat).</p> <p>Pelaku membacok korban berkali-kali yang menyebabkan banyak luka di tangan dan jari. Tak ingin diburu warga, pelaku langsung kabur (paragraf lima).</p>

TABEL 21 DATA DUA PULUH PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 7 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:39 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Sipir Lapas Ciamis Edarkan Sabu ke Narapidana	<i>who</i>	Kapolres Ciamis AKBP Bismo Teguh Prakoso menyebut kedua orang yang ditangkap berinisial AF (39) dan AG (53) selaku sipir. Keduanya kini telah ditetapkan sebagai tersangka (paragraf satu).
	<i>what</i>	Sipir Lapas Ciamis Edarkan Sabu ke Narapidana (judul berita).
	<i>where</i>	Polres Ciamis Jawa Barat mengungkap peredaran sabu di lembaga pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Ciamis (paragraf satu).
	<i>when</i>	Kamis, 7 November 2019 23:39 (waktu berita diambil). Kamis (7/11) (paragraf dua).
	<i>why</i>	Selain mengamankan barang bukti sabu, polisi juga menyita uang dan HP yang digunakan tersangka untuk transaksi. "Berdasarkan keterangan dari tersangka, sabu ini akan diedarkan di dalam Lapas Ciamis,"

SAMBUNGAN TABEL 21

	<p>ungkapnya (paragraf enam).</p> <p>Kapolres menyebut, narkoba tersebut adalah pesanan dua narapidana yang saat ini sedang menjalani hukuman di dalam lapas. Kedua orang narapidana tersebut memesan sabu kepada sipir Lapas berinisial AG (paragraf tujuh).</p>
	<p><i>How</i></p> <p>Terungkapnya kasus tersebut berawal dari informasi yang didapatkan tentang adanya transaksi narkoba di depan Lapas Ciamis. Menerima informasi tersebut, polisi bergerak menuju lokasi dan melakukan pengintaian (paragraf tiga).</p> <p>Setelah diintai dan dipastikan targetnya, polisi menghampiri pelaku dan menunjukan surat tugas lalu melakukan penggeledahan. Polisi menemukan barang bukti beberapa sabu (paragraf empat).</p>

TABEL 22 DATA DUA PULUH SATU PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 8 NOVEMBER 2019 PUKUL 13:41 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta	<i>Who</i>	seorang kurir bernama Yopi, polisi, dua tersangka lainnya yakni Ghazali dan M. Amin Yunus (paragraf dua).  Kasubdit 1 Ditresnarkoba Polda Metro Jaya, AKBP Ahmad Fanani (paragraf tiga).  Polisi juga berhasil menangkap Muriandi (paragraf enam).
	<i>what</i>	Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta (judul berita).
	<i>where</i>	di Jakarta (paragraf dua).  di Aceh dan membawanya ke Jakarta (paragraf enam).  dilarikan ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati (paragraf sembilan).
	<i>when</i>	Jumat, 8 November 2019 13:41 (waktu berita diambil).  Jaringan ini dibongkar polisi pada 28 Oktober (paragraf satu).

SAMBUNGAN TABEL 22

	<i>why</i>	Ketika ingin menunjukkan keberadaan Burhan, Muriandi sempat melawan petugas. Sehingga, polisi menembak Muriandi hingga tersangka dinyatakan tewas (paragraf tujuh).
	<i>How</i>	<p>Berdasarkan keterangan dua tersangka yang ditangkap di Aceh, Ghazali diketahui berperan sebagai kurir suruhan bos ganja di Aceh bernama Muriandi. Ghazali juga diketahui menyuplai ganja kepada Yopi atas perintah Muriandi (paragraf empat).</p> <p>"Ghazali ini mendapat perintah untuk mengirim barang oleh Muriandi yang juga sebagai pengendali jaringan ganja yang dikirim dari Aceh ke Jakarta," ungkap Fanani (paragraf lima).</p> <p>Polisi juga berhasil menangkap Muriandi di Aceh dan membawanya ke Jakarta. Setibanya di Jakarta, polisi meminta Muriandi menunjukkan keberadaan Burhan yaitu sopir pengantar 310 bungkus ganja (paragraf enam).</p>

SAMBUNGAN TABEL 22

		<p>Ketika ingin menunjukkan keberadaan Burhan, Muriandi sempat melawan petugas. Sehingga, polisi menembak Muriandi hingga tersangka dinyatakan tewas. Polisi kini masih mencari keberadaan Burhan (paragraf tujuh).</p> <p>"Polisi memberikan tembakan peringatan sebanyak dua kali ke udara, namun tidak dihiraukan tersangka (Muriandi). Kemudian, di lakukan tindakan tegas ke tersangka Muriandi," kata Fanani (paragraf delapan).</p>
--	--	--

TABEL 23 DATA DUA PULUH DUA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 8 NOVEMBER 2019 PUKUL 17:46 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
5 Pria Penyuka Sesama Jenis Divonis Hukum Cambuk hingga Bui	<i>who</i>	cambuk dan denda kepada lima laki-laki (paragraf satu).  hakim Mohamad Asri Mohamad Tahir (paragraf tiga).  Numan Afifi, presiden kelompok hak-hak seksualitas Pelangi (paragraf delapan).

SAMBUNGAN TABEL 23

	<i>what</i>	5 Pria Penyuka Sesama Jenis Divonis Hukum Cambuk hingga Bui (judul berita).
	<i>where</i>	Pengadilan Tinggi Selangor Syariah, di pinggiran ibu kota Malaysia (paragraf dua). di sebuah apartemen dua lantai (paragraf tiga).
	<i>when</i>	Jumat, 8 November 2019 17:46 (waktu berita diambil).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	(tidak ada).

TABEL 24 DATA DUA PULUH TIGA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 8 NOVEMBER 2019 PUKUL 19:44 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Pria Mengaku Rasul Jadi Tersangka, Para Pengikut Berencana Praperadilan Polisi	<i>who</i>	Puang La'lang (paragraf satu). Azis dan Anwar Syam, kuasa hukum Ilham Rasyid (paragraf dua). Wakapolres Gowa Kompol Fajri Mustafa (paragraf tiga). Asma (35), salah seorang pengikut Puang

SAMBUNGAN TABEL 24

	<p>(paragraf sembilan).</p> <p>Kapolres Gowa AKBP Shinto Silitonga</p> <p>(paragraf dua belas).</p> <p>Azis, salah seorang pendemo (paragraf tigabelas).</p>
<i>what</i>	<p>Pria Mengaku Rasul Jadi Tersangka, Para Pengikut Berencana Praperadilan Polisi (judul berita).</p>
<i>where</i>	<p>Mapolres Gowa, Sulawesi Selatan.</p> <p>Rombongan pengikut warga Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassan (paragraf dua).</p> <p>Mereka berunjuk rasa di Jalan KH Wahid Hasyim depan Balla Lompoa (Rumah Besar) atau Istana Kerajaan Gowa (paragraf sebelas).</p>
<i>when</i>	<p>Jumat, 8 November 2019 19:44 (waktu berita diambil).</p> <p>Jumat (8/11) (paragraf dua).</p>
<i>why</i>	<p>"Semua tuduhan itu seperti kartu wifiq atau kartu surga adalah fitnah. Semuanya bohong. Katanya Puang La'lang lakukan penipuan ke</p>

SAMBUNGAN TABEL 24

	<p>jemaah, itu tidak benar," kata Asma (paragraf sepuluh).</p> <p>Azis, salah seorang pendemo membantah dituduhkan terhadap Puang La'lang dan ajaran yang dibawanya itu adalah fitnah (paragraf tiga belas).</p>
	<p><i>How</i> Hal ini diungkap Azis dan Anwar Syam, dua pengikut yang ditunjuk oleh Puang La'lang sebagai khalifah di antara jemaah tarekat ta'jul khalwadiyah Syech Yusuf. Keduanya didampingi kuasa hukum Ilham Rasyid menuju Mapolres Gowa, Sulawesi Selatan. Rombongan pengikut warga Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassang itu diterima Wakapolres Gowa Kompok Fajri Mustafa, Jumat (8/11) (paragraf dua).</p> <p>"Selain minta penangguhan penahanan atas Puang La'lang, kami juga sampaikan akan ajukan praperadilan," kata Ilham Rasyid (paragraf tiga).</p>

TABEL 25 DATA DUA PULUH EMPAT PADA PENULISAN BERITA  
DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA  
MERDEKA.COM TANGGAL 8 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:05 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua	<i>who</i>	Agus Suwito (35) warga Semarang karena meracuni istrinya yang sedang hamil tua (paragraf satu).  Iptu Agil Widyas Sampurno (paragraf dua).
	<i>what</i>	Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua (judul berita).
	<i>where</i>	Semarang Timur (paragraf dua).  dirawat di rumah sakit (paragraf delapan).
	<i>when</i>	Jumat, 8 November 2019 23:05 (waktu berita diambil).  Jumat (8/11) (paragraf dua).
	<i>why</i>	Dari keterangan pelaku terpaksa melakukan perbuatan itu lantaran cemburu istrinya. Di mana istrinya diminta kerja melayani tamu sekali kencan (paragraf lima).  "Jadi saking intens melayani tamu istri saya selingkuh, saya tidak terima," ujarnya (paragraf enam).

SAMBUNGAN TABEL 25

	<i>How</i>	<p>"Modusnya pelaku ini memberikan minuman penyegar yang sudah dicampuri empat racun tikus. Minuman itu kemudian suruh minum istrinya," kata Kapolsek Semarang Timur Iptu Agil Widyas Sampurno, Jumat (8/11) (paragraf dua).</p> <p>Namun karena istrinya tidak curiga karena yang memberikan minum suaminya, oleh korban langsung diminum. Tidak lama kemudian korban muntah-muntah dan dilarikan rumah sakit (paragraf tiga).</p>
--	------------	---

TABEL 26 DATA DUA PULUH LIMA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 8 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:33 WIB

Judul Berita	Unsur <i>5W+1H</i> dalam Berita	
Siswa SMP di Pekanbaru Dianiaya Teman Hingga Masuk Rumah Sakit	<i>who</i>	<p>Seorang siswa Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru mengalami trauma akibat di-bully teman-temannya (paragraf satu).</p> <p>Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia Diandha (paragraf dua).</p>

SAMBUNGAN TABEL 26

	<p>Guru (paragraf empat).</p> <p>Lala Ila Mila (paragraf tujuh).</p> <p>Salah satu siswa berinisial M (paragraf sembilan).</p>
<i>what</i>	<p>Siswa SMP di Pekanbaru Dianiaya Teman Hingga Masuk Rumah Sakit (judul berita).</p>
<i>where</i>	<p>di Pekanbaru (paragraf satu).</p> <p><i>Merdeka.com</i> menelusuri kasus tersebut di media sosial Facebook. Cerita itu diposting akun Facebook Rani Chambas (paragraf tiga).</p> <p>Kejadian tersebut terjadi di dalam kelas (paragraf empat).</p>
<i>when</i>	<p>Jumat, 8 November 2019 23:33 (waktu berita diambil).</p> <p>pada tanggal 5 November 2019 (paragraf empat).</p>
<i>why</i>	<p>(tidak ada).</p>
<i>How</i>	<p>Salah satu siswa berinisial M tiba-tiba mendatangi dan meninju korban. Kemudian korban yang mengaku tidak merasakan sakit, kembali mendapat bully. Kali ini giliran M</p>

SAMBUNGAN TABEL 26

		<p>menyuruh pelajar lain untuk memukuli korban. Bahkan guru yang mengetahui peristiwa tersebut, diduga menyuruh korban agar tidak bercerita kejadian yang sebenarnya. Kasus ini terungkap setelah korban akhirnya bercerita kepada tantenya (paragraf sembilan).</p>
--	--	--

TABEL 27 DATA DUA PULUH ENAM PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 9 NOVEMBER 2019 PUKUL 14:12 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Polisi Tetapkan 2 Tersangka Atap SDN Gentong Pasuruan Ambruk Tewaskan Guru & Murid	<i>who</i>	guru dan murid tewas (paragraf satu). Kombes Frans Barung Mangera (paragraf dua). Kedua tersangka yakni, Lukman Santoso (38), Direktur CV Andalus dan Sudendy Sasmita Mulya (40), Direktur CV DHL Putra (paragraf tiga).
	<i>what</i>	Polisi Tetapkan 2 Tersangka Atap SDN Gentong Pasuruan Ambruk Tewaskan Guru & Murid (judul berita).

SAMBUNGAN TABEL 27

	<i>where</i>	Polda Jawa Timur (Jatim), ambruknya atap SDN Gentong Kota Pasuruan (paragraf satu).
	<i>when</i>	Sabtu, 9 November 2019 14:12 (waktu berita diambil).
	<i>why</i>	Barung menuturkan, kedua tersangka dijerat Pasal 359 KUHP tentang Kelalaian Kerja. Barung menegaskan, tak menutup kemungkinan tersangka akan bertambah (paragraf lima).
	<i>How</i>	(tidak ada).

TABEL 28 DATA DUA PULUH TUJUH PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 9 NOVEMBER 2019 PUKUL 17:45 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Polisi Tangkap Pembunuh Perempuan Ditemukan Tewas di Rusun Cakung	<i>who</i>	tersangka J, yaitu pelaku pembunuhan terhadap seorang wanita, Rieke Andrianti (43) (paragraf satu). AKBP Hery Purnomo kepada wartawan (paragraf dua). anak korban, Usman (paragraf enam).

SAMBUNGAN TABEL 28

		Polisi (paragraf lima).
	<i>what</i>	Polisi Tangkap Pembunuh Perempuan Ditemukan Tewas di Rusun Cakung (judul berita).
	<i>where</i>	ditemukan tewas di rusunnya (paragraf satu). di Rusun Griya Tipar Cakung, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur (paragraf empat).
	<i>when</i>	Sabtu, 9 November 2019 17:45 (waktu berita diambil). Jumat malam (8/11) (paragraf empat).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Polisi menyebut, wanita yang berprofesi sebagai pegawai travel diduga menjadi korban pembunuhan paragraf lima). Hery mengatakan, korban ditemukan pertama kali oleh anak korban, Usman. Saat itu, melihat kontrakan ibu nya terkunci dari dalam paragraf enam). "Korban tinggal sendiri. Anaknya menerima telepon dari rekan kerja. ibunya tak masuk

SAMBUNGAN TABEL 28

		<p>kerja tanpa alasan. Anak korban memaksa masuk ke dalam," kata dia saat dihubungi, Sabtu (9/11) paragraf tujuh).</p> <p>Hery menuturkan, Korban ditemukan dengan kondisi mengenaskan. Badannya penuh luka-luka. Barang berharga seperti handphone pun raib paragraf delapan).</p>
--	--	---

TABEL 29 DATA DUA PULUH DELAPAN PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA MERDEKA.COM TANGGAL 9 NOVEMBER 2019 PUKUL 21:02 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Polisi di Cirebon Dikeroyok Saat Pulang ke Rumah	<i>who</i>	<p>Kepolisian (paragraf satu).</p> <p>AKBP Roland Ronaldy (paragraf dua).</p> <p>Roland mengatakan dua pelaku pengeroyokan yang telah ditangkap berinisial MM (25) dan AN (33), keduanya warga Kabupaten Cirebon (paragraf tiga).</p>
	<i>what</i>	Polisi di Cirebon Dikeroyok Saat Pulang ke Rumah (judul berita).
	<i>where</i>	Kepolisian Resor Kota (Polresta) Cirebon,

SAMBUNGAN TABEL 29

		Jawa Barat (paragraf satu). melintasi rel kereta api (paragraf enam).
<i>when</i>		Sabtu, 9 November 2019 21:02 (waktu berita diambil). pada Rabu (6/11) sekitar pukul 21.45 WIB akan pulang ke rumah (paragraf enam).
<i>why</i>		Saat melintas salah satu pelaku berkata kasar, korban pun berhenti untuk menegur hingga terjadi cekcok mulut dan berujung pengeroyokan (paragraf tujuh).
<i>How</i>		Roland menuturkan korban yang merupakan anggota Polri pada Rabu (6/11) sekitar pukul 21.45 WIB akan pulang ke rumah dan melintasi rel kereta api (paragraf enam). Saat melintas salah satu pelaku berkata kasar, korban pun berhenti untuk menegur hingga terjadi cekcok mulut dan berujung pengeroyokan (paragraf tujuh). "Korban dikeroyok dengan menggunakan tangan kosong dan batu. Akibat kejadian tersebut korban mengalami luka memar di

SAMBUNGAN TABEL 29

		kepala bagian belakang, luka memar di pipi sebelah kiri dan luka bibir di bagian dalam sebelah kiri," katanya (paragraf delapan).
--	--	---

TABEL 30 DATA DUA PULUH SEMBILAN PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 9 NOVEMBER 2019 PUKUL 21:02 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Temuan Kamera di Toilet Wanita UIN Makassar, Polisi Periksa 3 Mahasiswa	<i>who</i>	tiga orang mahasiswa. Hal ini dibenarkan oleh Kasubag Humas Polres Gowa, AKP Mangatas Tambunan (paragraf dua). tiga orang saksi berinisial R alias An dan MA serta SL (paragraf empat).
	<i>what</i>	Temuan Kamera di Toilet Wanita UIN Makassar, Polisi Periksa 3 Mahasiswa (judul berita).
	<i>where</i>	di kampus almamater hijau, Universitas Islam Negeri (UIN) kampus II, Samata, Kabupaten Gowa terbongkar. Kamera mini ditemukan terpasang di toilet perempuan di area kampus Fakultas Syari'ah (paragraf satu).

SAMBUNGAN TABEL 30

	<i>when</i>	Sabtu, 9 November 2019 21:02 (waktu berita diambil).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	<p>Dia dijelaskan, peristiwa pemasangan kamera mini dan HP dalam toilet kampus ini sebenarnya berawal di bulan Mei 2019 lalu sekitar pukul 08.00 WITA. Pelaku memasang kamera yang dilengkapi memori 8 GB pada bagian bawah pipa pembuangan air dan dihadapkan ke toilet yang berada di lantai I Fakultas Syari'ah (paragraf lima).</p> <p>Itu semua, kata Mangatas, ditemukan oleh mahasiswi saat berada di dalam toilet kampus dan barang bukti diserahkan ke Polsek Somba Opo (paragraf enam).</p> <p>Lalu, Kamis lalu (7/11) pukul 11.00 WITA, seorang mahasiswi menemukan lagi sebuah ponsel di atas plafon yang bolong mengarah ke toilet pada lantai 3 Fakultas Syari'ah.</p> <p>Kembali barang bukti diserahkan ke Polsek Somba Opo (paragraf tujuh).</p>

TABEL 31 DATA TIGA PULUH PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 9 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:42 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Aipda AK Digerebek Bersama Wanita di Kamar Hotel, Diduga Pakai Narkoba	<i>who</i>	Polisi berinisial AK, AKP Abdul Majid (paragraf satu).  Kasubag Humas Polres Jeneponto AKP Syahrul mengatakan, saat digerebek Aipda AK bersama perempuan berinisial AS (paragraf dua).  Kombes Polisi Hotman Sirait (paragraf enam).
	<i>what</i>	Aipda AK Digerebek Bersama Wanita di Kamar Hotel, Diduga Pakai Narkoba (judul berita).
	<i>where</i>	diciduk dari sebuah hotel, Sulsel (paragraf satu).
	<i>when</i>	Sabtu, 9 November 2019 22:42 (waktu berita diambil).  Sabtu (9/11) (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	(tidak ada).

TABEL 32 DATA TIGA PULUH SATU PADA PENULISAN BERITA  
DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA  
*MERDEKA.COM* TANGGAL 10 NOVEMBER 2019 PUKUL 18:23 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Instagram Luna Maya Diretas, Pelaku Diduga Orang Turki	<i>Who</i>	Diduga pelakunya merupakan orang Turki (paragraf satu).  Luna Maya (paragraf dua).  @bali_breeze (paragraf sembilan).  @rnyabesar (paragraf sepuluh).
	<i>What</i>	Instagram Luna Maya Diretas, Pelaku Diduga Orang Turki (judul berita).
	<i>where</i>	(tidak ada).
	<i>when</i>	Minggu, 10 November 2019 18:23 (waktu berita diambil).  tersebut berlangsung beberapa jam lalu (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Diketahui bahwa akun Luna diretas dari unggahan di instagramnya yang terbilang aneh. Unggahan tersebut mengumumkan bahwa akun tersebut di-hack (paragraf empat).

TABEL 33 DATA TIGA PULUH DUA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 10 NOVEMBER 2019 PUKUL 20:37 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Diduga Bunuh Diri, Kades di Sibolangit Tewas dengan 5 Tusukan	<i>who</i>	Seorang kepala desa (kades) bernama Rely Kemit (paragraf satu). seorang pendeta bernama Gayus Barus (paragraf dua). Lestari (pembantu di rumah tersebut) (paragraf tiga). Kapolsek Deli Tua AKP Dolly (paragraf sembilan).
	<i>what</i>	Diduga Bunuh Diri, Kades di Sibolangit Tewas dengan 5 Tusukan (judul berita).
	<i>where</i>	tewas di sebuah rumah, kompleks Perumahan Taman Permata Surya, Jalan Eka Surya Dusun 8, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara (paragraf satu). ke RS Bhayangkara Medan (paragraf delapan).
	<i>when</i>	Minggu, 10 November 2019 20:37 (waktu berita diambil).

SAMBUNGAN TABEL 33

		Minggu (10/11) (paragraf satu).
	<i>why</i>	<p>Kapolsek Deli Tua AKP Dolly, mengatakan, kematian Rely Kemit diduga bunuh diri. Saat ini, korban sedang dalam proses cerai. Karena itu tinggal di rumah pendeta Gayus (paragraf sembilan).</p> <p>"Ia nekad mengakhiri hidupnya dikarenakan korban lagi proses perceraian dengan sang istri," kata polisi (paragraf sepuluh).</p>
	<i>How</i>	<p>Berdasarkan keterangan Camat Deli Tua Wakil Karo-Karo, korban pertama kali ditemukan oleh Lestari (pembantu di rumah tersebut) dalam posisi duduk di atas kloset (paragraf tiga).</p> <p>"Waktu ditemukan, ada lima bekas tusukan di badan korban dan di bagian dada sebelah kiri tertancap sebilah pisau," katanya, dikutip dari Antara (paragraf empat).</p> <p>Pada saat kejadian, lanjut dia, korban hanya berdua saja dengan Lestari (paragraf lima).</p> <p>Sementara itu, pemilik rumah, Gayus Barus,</p>

## SAMBUNGAN TABEL 33

		sedang berada di Desa Penen, Kecamatan Sibiru-Biru (paragraf enam). "Kata si Lestari itu pemilik rumah pergi untuk mengisi acara keagamaan di Desa Penen," ujarnya (paragraf tujuh).
--	--	---

TABEL 34 DATA TIGA PULUH TIGA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 10 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:05 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Minimarket di Tangerang Disatroni Rampok, Rp18 Juta Digasak dan Dua Pegawai Disekap	<i>who</i>	Ketiga penjahat itu menangkap dua karyawan minimarket yang bertugas yakni Wiwit Putri (20) dan Arjun Abraham (23) (paragraf empat).
	<i>what</i>	Minimarket di Tangerang Disatroni Rampok, Rp18 Juta Digasak dan Dua Pegawai Disekap (judul berrita).
	<i>where</i>	Minimarket di Jalan Masjid RT04/07 Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang (paragraf satu). Kapolsek Ciledug (paragraf tujuh).

SAMBUNGAN TABEL 34

	<i>when</i>	<p>Minggu, 10 November 2019 22:05 (waktu berita diambil).</p> <p>aksi pencurian tersebut terjadi Sabtu (9/11) sekitar pukul 23.45 wib (paragraf satu).</p>
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	<p>Informasi dihimpun, aksi pencurian tersebut terjadi Sabtu (9/11) sekitar pukul 23.45 wib. Saat itu, tiba-tiba seorang pelaku masuk ke toko dan langsung menahan pegawai toko yang bertugas, dengan senjata tajam jenis golok (paragraf dua).</p> <p>Perampokan itu terekam kamera CCTV. Terlihat salah satu pelaku mengenakan jaket dan helm ojek <i>online</i> dan mengeluarkan sebilah golok dari balik jaketnya (paragraf tiga).</p> <p>Ketiga penjahat itu menyekap dua karyawan minimarket yang bertugas yakni Wiwit Putri (20) dan Arjun Abraham (23). Keduanya disekap dengan tali di gudang toko (paragraf empat).</p>

SAMBUNGAN TABEL 34

		Usai melumpuhkan dua karyawan minimarket, para perampok itu dengan leluasa menggondol uang tunai dalam brankas sebanyak Rp18 juta dan menguras sebagian isi toko (paragraf lima).
--	--	---

TABEL 35 DATA TIGA PULUH EMPAT PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 10 NOVEMBER 2019 PUKUL 22:24 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Densus 88 Dikabarkan Tangkap Terduga Teroris di Kampar	<i>who</i>	aparat kepolisian Polres Kampar (paragraf satu). ujar Kepala Dusun II Desa Kuapan, Oky (paragraf dua). warga inisial Ed (paragraf tiga). Kabid Humas Polda Riau Kombes Sunarto (paragraf lima).
	<i>what</i>	Densus 88 Dikabarkan Tangkap Terduga Teroris di Kampar (waktu berita diambil).
	<i>where</i>	di Dusun II Boting Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Riau (paragraf

SAMBUNGAN TABEL 35

		satu).
	<i>when</i>	Minggu, 10 November 2019 22:24 (waktu berita diambil). Sabtu (9/11) sekitar pukul 13.00 Wib (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	(tidak ada).

TABEL 36 DATA TIGA PULUH LIMA PADA PENULISAN BERITA DALAM RUBRIK KRIMINAL DI MEDIA PORTAL BERITA *MERDEKA.COM* TANGGAL 10 NOVEMBER 2019 PUKUL 23:04 WIB

Judul Berita	Unsur 5W+1H dalam Berita	
Mayat Pria Diplester dalam Koper Gegerkan Warga Nanggung Bogor	<i>who</i>	Mayat laki-laki (paragraf satu). AKP Ita Puspita Lena (paragraf dua)
	<i>what</i>	Mayat Pria Diplester dalam Koper Gegerkan Warga Nanggung Bogor (judul berita).
	<i>where</i>	Kampung Teluk Waru, Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor (paragraf satu). Polres Bogor (paragraf dua). dibawa ke RS Polri Kramatjati (paragraf

SAMBUNGAN TABEL 36

		enam).
	<i>when</i>	Minggu, 10 November 2019 23:04 (waktu berita diambil). Minggu (10/11) (paragraf satu).
	<i>why</i>	(tidak ada).
	<i>How</i>	Kata Ita, mayat itu pertama kali ditemukan warga, sekitar pukul 13.00 WIB. Karena curiga koper itu mengeluarkan bau tak sedap, petugas Polsek Nanggung kemudian memeriksa lokasi (paragraf empat). "Kami menerima informasi bahwa ditemukan koper berwarna biru tua yang mengeluarkan bau menyengat. Kemudian anggota langsung menuju TKP dan memeriksa langsung," katanya (paragraf lima).

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang sudah ditunjukkan sebelumnya mengenai penerapan rumus  $5W+1H$  pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di media portal berita *merdeka.com* tahun 2019, maka selanjutnya akan di lakukan analisis data terhadap data yang sudah dideskripsikan tersebut berdasarkan teori yang

digunakan dalam penelitian ini. Ada lima poin yang akan dianalisis. Lima poin tersebut yaitu: *who* (siapa), *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (kenapa), dan *how* (bagaimana).

### 2.2.1 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data satu judul berita Bandar Narkoba Digerebek di Tamansari, 2.500 Ekstasi dan 1 Kg Sabu Disita

Analisis data satu:

Berdasarkan data satu pada tabel dua, berita yang berjudul “Bandar Narkoba Digerebek di Tamansari, 2.500 Ekstasi dan 1 Kg Sabu Disita” sudah memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita dan orang yang terlibat dalam berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Tersangka AM diamankan pada hari Senin 21 Oktober 2019*. Pada paragraf dua *ujar Kapolres Jakarta Selatan Kombes Bastoni Purnama*, pada paragraf di atas mengacu kepada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau suatu kejadian sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Bandar Narkoba Digerebek di Tamansari, 2.500 Ekstasi dan 1 Kg Sabu Disita”. Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa bandar narkoba digerebek di tamansari dan dari hasil penggerebekan berhasil diamankan 2.500 ekstasi dan 1 kg sabu. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau

kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa atau kejadian.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita sudah terpenuhi, yaitu pada paragraf satu tempat di mana bandar narkoba digerebek di *Tamansari, Jakarta Barat*. Pada paragraf dua pada saat kombes bastomi purnama menjelaskan kronologi kejadian di *Polres Jakarta Selatan* kepada wartawan. Pada paragraf tiga tempat di mana bandar narkoba digerebek setelah mendapatkan informasi dari warga dan melakukan penyelidikan menangkap tersangka AM di kamar kostnya tersebut mengacu pada tempat sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut. Rumus tersebut terdapat pada saat waktu berita itu diambil atau diakses yaitu *Senin, 4 November 2019 19:43*, pada paragraf satu pada hari *Senin 21 Oktober 2019* mengamankan pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba, pada paragraf dua pada *pukul 19.00 WIB* melakukan penangkapan bandar narkoba di kamar kostnya, mengacu pada waktu sehingga masuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan terjadinya peristiwa tersebut.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi keingin tahuan pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Rumus *why* terdapat

pada paragraf delapan yaitu pada kalimat *Adapun keuntungan yang didapatkan oleh pelaku yaitu sebesar Rp15.000.000 dari R setelah berhasil mendistribusikan semuanya. Serta keuntungan menggunakan sisa Sabu dan Ekstasi secara gratis.* Rumus *why* pada paragraf delapan ini menjelaskan tujuan atau penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Kalimat pada paragraf delapan tersebut termasuk ke dalam rumus *why* karena sudah memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan atau penyebab terjadinya suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa terjadi. Rumus *how* terdapat pada paragraf empat yaitu kalimat *"Pada saat tersangka muncul dan masuk ke dalam kamar kostan di lakukan penggerebekan di dalam kamar kostan dan berhasil ditemukan narkotika jenis ekstasi dan sabu dan barang bukti lainnya,"* tambah Bastoni. Pada paragraf lima yaitu kalimat *Selanjutnya di lakukan interogasi terhadap pelaku dan membenarkan jika barang tersebut adalah miliknya yang didapat dengan cara menerima titipan dari pelaku R (DPO) untuk disebarkan, dibagikan dan didistribusikan kepada beberapa pembeli yang merupakan bandar narkotika.* Pada kalimat di atas paragraf empat dan lima menjelaskan proses penggerebekan dan penangkapan pelaku bandar narkoba. Paragraf empat dan lima di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.2 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua judul berita Mekanik

### Mesin Dikeroyok Dituduh Dukun Pendukung Calon Kades di Serang

Analisis data dua:

Berdasarkan data dua pada tabel tiga, berita yang berjudul “Mekanik Mesin Dikeroyok Dituduh Dukun Pendukung Calon Kades di Serang” sudah memenuhi rumus penulisan  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf dua *pria yang diketahui bernama Kadam (50)*. Pada paragraf tiga *Kapolsek Ciruas Kopol Sukirno saat dikonfirmasi*. Pada paragraf dua dan tiga mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Mekanik Mesin Dikeroyok Dituduh Dukun Pendukung Calon Kades di Serang”. Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa seorang mekanik mesin dikeroyok karena dituduh menjadi dukun pendukung calon Kades di Serang. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di Desa Beberan, Ciruas pada perhelatan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Kabupaten Serang* tempat kejadian di mana korban dikeroyok oleh pendukung calon kepala desa. Pada paragraf dua *Mapolsek Ciruas* tempat polisi mengamankan korban agar korban terhindar dari amukan masa pendukung calon Kepala Desa. Paragraf satu dan dua mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf dua *Peristiwa tersebut terjadi pada, Minggu (3/11) pukul 17.30 WIB*, paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf lima *beberapa massa pendukung salah satu calon mencurigai Kadam sebagai dukun salah satu calon lain. Lalu massa pun langsung mengejar dan mengkeroyok Kadam*. Pada paragraf lima menjelaskan penyebab korban dikeroyok beberapa massa pendukung calon lain. Kalimat pada paragraf lima termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam beita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa

ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf empat *Kapolsek menjelaskan, peristiwa tersebut bermula saat itu korban sedang duduk di belakang Tempat Pemungutan Suara (TPS) menonton penghitungan suara hasil Pilkades sambil menjemput istri dan cucunya, pada paragraf lima Setelah mendapat informasi bahwa istri dan cucunya sudah pulang ia pun langsung bergegas pulang, namun pada saat hendak mengambil motor, beberapa massa pendukung salah satu calon mencurigai Kadam sebagai dukun salah satu calon lain. Lalu massa pun langsung mengejar dan mengkeroyok Kadam.* Rumus *how* pada paragraf empat dan lima menjelaskan bagaimana proses kejadian korban yang dikeroyok oleh massa pendukung salah satu calon kepala desa lain. Paragraf empat dan lima di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan proses atau bagaimana peristiwa itu terjadi.

2.2.3 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga judul berita TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia

Analisis data tiga:

Berdasarkan data tiga pada tabel empat, berita yang berjudul “TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data tiga yaitu

rumus *why* dan *how*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* ditemukan pada data tiga ini. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Sri Rahayu* (20). Pada paragraf dua *Suami korban, Deriansah* (24). Pada paragraf satu dan dua mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “TKW Asal Karawang Dikabarkan Tewas di Penang Malaysia”. Pada judul berita tersebut memberikan informasi bahwa TKW asal Karawang dikabarkan tewas atau meninggal dunia di Penang Malaysia. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di Penang, Malaysia* yaitu tempat di mana korban bekerja dan tempat di mana korban tewas. Paragraf dua *Lelaki yang tinggal di Kampung Krajan RT 05 RW 02 itu menerangkan istrinya menjadi TKI sejak tahun 2018 melalui PJTKI di Jakarta* yaitu tempat tinggal atau rumah korban yang ada di Indonesia. Paragraf satu dan dua mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Senin, 4 November 2019 22:30*. Pada paragraf tiga *Senin (4/11)*, paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data tiga ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya disetiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada data tiga ini penulis tidak menemukan rumus *how* yang berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Seharusnya disetiap berita harus ada rumus *how* karena berkaitan dengan cara atau proses bagaimana peristiwa itu terjadi.

#### 2.2.4 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data empat judul berita Takut Dipecat, Asisten Rumah Tangga Buang Bayi ke Tong Sampah

Analisis data empat:

Berdasarkan data empat pada tabel lima, berita yang berjudul “Takut Dipecat, Asisten Rumah Tangga Buang Bayi ke Tong Sampah” sudah memenuhi rumus penulisan *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Seorang pembantu rumah tangga (PRT), Dewi Purnama Sari (28), terbukti membunuh anak yang baru dilahirkannya*. Pada paragraf dua *Putusan itu dijatuhkan majelis hakim yang diketuai Richard Silalahi*. Pada paragraf enam *Jaksa Penuntut Umum (JPU) Joice V Sinaga*. Pada paragraf satu, dua dan enam mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Takut Dipecat, Asisten Rumah Tangga Buang Bayi ke Tong Sampah”. Pada judul tersebut memberikan informasi seorang asisten rumah tangga tega memmbuang bayinya ke tong sampah karena takut ketahuan dan takut diusir oleh majikannya. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus

*what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Pengadilan Negeri (PN) Medan* tempat pengadilan sidang diputuskannya bahwa tersangka bersalah atas menghilangkan nyawa anaknya. Pada paragraf tujuh *merupakan warga Tulung Mili Indah, Kotabumi, Lampung Utara, Lampung* adalah tempat tinggal tersangka. Pada paragraf tujuh *di rumah majikannya di Perumahan Malibu Indah Raya Blok H Kel Suka Damai, Medan Polonia* rumah majikannya sekaligus tempat tersangka membunuh bayinya. Paragraf dua dan tujuh mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Senin, 4 November 2019 23:01*. Pada paragraf dua *Senin (4/11)* keputusan majelis di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Pada paragraf tujuh *pada Maret 2019* waktu kejadian pembunuhan. paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf tujuh *Dewi mengaku nekat membunuh bayinya karena*

*takut ketahuan dan dipecat oleh majikannya.* Pada paragraf tujuh menjelaskan bahwa dewi mengaku nekat membunuh bayinya karena takut ketahuan dan dipecat oleh majikannya. Kalimat pada paragraf tujuh termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam beita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tujuh *Berdasarkan dakwaan, Dewi merupakan warga Tulung Mili Indah, Kotabumi, Lampung Utara, Lampung. Dia ditangkap Polsek Medan Baru karena tega membunuh bayi yang baru dilahirkannya dan membuangnya ke tong sampah. Tindak pidana itu di lakukan di rumah majikannya di Perumahan Malibu Indah Raya Blok H Kel Suka Damai, Medan Polonia, pada Maret 2019. Dewi mengaku nekat membunuh bayinya karena takut ketahuan dan dipecat oleh majikannya.* Pada paragraf tujuh menjelaskan bagaimana proses kejadian dewi membunuh bayinya karena takut ketahuan oleh majikannya dan takut dipecat oleh majikannya. Paragraf tujuh di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.5 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data lima judul berita Kasus

### Jenazah Dicor di Musala, Polisi Amankan Istri dan Anak Korban

Analisis data lima:

Berdasarkan data lima pada tabel enam di atas, berita yang berjudul “Kasus Jenazah Dicor di Musala, Polisi Amankan Istri dan Anak Korban” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data lima yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan pada data lima ini. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Polisi terus mendalami kasus penemuan jenazah Surono (51). Kapolsek Ledokombo AKP Wardoyo Utomo menuturkan, istri dan anak korban berinisial SN dan BR diamankan polisi untuk proses penyidikan lebih lanjut.* Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Kasus Jenazah Dicor di Musala, Polisi Amankan Istri dan Anak Korban”. Pada judul tersebut memberikan informasi peristiwa kasus jenazah yang dicor dimusala dan polisi mengamankan istri dan anak korban yang diduga sebagai tersangka. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di

atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di dalam musala, Desa Sumbersalak, Kabupaten Jember, Jawa Timur* tempat lokasi penemuan jenazah surono yang dicor. Pada paragraf enam *di musala yang berada di belakang rumah, Dusun Joruju, Desa Sumbersalak, Kecamatan Ledokombo* tempat lokasi penemuan jenazah surono yang dicor. Paragraf satu dan enam mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Senin, 4 November 2019 23:44*. Pada paragraf enam *Minggu (3/11)* penemuan kerangka manusia dicor dimusala. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data lima ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why*

karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tujuh *Penemuan itu berawal dari laporan masyarakat adanya warga bernama Surono yang hilang sekitar 7 bulan lalu, dan diduga korban dikuburkan dengan tidak wajar di belakang rumahnya yang kini sudah dibangun musala dengan dapur dan kamar mandi*, pada data di atas menjelaskan proses bagaimana awal mula penemuan jenazah surono yang dicor di Musala. Paragraf tujuh di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

2.2.6 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data enam judul berita Polri: 4 Oknum Polisi akan Dihukum 2 Kali Lipat Jika Terbukti Culik WN Inggris

Analisis data enam:

Berdasarkan data enam pada tabel tujuh, berita yang berjudul “Polri: 4 Oknum Polisi akan Dihukum 2 Kali Lipat Jika Terbukti Culik WN Inggris” belum memenuhi rumus penulisan *5W+1H*. Rumus yang tidak ditemukan yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Kadiv Humas Polri Irjen Mohammad Iqbal menegaskan, empat oknum polisi yang terlibat kasus penculikan dan pemerasan terhadap WNA*

*Inggris atas nama Matthew Simon akan ditindak tegas.* Pada paragraf tiga *Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono.* Pada paragraf empat *Giovani selaku rekan kerja korban meminta pacarnya yaitu Nola Aprilia.* Pada paragraf lima *Bripda Julia Bitu Bangapadang.* Pada paragraf tujuh *Bripda Nugroho Putro Utomo.* Pada paragraf satu, tiga, empat, lima, tujuh di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Polri: 4 Oknum Polisi akan Dihukum 2 Kali Lipat Jika Terbukti Culik WN Inggris”. Pada judul tersebut memberikan informasi 4 oknum akan dihukum 2 kali lipat jika terbukti menculik warga Negara Inggris, 4 oknum polisi ini terlibat penculikan pemerasan. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Jakarta Selatan* penjelasan Iqbal di Mabes Polri kepada wartawan tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf enam *di kawasan Petogogan Parc 19, Kemang, Jakarta Selatan* salah satu tersangka yang bertugas melakukan pengecekan keberadaan korban lalu di buntuti. Pada paragraf sebelas *di Masjid Akbar Kemayoran Jakarta Pusat, para pelaku berhasil ditangkap,* *tandas Argo* tempat di mana pelaku menukarkan uang yang didapat lalu

menukarkannya dari uang dolar ke rupiah, dan juga tempat penangkapan para pelaku tersebut. Paragraf dua, enam, sebelas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa kejadian yang terjadi di dalalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada saat berita ini diambil *Selasa, 5 November 2019 12:34*. Pada paragraf sebelas "*Sekitar pukul 13.00 WIB di Masjid Akbar Kemayoran Jakarta Pusat, para pelaku berhasil ditangkap,*" tandas Argo pada saat penangkapan pelaku pada saat pelaku menukarkan uang dolar ke rupiah di suatu tempat. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data enam ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga *kasus ini bermula saat korban Matthew melakukan*

*perjalanan untuk bertemu pelaku atas nama Giovani terkait urusan bisnis pada 29 Oktober 2019. Hanya saja, saat kembali pada 30 Oktober 2019 pukul 02.00 WIB dini hari, dia dicegat sejumlah orang. Pada paragraf empat "Ternyata, Giovani selaku rekan kerja korban meminta pacarnya yaitu Nola Aprilia untuk merencanakan tindakan tersebut (penculikan)," tutur Argo saat dikonfirmasi Liputan6.com, Minggu 3 November 2019. Pada paragraf lima Argo menyebut, Nola selaku pacar Giovani merencanakan penculikan itu dengan meminta bantuan saudaranya yakni Bripda Julia Bitu Bangapadang yang bertugas di Siber Bareskrim Polri. Pada paragraf delapan Menurut Argo, para pelaku kemudian mencegat korban di Tol Lingkar Luar Barat Tangerang. Mereka dibantu rekan lainnya yakni Briptu Herodotus dan Bripda Sandika Bayu Segara yang merupakan Anggota Satresnarkoba Polrestro Jaktim. Pada paragraf sembilan "Para pelaku membawa korban ke Polda Metro Jaya, seolah-olah akan di lakukan pemeriksaan sebuah perkara namun tidak jadi di lakukan pemeriksaan. Kemudian meminta bantuan petugas Provos yang saat itu berjaga di area Parkir Ditreskrimsus untuk memasukkan kembali korban ke dalam mobil," beber Argo. Pada paragraf sepuluh Mereka pun berangkat ke sebuah hotel dan meminta korban menelepon atasannya agar menyiapkan uang tebusan. Setelahnya, pelaku kemudian menukarkan uang yang didapat dalam bentuk dolar amerika itu ke nilai rupiah di sebuah tempat penukaran uang kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat. Pada paragraf tiga, empat, lima, delapan, sembilan, dan sepuluh menjelas bagaimana proses kejadian penculikan dan pemerasan yang di lakukan oleh 4 onum Polisi tersebut.*

### 2.2.7 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tujuh judul berita Pulang dari Arab, TKW Asal Karawang Depresi Diduga Disiksa dan Diperkosa

Analisis data tujuh:

Berdasarkan data tujuh pada tabel delapan di atas, berita yang berjudul “Pulang dari Arab, TKW Asal Karawang Depresi Diduga Disiksa dan Diperkosa” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Seorang Tenaga Kerja Wanita, Siti Sukaesih (20)*. Pada paragraf dua *Paman korban, Basir (45)*. Paragraf satu dan dua di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pulang dari Arab, TKW Asal Karawang Depresi Diduga Disiksa dan Diperkosa”. Pada judul tersebut memberikan informasi siti sukaesih TKW asal Karawang yang bekerja di Arab, sepulangnya dari Arab siti menjadi berubah depresi dan mengalami trauma, kemungkinan siti selama bekerja sering di siksa dan diperkosa hingga mengalami depresi. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *asal Dusun Gulampok, Desa Sirnajaya, Kecamatan Tirtajaya, Karawang* tempat tinggal korban di Indonesia, *bekerja di Riyadh, Arab Saudi* tempat bekerja korban. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa kejadian yang terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada saat berita ini diambil dari situs *Selasa, 5 November 2019 19:27*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf sembilan *Karena Siti dijemput orang tidak dikenal dengan dalih dipekerjakan atau disalurkan menjadi TKI legal, ternyata ilegal. "Diduga korban perdagangan orang," tandasnya*. Pada paragraf sembilan menjelaskan kenapa siti mau bekerja menjadi TKI, awalnya siti disalurkan menjadi TKI legal ternyata ilegal. Pada paragraf tujuh termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam berita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *Paman korban, Basir (45) menerangkan dari pengakuan ponakan selama tiga bulan disekap di penampungan agensi di Riyadh. Dia diperlakukan tidak senonoh dan sering disiksa dengan alasan tidak jelas.* Pada paragraf tiga "*Selama ditampung di agensi, sering disiksa ,*" kata *Basir, Selasa (6/11) di rumahnya.* Pada paragraf empat *Siti berhasil keluar dari tempat penyekapan atas bantuan tim Buruh Migrant Indonesia (BMI) Kabupaten Cianjur saat mengadvokasi calon TKI asal Cianjur yang mengalami masalah yang sama.* Pada paragraf lima *Basir juga menerangkan selama bekerja sebagai pembantu rumah tangga, Siti juga dalam pengakuannya tidak digaji dan mendapat perlakuan tidak manusiawi dan sering disiksa oleh majikan sehingga mengalami depresi gangguan jiwa, sering melamun dan menyendiri.* Paragraf dua, tiga, empat, dan lima di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

#### 2.2.8 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data delapan judul berita Seorang Warga Ancam Pemilih Pilkades di Garut Pakai Golok

Analisis data delapan:

Berdasarkan data delapan pada tabel sembilan di atas, berita yang berjudul “judul berita Seorang Warga Ancam Pemilih Pilkades di Garut Pakai Golok” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi

oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *seorang warga berinisial TI*. Pada paragraf lima *Petugas dari Polsek dan Koramil Samarang*. Paragraf satu dan lima di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Seorang Warga Ancam Pemilih Pilkades di Garut Pakai Golok*”. Pada judul tersebut memberikan informasi seorang warga mengancam memakai golok apabila orang lain tidak memilih yang dia unggulkan, bahkan tersangka tidak segan-segan akan membunuh jika keinginannya tidak terturuti, diduga tersangka dalam keadaan mabuk karena minum-minuan keras. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Kabupaten Garut, di Desa Tanjungkarya, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut* merupakan di mana tempat kejadian pemilihan kepala desa dan tempat kejadian pengancaman. Pada paragraf tujuh *TI diketahui bukan warga Desa Tanjungkarya, Kecamatan Samarang, melainkan berasal dari Kecamatan Tarogong Kaler* tempat tinggal tersangka. Paragraf satu dan tujuh di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*.

Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa kejadian yang terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada paragraf tiga *Selasa (5/11)*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf tiga *Saat melakukan ancaman sambil menghunuskan golok, Maradona menyebut bahwa TI sedang ada di bawah pengaruh alkohol. Karena terlihat sedang mabuk, warga yang diancam pun langsung berusaha mengambil golok yang dipegang TI dan beberapa di antaranya ada yang memukui* menjelaskan bahwa tersangka melakukan pengancaman tersebut karena sedang mabuk dan berada di bawah pengaruh minuman alkohol. Pada paragraf tiga di atas termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam berita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Garut,*

*AKP Maradona Armin Mappaseng menyebut, awalnya TI mendatangi salah seorang warga bernama Zey untuk menanyakan warga lainnya bernama Aman. Pada paragraf tiga TI ini mengatakan bahwa warga harus memilih calon kepala desa yang dijagokannya sambil menghunuskan golok. Apabila tidak memilih maka akan dibunuh. Ancamannya seperti itu," ujarnya. Paragraf dua dan tiga di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

#### 2.2.9 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data sembilan judul berita Palak Pedagang, Anggota Ormas di Bekasi Ancam Bacok Jika Tak Diberi Uang

Analisis data sembilan:

Berdasarkan data sembilan pada tabel sepuluh di atas, berita yang berjudul “Palak Pedagang, Anggota Ormas di Bekasi Ancam Bacok Jika Tak Diberi Uang” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Seorang anggota organisasi masyarakat berinisial MA*. Pada paragraf dua *AKBP Eka Mulyana mengatakan*. Paragraf satu dan dua di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Palak*

*Pedagang, Anggota Ormas di Bekasi Ancam Bacok Jika Tak Diberi Uang*". Pada judul tersebut memberikan informasi seorang anggota organisasi masyarakat memalak pedagang dan mengancam akan di bacok apabila tidak diberikan uang. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di pertokoan Taman Harapan Baru, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi* merupakan di mana tempat kejadian pemalakan. Pada paragraf enam *Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota*. Paragraf satu dan enam di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa kejadian yang terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada saat berita di ambil *Selasa, 5 November 2019 20:15*. Pada paragraf satu *Kejadian itu terjadi pada Sabtu (2/11) lalu* merupakan kapan peristiwa itu terjadi. Pada paragraf dua *Senin kemarin* merupakan waktu penangkapan tersangka. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf lima "*Sehari-hari pelaku berada di sana, saat kejadian pelaku dalam keadaan mabuk minta duit bawa golok,*" kata dia menjelaskan bahwa tersangka melakukan pengancaman tersebut karena sedang mabuk dan berada di bawah pengaruh minuman alkohol. Pada paragraf lima di atas termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam berita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga "*Modusnya pelaku meminta uang sambil mengancam menggunakan golok,*" ujar Eka pada Selasa (5/11). Pada paragraf empat Menurut dia, korban sempat ingin memberikan uang sebesar Rp150 ribu, tetapi pelaku menolak karena meminta lebih. Bahkan, pelaku mengancam melukai korban menggunakan golok yang dibawanya. Alhasil, keduanya terlibat perkelahian. Untungnya, korban tak sampai luka. Paragraf tiga dan empat di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

#### 2.2.10 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data sepuluh judul 15 Pelaku

Bobol Bagasi di Bandara Dibekuk, Paling Banyak Petugas Kargo

Analisis data sepuluh:

Berdasarkan data sepuluh pada tabel sebelas, berita yang berjudul “15 Pelaku Bobol Bagasi di Bandara Dibekuk, Paling Banyak Petugas Kargo” belum memenuhi rumus penulisan  $5W+1H$ . Rumus yang tidak ditemukan yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Beberapa pelaku merupakan petugas bandara, sementara lainnya adalah penadah*. Pada paragraf dua *AKBP Arie Ardian menerangkan*. Pada paragraf empat *15 orang tersangka yang merupakan petugas nakal dan para penadah dari hasil kejahatan tersebut*. Pada paragraf satu, dua, dan empat, di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “15 Pelaku Bobol Bagasi di Bandara Dibekuk, Paling Banyak Petugas Kargo”. Pada judul tersebut memberikan informasi penangkapan 15 orang tersangka pelaku bobol bagasi di Bandara dibekuk, dan paling banyak merupakan petugas kargo. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus

*what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Kapolres Bandara Soekarno-Hatta* tempat kejadian peristiwa dan mengamankan barang bukti berupa uang tunai ratusan juta rupiah dan barang-barang berharga lainnya. Paragraf dua mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa kejadian yang terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada saat berita ini diambil *Selasa, 5 November 2019 21:14*. Pada paragraf satu *November 2019* penangkapan pelaku bobol bagasi di Bandara. Pada paragraf tiga *Selasa (5/11)* AKBP Arie Ardian menerangkan kepada wartawan tentang kasus pencurian yang terjadi di Bandara. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data sepuluh ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di

dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf enam *Modusnya pelaku membobol atau membuka paksa barang milik penumpang dan mengambil barang yang sekiranya memiliki nilai ekonomi," kata dia.* Pada paragraf enam menjelaskan bagaimana proses kejadian pelaku membobol atau membuka paksa barang milik penumpang yang ada di bagasi Bandara. Paragraf enam di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

#### 2.2.11 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data sebelas judul berita Peras Korban, Anggota BNN Gadungan Dicidaduk Petugas

Analisis data sebelas:

Berdasarkan data sebelas pada tabel dua belas di atas, berita yang berjudul “Peras Korban, Anggota BNN Gadungan Dicidaduk Petugas” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data sebelas yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan pada data sebelas ini. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf dua *Kepala BNN Kabupaten Bogor, Nugraha Setia Budhidan* paragraf tiga *pelaku berinisial HF*. Pada paragraf

di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Peras Korban, Anggota BNN Gadungan Dicidaduk Petugas”. Pada judul tersebut memberikan informasi penangkapan seorang pria yang mengaku sebagai anggota BNN dan melakukan pemerasan. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Kabupaten Bogor* tempat diperolehnya keterangan yang diberikan oleh kepala BNN. Paragraf satu mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Rabu, 6 November 2019 14:40*. Pada penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data sebelas ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang

berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi terdapat pada paragraf tiga *Budhi menjelaskan, pelaku berinisial HF ini sebelumnya mengintai calon korbannya yang terindikasi narkoba lalu meminta uang Rp6 juta agar HF tidak memperpanjang kasus.* paragraf empat *Jadi dia memeras orang tua korban, dia bilang kalau anaknya nggak mau dipolisikan, harus kasih uang Rp6 juta. Sebelumnya memang diintai dulu," jelasnya.* Paragraf lima *Dari tangan pelaku, BNN Kabupaten Bogor juga mengamankan enam bungkus plastik kecil transparan berisi ganja sintetis, selain itu uang tunai Rp1 juta dan telepon genggam juga diamankan.* Paragraf enam *"Uang Rp1 juta itu baru uang muka. Kalau mau bebas, si korban harus menyerahkan Rp6 juta. Pengakuan pelaku sih ini baru pertama kali," kata Budhi.* Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.12 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua belas judul berita

### Karaoke Ilegal Dekat Masjid Agung Semarang Dibongkar

Analisis data dua belas:

Berdasarkan data dua belas pada tabel tiga belas di atas, berita yang berjudul “Karaoke Ilegal Dekat Masjid Agung Semarang Dibongkar” belum memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus berita yang tidak ditemukan pada data dua belas yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan pada data dua belas ini. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf empat *Kasatpol PP Kota Semarang, Fajar Purwoto*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Karaoke Ilegal Dekat Masjid Agung Semarang Dibongkar*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang pembongkaran paksa bangunan karaoke ilegal oleh Satpol PP. Sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Jalan Arteri Soekarno*

*Hatta, Semarang* tempat bangunan karaoke ilegal itu dibongkar. Paragraf satu mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Rabu, 6 November 2019 14:43*. Pada penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data dua belas ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi terdapat pada paragraf lima "*Bangunan ini tidak ada izinnya, surat yang dimiliki tidak terdaftar. Ini sudah menyalahi Perda, di mana bangunan berdiri dekat masjid, sehingga mengganggu ibadah,*" jelas Fajar Purwoto. Paragraf enam Fajar mengaku pembongkaran tempat karaoke ilegal di lakukan selain tidak mempunyai izin, bangunan itu didirikan di atas tanah sengketa. Paragraf tujuh "*Jadi meski bangunan berada di atas tanah sengketa yang bukan peruntukannya,*

*kami tetap bongkar," jelasnya.* Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

### 2.2.13 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga belas judul berita Polisi Gagalkan Peredaran 1,3 Kg Sabu di Makassar, 4 Pelaku Diringkus

Analisis data tiga belas:

Berdasarkan data tiga belas pada tabel empat belas di atas, berita yang berjudul "*Polisi Gagalkan Peredaran 1,3 Kg Sabu di Makassar, 4 Pelaku Diringkus*" belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data tiga belas yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Para pelaku berinisial AL, AM, AC dan AT*. Pada paragraf dua *Kapolrestabes Makassar, Kombes Polisi Wahyu Dwi Ariwibowo*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu "*Polisi Gagalkan Peredaran 1,3 Kg Sabu di Makassar, 4 Pelaku Diringkus*". Pada judul tersebut memberikan informasi tentang berhasilnya tim satuan Reserse Narkoba

Polrestabes Makasar yang menangkap empat orang sindikat peredaran narkoba. Sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *di Jalan Kakatua Raya saat hendak transaksi*. Dan pada paragraf lima *diedarkan di Kota Makassar*. Paragraf dua dan lima mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Rabu, 6 November 2019 15:38*. Dan pada paragraf satu *sabtu petang*. Pada penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data tiga belas ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi terdapat pada paragraf dua *Kapolrestabes Makassar, Kombes Polisi Wahyu Dwi Ariwibowo menjelaskan, penangkapan empat pelaku peredaran narkoba ini diawali dari tertangkap tangannya Al dan Am di Jalan Kakatua Raya saat hendak transaksi. Pada paragraf tiga "Saat penangkapan Al dan Am, ditemukan sabu seberat 80 gram. Ini dikembangkan dan diketahui transaksi sabu itu suruhan dari lelaki Ac ke Al," kata Wahyu. pada paragraf empat Wahyu menuturkan, pihaknya mengembangkan penangkapan tersebut. Dari informasi yang didapat, lanjut dia, anggotanya menggeledah indekos kawasan Jalan Kakatua sekitar pukul 17.00 WITA. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

2.2.14 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data empat belas judul berita *Kematian Pasutri Tergantung di Jembatan Mencurigakan, Polisi Tunggu Hasil Autopsi*

Analisis data empat belas:

Berdasarkan data empat belas pada tabel lima belas di atas, berita yang berjudul "*Kematian Pasutri Tergantung di Jembatan Mencurigakan, Polisi Tunggu Hasil Autopsi*" belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus berita yang tidak ditemukan pada data empat belas yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan

dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf dua *Kapolsek Bilah Hilir, Iptu Krisnat Indratno*. Dan paragraf tiga *Herman Ginting (58) dan Sarinah (56)*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu "*Kematian Pasutri Tergantung di Jembatan Mencurigakan, Polisi Tunggu Hasil Autopsi*". Pada judul tersebut memberikan informasi tentang proses pengungkapan kematian pasutri di Jembatan tersebut. Sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di Jembatan Sungai Kalundung, Kabupaten Labuhan Batu, SUMUT*. Paragraf satu tersebut mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Rabu, 6 November 2019 19:31*. Dan pada paragraf satu *sabtu (2/11)*. Pada penulisan rumus *when* di

atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data empat belas ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi terdapat pada paragraf enam *Diberitakan sebelumnya, jasad Herman dan Sarinah ditemukan tergantung dengan leher terikat tali nilon dan tergantung di bawah samping jembatan Sungai Kalundang, Desa Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sabtu (2/11). Jasad keduanya kemudian dibawa ke rumah sakit. Dari hasil pemeriksaan awal rumah sakit, kuat dugaan mereka korban pembunuhan, karena ada luka sayatan di bagian leher. Paragraf tujuh "Terdapat luka robek di leher sepanjang 4x15 cm. Kemungkinan karena benda tajam, bisa karena pisau, parang. Kematian mereka karena dibunuh. Kalau karena bunuh diri itu kemungkinan kecil," kata dr Rudi, salah seorang dokter yang memeriksa kedua korban.* Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

### 2.2.15 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data lima belas judul berita Warga Gowa Mengaku Rasul dan Jual Kartu Surga Rp50 Ribu

Analisis data lima belas:

Berdasarkan data lima belas pada tabel enam belas di atas, berita yang berjudul “*Warga Gowa Mengaku Rasul dan Jual Kartu Surga Rp50 Ribu*” belum memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus berita yang tidak ditemukan pada data sebelas yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when* dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Puang La'lang (74)*. Dan pada paragraf dua *Wakapolres Gowa Kompol Fajri Mustafa, Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Warga Gowa Mengaku Rasul dan Jual Kartu Surga Rp50 Ribu*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang adanya seorang yang mengaku Rasul dan ditetapkan sebagai tersangka kasus penistaan agama. Sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yan terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf tiga *Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassang*. Paragraf tiga tersebut mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Rabu, 6 November 2019 21:00*. Pada penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada data lima belas ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Seharusnya di setiap berita harus ada rumus *why* karena berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi terdapat pada paragraf empat *Antara lain hal menyimpang yang diajarkan Puang La'lang ini adalah mengaku sebagai rasul dan keturunan langsung Nabi Muhammad SAW. Katanya, tasbih yang digunakan membaiat pengikut adalah tasbih Nabi Muhammad SAW yang tiba-tiba ada di depannya*. Paragraf lima *Selain itu, Puang La'lang menjanjikan keselamatan dunia akhirat dan janji masuk*

*surga. Setiap pengikutnya diberikan kartu Wipiq (kartu surga) sebagai tanda keanggotaan. Untuk mendapatkan kartu surga, diminta bayaran dengan nilai variatif mulai dari Rp10.000 hingga Rp50.000. dan paragraf enam Pengikut juga diwajibkan membayar zakat badan sebesar Rp5.000/kg yang dihitung berdasarkan berat badan pengikut. Diwajibkan pula membayar zakat mal atau zakat harta sebesar 2,5 persen dari penghasilan para pengikut. Dana-dana yang masuk dari pengikutnya dikelola sendiri Puang La'lang. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

2.2.16 Analisis penerapan rumus  $5W+1H$  pada data enam belas judul berita Ibu Guru Ajak 'Threesome' Siswi di Bali Terinspirasi Film Porno

Analisis data enam belas:

Berdasarkan data enam belas pada tabel tujuh belas di atas, berita yang berjudul “Ibu Guru Ajak 'Threesome' Siswi di Bali Terinspirasi Film Porno” sudah memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *AKP Vicky Tri Haryanto, pelaku AA Putu Wartayasa (36)*. Paragraf dua *sama pacarnya (Ni Made Sri Novi Darmaningsih)*. Dan paragraf tiga *bahwa korban yang berinisial V (15) sempat diberi baju kebaya dan kain oleh pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga

termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Ibu Guru Ajak 'Threesome' Siswi di Bali Terinspirasi Film Porno”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang aksi pornografi yang dilakukan oleh seorang oknum Guru di Bali. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada judul berita yaitu *di Bali* dan pada paragraf empat *indekos pacarnya*. Paragraf satu dan enam mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *kamis, 7 November 2019 19:20*. Pada paragraf dua *kamis (7/11) malam*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf dua *Kalau pengakuan tersangka (AA Putu Wartayasa) seperti itu. Gara-garanya lihat film porno.* Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *Vicky juga menjelaskan, bahwa korban yang berinisial V (15) sempat diberi baju kebaya dan kain oleh pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih yang merupakan Ibu gurunya sendiri. Selain itu, pelaku Ni Made Sri Novi Darmaningsih juga membujuk beberapa siswa lainnya untuk meminta menemani pelaku untuk ke indekos pacarnya. Namun ditolak oleh beberapa siswa.* pada data di atas menjelaskan proses bagaimana cara pelaku membujuk korban. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

2.2.17 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tujuh belas judul berita Modus Akumobil Jual Mobil Murah Tipu Ribuan Korban

Analisis data tujuh belas:

Berdasarkan data tujuh belas pada tabel delapan belas di atas, berita yang berjudul “Modus Akumobil Jual Mobil Murah Tipu Ribuan Korban” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan

sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Direktur Utama Akumobil (PT. Aku Digital), Bryan Jhon Satya Andriastian (31) sebagai tersangka*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Modus Akumobil Jual Mobil Murah Tipu Ribuan Korban”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang modus penipuan yang berkedok penjualan mobil *online*. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf lima *kantor Akumobil di di Jl Sadakeling Kota Bandung*. paragraf sebelas *Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *kamis, 7*

*November 2019 20:53. Pada paragraf lima Kamis lalu (31/10). Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus when. Penulisan rumus when di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.*

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf sepuluh *Indikasi sementara antara polisi bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), diketahui bahwa dana yang didapatkan nasabah diduga digunakan untuk kepentingan pribadi tersangka. Dari mulai membeli kendaraan hingga menggaji karyawan.* Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga *Dalam menjaring konsumen, pihak perusahaan menawarkan program jual beli kendaraan dengan harga murah. Beberapa merek mobil seperti Toyota Calya, Sigr, Agya hingga Honda Brio dibanderol seharga Rp50 juta hingga Rp70 juta. Paragraf empat Para pembeli ini berhasil diyakinkan karena promosi dalam program Flash Sale Akumobil diselenggarakan secara meyakinkan di mal besar. Salah satunya pernah diselenggarakan di Atrium Utama Trans Studio Mall, Festival Citilink dan diekspose media. Paragraf lima Namun, janji penyerahan mobil setelah 30 hari pembayaran tidak kunjung terealisasi. Konsumen yang mulai gerah karena pertanyaan mengenai kepastian mobil kerap tak terjawab, akhirnya menggeruduk kantor Akumobil di di Jl*

*Sadaking Kota Bandung, Kamis lalu (31/10). Mereka menuntut pengembalian dana yang sudah diberikan. Paragraf enam "Penggerudukan itu akumulasi dari kekesalan nasabah. Mereka (Akumobil) sudah menjanjikan refund (pengembalinnya) tetapi selalu batal," kata salah seorang nasabah, Zulfikar Hubullah. Dan paragraf tujuh Para nasabah yang merasa ditipu akhirnya membuat laporan polisi. Setelah ditindaklanjuti, pihak kepolisian memeriksa sejumlah jajaran direksi Akumobil, yakni Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan staf administrasi. pada data di atas menjelaskan proses bagaimana cara tersangka menipu yang dirasakan korbannya itu sendiri. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

2.2.18 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data delapan belas judul berita Usia 18 Tahun Jadi Muncikari, R Jual Perempuan Lulusan SMA Hingga Mahasiswi

Analisis data delapan belas:

Berdasarkan data delapan belas pada tabel sembilan belas di atas, berita yang berjudul "Usia 18 Tahun Jadi Muncikari, R Jual Perempuan Lulusan SMA Hingga Mahasiswi" sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Usia R baru 18 tahun lebih 4 bulan, Ia memiliki empat 'anak*

*asuh*. Paragraf empat *sebelum kemudian ditangkap polisi*. Dan pada Paragraf enam *AKP Hendro Tri Wahyuno*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Usia 18 Tahun Jadi Muncikari, R Jual Perempuan Lulusan SMA Hingga Mahasiswi*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang seorang remaja 18 tahun yang sudah menjalani profesi sebagai muncikari. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *di Polres Batu*. Dan paragraf empat *di sebuah Hotel*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *kamis, 7 November 2019 22:33*. Pada paragraf dua *kamis (7/11)*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di

atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf sembilan "*Seseorang menghubungi R untuk mencari teman kencan. R mencarikan orang yang mau melayani dengan memperoleh imbalan,*" katanya. Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf enam *Kasatreskrim Polres Batu, AKP Hendro Tri Wahyuno mengatakan, awalnya polisi mengamankan dua orang dari sebuah hotel di Kota Batu. Petugas saat itu menerima laporan dari masyarakat tentang adanya praktik prostitusi. Paragraf tujuh "Lalu berkembang ke R sebagai muncikari yang kemudian diamankan juga," tegasnya. Dan pada paragraf delapan Tersangka menawarkan anak buahnya kepada para pelanggan melalui pesan Whatsapp. Setelah harga disepakati dan membayar uang muka, akan bertemu ke lokasi sesuai kesepakatan.* pada data di atas menjelaskan proses bagaimana pihak Polisi mengungkap kasus protitusi ini. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.19 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data sembilan belas judul berita

Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali

Analisis data sembilan belas:

Berdasarkan data sembilan belas pada tabel dua puluh di atas, berita yang berjudul “*Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali*” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Faledi Harun (37)*. Paragraf dua *korban seorang ibu rumah tangga*. Dan paragraf enam *Kapolsek Pedamaran Timur Ipda Panca Mega Surya*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang seorang Pria yang membunuh sorang Ibu rumah tangga yang merupakan tetangganya sendiri karena pelaku gagal memperkosa korban. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *seorang pria asal Pedamaran Timur, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan*. Paragraf dua *di rumahnya*. Dan paragraf enam *pelaku diringkus tanpa perlawanan di rumahnya, Selasa (5/11)*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *kamis, 7 November 2019 23:02*. Pada paragraf dua *jumat (1/11 dini hari)*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf delapan *Dari pengakuan tersangka, dia awalnya bermaksud memperkosa korban karena mengetahui suaminya sedang tak ada di rumah. Lantaran tepergok dan korban terus berteriak, terjadilah penganiayaan tersebut..* Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga *Pelaku masuk dengan cara memecahkan kaca jendela*.

*Dia lantas masuk ke kamar dan naik ke tempat tidur korban. Baru saja hendak melakukan pemerkosaan, korban terbangun dan berteriak minta tolong. Paragraf empat Lantas, pelaku menodongkan pisau ke lehernya sambil menyuruh diam dan mengancam akan membunuhnya jika tak mengikuti kemauannya. Namun, korban tetap melawan sehingga membuat pelaku kalap. Dan paragraf lima Pelaku membacok korban berkali-kali yang menyebabkan banyak luka di tangan dan jari. Tak ingin diburu warga, pelaku langsung kabur. pada data di atas menjelaskan bagaimana cara pelaku melakukan aksinya sampai pada akhirnya ia membacok korban dan mencoba melarikan diri. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

#### 2.2.20 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data dua puluh judul berita Gagal Perkosa Tetangga, Pria di OKI Bacok Korban Berkali-kali

Analisis data dua puluh:

Berdasarkan data dua puluh pada tabel dua puluh satu di atas, berita yang berjudul “Sipir Lapas Ciamis Edarkan Sabu ke Narapidana” sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Kapolres Ciamis AKBP Bismo Teguh Prakoso menyebut kedua orang yang ditangkap berinisial AF (39) dan AG (53) selaku sipir. Keduanya kini telah ditetapkan sebagai tersangka. Pada*

paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Sipir Lapas Ciamis Edarkan Sabu ke Narapidana*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang seorang oknum Sipir yang mengedarkan Sabu pada Narapidana. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Polres Ciamis Jawa Barat mengungkap peredaran sabu di lembaga pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Ciamis*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *kamis, 7 November 2019 23:39*. Pada paragraf dua *kamis (7/11)*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf enam *Selain mengamankan barang bukti sabu, polisi juga menyita uang dan HP yang digunakan tersangka untuk transaksi. "Berdasarkan keterangan dari tersangka, sabu ini akan diedarkan di dalam Lapas Ciamis," ungkapny.* Dan paragraf tujuh *Kapolres menyebut, narkoba tersebut adalah pesanan dua narapidana yang saat ini sedang menjalani hukuman di dalam lapas. Kedua orang narapidana tersebut memesan sabu kepada sipir Lapas berinisial AG.* Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga *Terungkapnya kasus tersebut berawal dari informasi yang didapatkan tentang adanya transaksi narkoba di depan Lapas Ciamis. Menerima informasi tersebut, polisi bergerak menuju lokasi dan melakukan pengintaian.* Paragraf empat *Setelah diintai dan dipastikan targetnya, polisi menghampiri pelaku dan menunjukan surat tugas lalu melakukan penggeledahan. Polisi menemukan barang bukti beberapa sabu.* pada data di atas menjelaskan bagaimana pihak Polisi mengusut kasus pemberantasan Narkoba di Lapas Ciamis. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

### 2.2.21 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua puluh satu judul berita

#### Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta

Analisis data dua puluh satu:

Berdasarkan data dua puluh satu pada tabel dua puluh dua di atas, berita yang berjudul “Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta” sudah memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf dua *seorang kurir bernama Yopi, polisi, dua tersangka lainnya yakni Ghazali dan M. Amin Yunus*. Paragraf tiga *Kasubdit 1 Ditresnarkoba Polda Metro Jaya, AKBP Ahmad Fanani*. Dan pada paragraf enam *Polisi juga berhasil menangkap Muriandi*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang tertembaknya seorang Bandar narkoba yang mencoba melawan petugas saat akan ditangkap. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *di Jakarta*. paragraf enam *di Aceh dan membawanya ke Jakarta*. Dan paragraf Sembilan *dilarikan ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *jumat, 8 November 2019 13:41*. Pada paragraf satu *jaringan ini dibongkar polisi pada 28 Oktober*. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf tujuh *Ketika ingin menunjukkan keberadaan Burhan, Muriandi sempat melawan petugas. Sehingga, polisi menembak Muriandi hingga tersangka dinyatakan tewas*. Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf empat *Berdasarkan keterangan dua tersangka yang ditangkap di Aceh, Ghazali diketahui berperan sebagai kurir suruhan bos ganja*

di Aceh bernama Muriandi. Ghazali juga diketahui menyuplai ganja kepada Yopi atas perintah Muriandi. Paragraf lima "Ghazali ini mendapat perintah untuk mengirim barang oleh Muriandi yang juga sebagai pengendali jaringan ganja yang dikirim dari Aceh ke Jakarta," ungkap Fanani. Paragraf enam Polisi juga berhasil menangkap Muriandi di Aceh dan membawanya ke Jakarta. Setibanya di Jakarta, polisi meminta Muriandi menunjukkan keberadaan Burhan yaitu sopir pengantar 310 bungkus ganja. Paragraf tujuh Ketika ingin menunjukkan keberadaan Burhan, Muriandi sempat melawan petugas. Sehingga, polisi menembak Muriandi hingga tersangka dinyatakan tewas. Polisi kini masih mencari keberadaan Burhan. Pada paragraf delapan "Polisi memberikan tembakan peringatan sebanyak dua kali ke udara, namun tidak dihiraukan tersangka (Muriandi). Kemudian, dilakukan tindakan tegas ke tersangka Muriandi," kata Fanani. Pada data di atas menjelaskan bagaimana pihak Polisi menangkap kurir dan Bandar narkoba yang kemudian mati karena tersangka melawan petugas saat akan ditangkap. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.22 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua puluh dua judul berita 5 Pria Penyuka Sesama Jenis Divonis Hukum Cambuk hingga Bui

Analisis data dua puluh dua:

Berdasarkan data dua puluh dua pada tabel dua puluh tiga di atas, berita yang berjudul “5 Pria Penyuka Sesama Jenis Divonis Hukum Cambuk hingga Bui” belum memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Pada data dua puluh dua tersebut tidak ditemukannya unsur *why* dan *how*, sedangkan unsur *who*, *what*, *where*, dan *when* masih ada ditemukan pada data dua puluh dua tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *cambuk dan denda kepada lima laki-laki*. Paragraf tiga *hakim Mohamad Asri Mohamad Tahi*. Dan paragraf delapan *Numan Afifi, presiden kelompok hak-hak seksualitas Pelangi*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “5 Pria Penyuka Sesama Jenis Divonis Hukum Cambuk hingga Bui”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang pemberian hukum cambuk, denda, dan Bui terhadap sejumlah laki-laki yang diduga penyuka sesama jenis. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di

atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Pengadilan Tinggi Selangor Syariah, di pinggiran ibu kota Malaysia.* dan pada paragraf tiga *di sebuah apartemen dua lantai.* Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *jumat, 8 November 2019 17:46.* data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut, belum terdapat pada data dua puluh dua tersebut. sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan belum layak untu diterbitkan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi, belum terdapat pada data dua puluh dua tersebut. sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan belum layak untu diterbitkan.

### 2.2.23 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua puluh tiga judul berita

Polisi Tembak Mati Bandar Narkoba Jaringan Aceh-Jakarta

Analisis data dua puluh tiga:

Berdasarkan data dua puluh tiga pada tabel dua puluh empat di atas, berita yang berjudul “Pria Mengaku Rasul Jadi Tersangka, Para Pengikut Berencana Praperadilan Polisi” sudah memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Puang La'lang*.paragraf dua *Azis dan Anwar Syam, kuasa hukum Ilham Rasyid*.paragraf tiga *Wakapolres Gowa Kompol Fajri Mustafa*.paragraf Sembilan *Asma (35), salah seorang pengikut Puang*. Paragraf dua belas *Kapolres Gowa AKBP Shinto Silitonga*. Pada paragraf tiga belas *Azis, salah seorang pendemo*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pria Mengaku Rasul Jadi Tersangka, Para Pengikut Berencana Praperadilan Polisi”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang adanya pria yang mengakui dirinya sebagai Rasul di Gowa, Sulawesi Selatan. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga

termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Mapolres Gowa, Sulawesi Selatan. Rombongan pengikut warga Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassan*. Pada paragraf sebelas *Mereka berunjuk rasa di Jalan KH Wahid Hasyim depan Balla Lompoa (Rumah Besar) atau Istana Kerajaan Gowa*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *jumat, 8 November 2019 19:44*. Pada paragraf dua *jumat (8/11)*. data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf sepuluh *"Semua tuduhan itu seperti kartu wifiq atau kartu surga adalah fitnah. Semuanya bohong. Katanya Puang La'lang lakukan penipuan ke jemaah, itu tidak benar," kata Asma*. Pada paragraf tiga belas *Azis, salah seorang pendemo membantah dituduhkan terhadap Puang La'lang dan ajaran yang dibawanya itu adalah fitnah*. Paragraf tersebut berkaitan dengan

tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *Hal ini diungkap Azis dan Anwar Syam, dua pengikut yang ditunjuk oleh Puang La'lang sebagai khalifah di antara jemaah tarekat ta'jul khalwatiyah Syech Yusuf. Keduanya didampingi kuasa hukum Ilham Rasyid menuju Mapolres Gowa, Sulawesi Selatan. Rombongan pengikut warga Dusun Tamalate, Desa Timbuseng, Kecamatan Patalassang itu diterima Wakapolres Gowa Kompol Fajri Mustafa, Jumat (8/11).* Pada paragraf tiga "*Selain minta penangguhan penahanan atas Puang La'lang, kami juga sampaikan akan ajukan praperadilan,*" kata Ilham Rasyid. Pada data di atas menjelaskan bagaimana pihak Polisi menangkap kurir dan Bandar narkoba yang kemudian mati karena tersangka melawan petugas saat akan ditangkap. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

2.2.24 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data dua puluh empat judul berita Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua

Analisis data dua puluh empat:

Berdasarkan data dua puluh empat pada tabel dua puluh lima di atas, berita yang berjudul "Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua" sudah memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Rumus *who* yang berkaitan dengan

sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Agus Suwito (35) warga Semarang karena meracuni istrinya yang sedang hamil tua*. Pada paragraf dua *Iptu Agil Widyas Sampurno*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang seorang suami yang tega membunuh istri yang tengah mengandung dengan meracuninya karena alasan cemburu. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf dua *Semarang Timur*. Pada paragraf delapan *dirawat dirumah sakit*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *jumat, 8*

*November 2019 23:05*. Pada paragraf dua *jumat (8/11)*. Data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf lima *Dari keterangan pelaku terpaksa melakukan perbuatan itu lantaran cemburu istrinya. Di mana istrinya diminta kerja melayani tamu sekali kencan*. Pada paragraf enam *"Jadi saking intens melayani tamu istri saya selingkuh, saya tidak terima," ujarnya*. Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *"Modusnya pelaku ini memberikan minuman penyegar yang sudah dicampuri empat racun tikus. Minuman itu kemudian suruh minum istrinya," kata Kapolsek Semarang Timur Iptu Agil Widias Sampurno, Jumat (8/11)*. dan pada paragraf tiga *Namun karena istrinya tidak curiga karena yang memberikan minum suaminya, oleh korban langsung diminum. Tidak lama kemudian korban muntah-muntah dan dilarikan rumah sakit*. Pada data di atas menjelaskan bagaimana pelaku melakukan aksinya tersebut untuk meracuni istrinya sendiri. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

### 2.2.25 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua puluh lima judul berita Siswa SMP di Pekanbaru Dianiaya Teman Hingga Masuk Rumah Sakit

Analisis data dua puluh lima:

Berdasarkan data dua puluh lima pada tabel dua puluh enam di atas, berita yang berjudul “Siswa SMP di Pekanbaru Dianiaya Teman Hingga Masuk Rumah Sakit” belum memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Pada data dua puluh lima tersebut tidak ditemukannya unsur *why*, sedangkan unsur *who*, *what*, *where*, *when*, dan *how* masih ditemukan pada data tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Seorang siswa Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru mengalami trauma akibat di-bully teman-temannya*. Paragraf dua *Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia Diandha*. Paragraf empat *Guru*. Paragraf tujuh *Lala Ila Mila*. Pada paragraf Sembilan *Salah satu siswa berinisial M*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Siswa SMP di Pekanbaru Dianiaya Teman Hingga Masuk Rumah Sakit*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang aksi *bullying* yang masih terjadi pada siswa di salah satu Sekolah yang ada di Pekanbaru. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga

termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu di Pekanbaru. Paragraf tiga Merdeka.com menelusuri kasus tersebut di media sosial Facebook. Cerita itu diposting akun Facebook Rani Chambas. Pada paragraf empat Kejadian tersebut terjadi di dalam kelas. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil jumat, 8 November 2019 23:33. Pada paragraf empat pada tanggal 5 November 2019. Data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Tidak terdapat pada data dua puluh lima tersebut. sehingga berita pada data dua puluh lima tersebut belum bisa dikatakan baik dan layak untuk di terbitkan.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf sembilan Salah satu siswa berinisial M tiba-tiba

*mendatangi dan meninju korban. Kemudian korban yang mengaku tidak merasakan sakit, kembali mendapat bully. Kali ini giliran M menyuruh pelajar lain untuk memukuli korban. Bahkan guru yang mengetahui peristiwa tersebut, diduga menyuruh korban agar tidak bercerita kejadian yang sebenarnya. Kasus ini terungkap setelah korban akhirnya bercerita kepada tantenya. Pada data di atas menjelaskan bagaimana proses *bullying* di Sekolah tersebut terjadi. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

2.2.26 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data dua puluh enam judul berita Polisi Tetapkan 2 Tersangka Atap SDN Gentong Pasuruan Ambruk Tewaskan Guru & Murid

Analisis data dua puluh enam:

Berdasarkan data dua puluh enam pada tabel dua puluh tujuh di atas, berita yang berjudul “Polisi Tetapkan 2 Tersangka Atap SDN Gentong Pasuruan Ambruk Tewaskan Guru & Murid” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Pada data dua puluh enam tersebut tidak ditemukannya unsur *How* pada berita tersebut, sedangkan unsur *who*, *what*, *where*, *when*, dan *why* masih ditemukan dalam berita tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *guru dan murid tewas*. Paragraf dua *Kombes Frans Barung Mangera*. Dan paragraf tiga *Kedua*

*tersangka yakni, Lukman Santoso (38), Direktur CV Andalus dan Sudendy Sasmita Mulya (40), Direktur CV DHL Putra.* Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Polisi Tetapkan 2 Tersangka Atap SDN Gentong Pasuruan Ambruk Tewaskan Guru & Murid*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang ambruknya atap Sekolah SDN Gentong Pasuruan yang menewaskan Guru dan Murid di Sekolah tersebut. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Polda Jawa Timur (Jatim), ambruknya atap SDN Gentong Kota Pasuruan.* Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Sabtu, 9 November 2019 14:12.* data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke

dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf lima *Barung menuturkan, kedua tersangka dijerat Pasal 359 KUHP tentang Kelalaian Kerja. Barung menegaskan, tak menutup kemungkinan tersangka akan bertambah*. Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada data dua puluh enam tersebut belum menerapkan unsur *How* pada beritanya, sehingga berita pada data dua puluh lima itu belum bisa dikatakan baik.

2.2.27 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data dua puluh tujuh judul berita Cemburu, Suami Tega Racun Istri yang Sedang Hamil Tua

Analisis data dua puluh tujuh:

Berdasarkan data dua puluh tujuh pada tabel dua puluh delapan di atas, berita yang berjudul “Polisi Tangkap Pembunuh Perempuan Ditemukan Tewas di Rusun Cakung” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Pada data dua puluh tujuh tersebut tidak ditemukan unsur *why* pada berita tersebut, sedangkan unsur *who, what, where, when, dan how* masih ditemukan dalam berita tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut

yaitu pada paragraf satu tersangka *J*, yaitu pelaku pembunuhan terhadap seorang wanita, *Rieke Andrianti (43)*. Paragraf dua *AKBP Hery Purnomo* kepada wartawan. Paragraf enam *anak korban, Usman*. Dan paragraf lima *Polisi*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Polisi Tangkap Pembunuh Perempuan Ditemukan Tewas di Rusun Cakung*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang terungkapnya tersangka pembunuhan seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pegawai travel. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *ditemukan tewas di rusunnya*. Pada paragraf empat *di Rusun Griya Tipar Cakung, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Sabtu, 9 November*

2019 17:45. Pada paragraf empat *jumat malam (8/11)*. Data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Tidak terdapat pada data dua puluh tujuh tersebut, sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan lengkap.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf lima *polisi menyebut, wanita yang berprofesi sebagai pegawai travel diduga menjadi korban pembunuhan*. Paragraf enam *Hery mengatakan, korban ditemukan pertama kali oleh anak korban, Usman. Saat itu, melihat kontrakan ibu nya terkunci dari dalam*. Pada paragraf tujuh "*Korban tinggal sendiri. Anaknya menerima telepon dari rekan kerja. ibunya tak masuk kerja tanpa alasan. Anak korban memaksa masuk ke dalam,*" kata dia saat dihubungi, Sabtu (9/11). Dan paragraf delapan *Hery menuturkan, Korban ditemukan dengan kondisi mengenaskan. Badannya penuh luka-luka. Barang berharga seperti handphone pun raib*. Pada data di atas menjelaskan bagaimana pelaku melakukan aksinya tersebut untuk meracuni istrinya sendiri. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

## 2.2.28 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data dua puluh delapan judul berita Polisi di Cirebon Dikeroyok Saat Pulang ke Rumah

Analisis data dua puluh delapan:

Berdasarkan data dua puluh delapan pada tabel dua puluh sembilan di atas, berita yang berjudul “Polisi di Cirebon Dikeroyok Saat Pulang ke Rumah” sudah memenuhi rumus penulisan berita  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Kepolisian*. Paragraf dua *AKBP Roland Ronaldy*. Paragraf tiga *Roland mengatakan dua pelaku pengeroyokan yang telah ditangkap berinisial MM (25) dan AN (33), keduanya warga Kabupaten Cirebon*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Polisi di Cirebon Dikeroyok Saat Pulang ke Rumah*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang pengeroyokan salah satu anggota Polisi yang di lakukan oleh dua orang pria warga Kabupaten Cirebon. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Kepolisian Resor Kota (Polresta) Cirebon, Jawa Barat*. Dan paragraf enam *melintasi rel kereta api*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Sabtu, 9 November 2019 21:02*. Pada paragraf enam *pada Rabu (6/11) sekitar pukul 21.45 WIB akan pulang ke rumah*. data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Terdapat pada paragraf tujuh *Saat melintas salah satu pelaku berkata kasar, korban pun berhenti untuk menegur hingga terjadi cecok mulut dan berujung pengeroyokan*. Paragraf tersebut berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf enam *Roland menuturkan korban yang merupakan anggota Polri pada Rabu (6/11) sekitar pukul 21.45 WIB akan pulang ke rumah dan melintasi rel kereta api*. Paragraf tujuh *Saat melintas salah satu pelaku berkata*

*kasar, korban pun berhenti untuk menegur hingga terjadi cekcok mulut dan berujung pengeroyokan. Pada paragra delapan "Korban dikeroyok dengan menggunakan tangan kosong dan batu. Akibat kejadian tersebut korban mengalami luka memar di kepala bagian belakang, luka memar di pipi sebelah kiri dan luka bibir di bagian dalam sebelah kiri," katanya. Pada data di atas menjelaskan bagaimana kronologi pengeroyokan terhadap anggota Polisi tersebut bisa terjadi. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.*

2.2.29 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data dua puluh sembilan judul berita Temuan Kamera di Toilet Wanita UIN Makassar, Polisi Periksa 3 Mahasiswa

Analisis data dua puluh sembilan:

Berdasarkan data dua puluh sembilan pada tabel tiga puluh di atas, berita yang berjudul “Temuan Kamera di Toilet Wanita UIN Makassar, Polisi Periksa 3 Mahasiswa” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Pada data dua puluh Sembilan tidak ditemukan unsur *why* dalam berita tersebut, sedangkan unsur *who*, *what*, *where*, *when*, dan *how* sudah terdapat pada berita tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf dua *tiga orang mahasiswa. Hal ini dibenarkan oleh Kasubag*

*Humas Polres Gowa, AKP Mangatas Tambunan. Paragraf empat orang saksi berinisial R alias An dan MA serta SL. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus who. Penulisan rumus who di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.*

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Temuan Kamera di Toilet Wanita UIN Makassar, Polisi Periksa 3 Mahasiswa*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang penemuan kamera mini, dan sebuah ponsel di dalam toilet wanita UIN Makassar. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf *satudi kampus almamater hijau, Universitas Islam Negeri (UIN) kampus II, Samata, Kabupaten Gowa terbongkar. Kamera mini ditemukan terpasang di toilet perempuan di area kampus Fakultas Syari'ah*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Sabtu, 9 November 2019 21:02*. Data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke

dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Tidak terdapat pada data dua puluh Sembilan, sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan lengkap.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf lima *Dia dijelaskan, peristiwa pemasangan kamera mini dan HP dalam toilet kampus ini sebenarnya berawal di bulan Mei 2019 lalu sekitar pukul 08.00 WITA. Pelaku memasang kamera yang dilengkapi memori 8 GB pada bagian bawah pipa pembuangan air dan dihadapkan ke toilet yang berada di lantai I Fakultas Syari'ah.* Paragraf enam *Itu semua, kata Mangatas, ditemukan oleh mahasiswi saat berada di dalam toilet kampus dan barang bukti diserahkan ke Polsek Somba Opu.* Dan paragraf tujuh *Lalu, Kamis lalu (7/11) pukul 11.00 WITA, seorang mahasiswi menemukan lagi sebuah ponsel di atas plafon yang bolong mengarah ke toilet pada lantai 3 Fakultas Syari'ah. Kembali barang bukti diserahkan ke Polsek Somba Opu.* Pada data di atas menjelaskan bagaimana penemuan kamera mini dan HP di dalam toilet wanita UIN Makasar terungkap. Paragraf di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

### 2.2.30 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga puluh judul berita Aipda AK Digerebek Bersama Wanita di Kamar Hotel, Diduga Pakai Narkoba

Analisis data tiga puluh:

Berdasarkan data tiga puluh pada tabel tiga puluh satu di atas, berita yang berjudul “Aipda AK Digerebek Bersama Wanita di Kamar Hotel, Diduga Pakai Narkoba” belum memenuhi rumus penulisan berita *5W+1H*. Pada data tiga puluh tidak ditemukan unsur *why* dan *how* dalam berita tersebut, sedangkan unsur *who*, *what*, *where*, dan *when* sudah terdapat pada berita tersebut. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Polisi berinisial AK, AKP Abdul Majid*. Paragraf dua *Kasubag Humas Polres Jeneponto AKP Syahrul mengatakan, saat digerebek Aipda AK bersama perempuan berinisial AS*. Pada paragraf enam *Kombes Polisi Hotman Sirait*. Pada paragraf di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “*Aipda AK Digerebek Bersama Wanita di Kamar Hotel, Diduga Pakai Narkoba*”. Pada judul tersebut memberikan informasi tentang seorang oknum Polisi yang digerebek bersama seorang wanita di dalam Hotel dan diduga tengah pakai narkoba. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus

*what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *diciduk dari sebuah hotel, Sulsel*. Paragraf di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Sabtu, 9 November 2019 22:42*. Pada paragraf satu *Sabtu (9/11)*. Data di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut, tidak terdapat pada data tiga puluh, sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan lengkap.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi, tidak terdapat pada data tiga puluh, sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan baik dan lengkap.

### 2.2.31 Analisis penerapan rumus $5W+1H$ pada data tiga puluh satu judul

#### Instagram Luna Maya Diretas, Pelaku Diduga Orang Turki

Analisis data tiga puluh satu:

Berdasarkan data tiga puluh satu pada tabel tiga puluh dua, berita yang berjudul “Instagram Luna Maya Diretas, Pelaku Diduga Orang Turki” belum memenuhi rumus penulisan  $5W+1H$ . Rumus yang tidak ditemukan yaitu rumus *where* dan *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *when* dan *how*. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Diduga pelakunya merupakan orang Turki*. Pada paragraf dua *Luna Maya*. Pada paragraf sembilan *@bali\_breeze*. Pada paragraf sepuluh *@rnyabesar*. Pada paragraf satu, dua, sembilan, dan sepuluh di atas mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Instagram Luna Maya Diretas, Pelaku Diduga Orang Turki”. Pada judul tersebut memberikan informasi istagram artis luna maya diretas oleh orang yang tak bertanggung jawab, dan pelaku peretas kemungkinan orang turki. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas

sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, pada data tiga puluh satu ini penulis tidak menemukan rumus *where* yang berhubungan dengan tempat kejadian. Padahal di dalam berita harus ada rumus *where* yang mengacu pada tempat peristiwa kejadian.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada di dalam berita tersebut. Pada saat berita ini diambil *Minggu, 10 November 2019 18:23*. Pada paragraf satu tersebut *berlangsung beberapa jam lalu* pada saat waktu kejadian. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu kejadian yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data tiga puluh satu ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf empat *Diketahui bahwa akun Luna diretas dari unggahan*

di instagramnya yang terbilang aneh. Unggahan tersebut mengumumkan bahwa akun tersebut di-hack. Pada paragraf empat menjelaskan bagaimana proses kejadian pelaku membobol atau membuka paksa barang milik penumpang yang ada di Bagasi Bandara. Paragraf enam di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan cara atau proses peristiwa yang terjadi.

2.2.32 Analisis penerapan rumus  $5W+1H$  pada data tiga puluh dua judul berita Diduga Bunuh Diri, Kades di Sibolangit Tewas dengan 5 Tusukan

Analisis data tiga puluh dua:

Berdasarkan data tiga puluh dua pada tabel tiga puluh tiga, berita yang berjudul “Diduga Bunuh Diri, Kades di Sibolangit Tewas dengan 5 Tusukan” sudah memenuhi rumus penulisan  $5W+1H$ . Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Seorang kepala desa (kades) bernama Rely Kemit*. Pada paragraf dua *seorang pendeta bernama Gayus Barus*. Pada paragraf sembilan *Kapolsek Deli Tua AKP Dolly*. Pada paragraf satu, dua, tiga, dan sembilan mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Diduga Bunuh

Diri, Kades di Sibolangit Tewas dengan 5 Tusukan”. Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa seorang kades di Sibolangit tewas dengan 5 tusukan, diduga meninggalnya kades tersebut karena bunuh diri. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *tewas di sebuah rumah, kompleks Perumahan Taman Permata Surya, Jalan Eka Surya Dusun 8, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara* merupakan tempat kejadian peristiwa tersebut. Pada paragraf delapan *ke RS Bhayangkara Medan* tempat di mana mayat kades di otopsi. Paragraf satu dan delapan mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Minggu, 10 November 2019 20:37*. Pada paragraf satu *Minggu (10/11)* merupakan kapan ditemukannya mayat kades. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa tersebut. Pada paragraf sembilan *Kapolsek Deli Tua AKP Dolly, mengatakan, kematian Rely Kemit diduga bunuh diri. Saat ini, korban sedang dalam proses cerai. Karena itu tinggal di rumah pendeta Gayus.* Pada paragraf sepuluh "*Ia nekad mengakhiri hidupnya dikarenakan korban lagi proses perceraian dengan sang istri,*" kata polisi. Pada paragraf sembilan dan sepuluh menjelaskan penyebab kematian kades tersebut. Kalimat pada paragraf lima termasuk ke dalam rumus *why* karena memenuhi rasa ingin tahu pembaca tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa dalam berita. Penulisan rumus *why* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tujuan memenuhi rasa ingin tahu pembaca atau memberi tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf tiga *Berdasarkan keterangan Camat Deli Tua Wakil Karo-Karo, korban pertama kali ditemukan oleh Lestari (pembantu di rumah tersebut) dalam posisi duduk di atas kloset.* Pada paragraf empat "*Waktu ditemukan, ada lima bekas tusukan di badan korban dan di bagian dada sebelah kiri tertancap sebilah pisau,*" katanya, dikutip dari Antara. Pada paragraf lima *Pada saat kejadian, lanjut dia, korban hanya berdua saja dengan Lestari.* Pada paragraf enam *Sementara itu, pemilik rumah, Gayus Barus, sedang berada di Desa Penen, Kecamatan Sibiru-Biru.* Pada paragraf tujuh "*Kata si Lestari itu pemilik rumah pergi untuk mengisi acara keagamaan di Desa Penen,*" ujarnya. Rumus *how* pada paragraf tiga, empat, lima, enam, dan tujuh menjelaskan bagaimana proses

kejadian bunuh dirinya kades di Sibolangit. Tiga, empat, lima, enam, dan tujuh di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan proses atau bagaimana peristiwa itu terjadi.

### 2.2.33 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga puluh tiga judul berita Minimarket di Tangerang Disatroni Rampok, Rp18 Juta Digasak dan Dua Pegawai Disekap

Analisis data tiga puluh tiga:

Berdasarkan data tiga puluh tiga pada tabel tiga puluh empat, berita yang berjudul “Minimarket di Tangerang Disatroni Rampok, Rp18 Juta Digasak dan Dua Pegawai Disekap” belum memenuhi rumus penulisan *5W+1H*. Rumus yang tidak ditemukan pada data tiga puluh tiga ini yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when*, dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf empat *Ketiga penjahat itu menyekap dua karyawan minimarket yang bertugas yakni Wiwit Putri (20) dan Arjun Abraham (23)*. Pada paragraf empat mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Minimarket di Tangerang Disatroni Rampok, Rp18 Juta Digasak dan Dua Pegawai Disekap”.

Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi sebuah Minimarket di Tangerang disatroni rampok, dan menyekap dua pegawai seta membawa uang Rp18 juta. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Minimarket di Jalan Masjid RT04/07 Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang* merupakan tempat kejadian peristiwa tersebut. Pada paragraf tujuh *Kapolsek Ciledug* tempat di mana Polisi membenarkan informasi bahwa benar ada peristiwa tersebut. Paragraf satu dan tujuh mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Minggu, 10 November 2019 22:05*. Pada paragraf satu *aksi pencurian tersebut terjadi Sabtu (9/11) sekitar pukul 23.45 wib* merupakan kapan peristiwa pencurian itu terjadi. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data tiga puluh tiga ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf dua *Informasi dihimpun, aksi pencurian tersebut terjadi Sabtu (9/11) sekitar pukul 23.45 wib. Saat itu, tiba-tiba seorang pelaku masuk ke toko dan langsung menahan pegawai toko yang bertugas, dengan senjata tajam jenis golok. Pada paragraf tiga Perampokan itu terekam kamera CCTV. Terlihat salah satu pelaku mengenakan jaket dan helm ojek online dan mengeluarkan sebilah golok dari balik jaketnya. Pada paragraf empat Ketiga penjahat itu menangkap dua karyawan minimarket yang bertugas yakni Wiwit Putri (20) dan Arjun Abraham (23). Keduanya disekap dengan tali di gudang toko. Pada paragraf lima Usai melumpuhkan dua karyawan minimarket, para perampok itu dengan leluasa menggondol uang tunai dalam brankas sebanyak Rp18 juta dan menguras sebagian isi toko. Rumus how pada paragraf dua, tiga, empat, dan lima menjelaskan bagaimana proses bagaimana kejadian perampokan di Minimarket tersebut. Paragraf dua, tiga, empat, dan lima di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut sehingga termasuk ke dalam rumus *how*.*

Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan proses atau bagaimana peristiwa itu terjadi.

#### 2.2.34 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga puluh empat judul berita Densus 88 Dikabarkan Tangkap Terduga Teroris di Kampar

Analisis data tiga puluh empat:

Berdasarkan data tiga puluh empat pada tabel tiga puluh lima, berita yang berjudul “Densus 88 Dikabarkan Tangkap Terduga Teroris di Kampar” belum memenuhi rumus penulisan *5W+1H*. Rumus yang tidak ditemukan pada data tiga puluh empat ini yaitu rumus *why*, dan *how* sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, dan *when* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita menagcu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *aparap kepolisian Polres Kampar.pada para*. Pada paragraf dua *ujar Kepala Dusun II Desa Kuapan, Oky*.pada paragraf tiga *warga inisial Ed*. Pada paragraf lima *Kabid Humas Polda Riau Kombes Sunarto*. Pada paragraf satu, dua, tiga, dan lima mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Densus 88 Dikabarkan Tangkap Terduga Teroris di Kampar”. Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi tim Densus 88 berhasil menangkap seseorang yang diduga teroris, dan sekarang aparat kepolisian sedang mendalami kasus ini. Judul berita

tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *di Dusun II Boting Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Riau* merupakan tempat penangkapan tersangka yang diduga teroris dan juga tempat tinggal tersangka. Paragraf satu di atas mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Minggu, 10 November 2019 22:24*. Pada paragraf satu *Sabtu (9/11) sekitar pukul 13.00 Wib* merupakan kapan waktu penangkapan seseorang yang diduga teroris. Paragraf di atas mengacu pada waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data tiga puluh empat ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca

mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada data tiga puluh empat ini penulis tidak menemukan rumus *how* yang berkaitan dengan cara atau proses kejadian yang ada di dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *how* agar pembaca tau bagaimana cara atau proses peristiwa yang ada di dalam berita tersebut terjadi.

2.2.35 Analisis penerapan rumus *5W+1H* pada data tiga puluh lima judul berita Mayat Pria Diplester dalam Koper Gegerkan Warga Nanggung Bogor

Analisis data tiga puluh lima:

Berdasarkan data tiga puluh lima pada tabel tiga puluh enam, berita yang berjudul “Mayat Pria Diplester dalam Koper Gegerkan Warga Nanggung Bogor” belum memenuhi rumus penulisan *5W+1H*. Rumus yang tidak ditemukan pada data tiga puluh lima ini yaitu rumus *why*, sedangkan rumus *who*, *what*, *where*, *when*, dan *how* ditemukan. Rumus *who* yang berkaitan dengan sumber berita mengacu kelompok, individu atau lembaga sudah terpenuhi oleh orang yang menjadi sumber berita tersebut yaitu pada paragraf satu *Mayat laki-laki*. Pada paragraf dua *AKP Ita Puspita Lena*. Pada paragraf satu dan dua mengacu pada individu sehingga termasuk ke dalam rumus *who*. Penulisan rumus *who* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada individu.

Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut peristiwa atau kejadian pada berita sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Mayat Pria Diplester dalam Koper Gegerkan Warga Nanggung Bogor”. Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi warga menemukan mayat laki-laki yang ditemukan di dalam sebuah koper dan sudah berbau menyengat. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu kejadian atau peristiwa pada berita sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumus *what* di atas sudah benar karena berkaitan dengan topik berita yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian di dalam berita, terdapat pada paragraf satu *Kampung Teluk Waru, Desa Curug Bitung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor* merupakan tempat penemuan mayat laki-laki tersebut. Pada paragraf dua *Polres Bogor* tempat di mana polisi membenarkan informasi bahwa benar ada peristiwa tersebut. Pada paragraf enam *dibawa ke RS Polri Kramatjati* tempat di mana jenazah laki-laki tersebut dibawa untuk di otopsi. Paragraf satu, dua, dan enam mengacu pada tempat peristiwa sehingga termasuk ke dalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada tempat peristiwa terjadi di dalam sebuah berita.

Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian yaitu kapan terjadinya sebuah peristiwa tersebut. Terdapat pada saat berita ini diambil *Minggu, 10 November 2019 23:04*. Pada paragraf satu *Minggu (10/11)* merupakan kapan peristiwa penemuan jenazah laki-laki tersebut. Paragraf di atas mengacu pada

waktu sehingga termasuk ke dalam rumus *when*. Penulisan rumus *when* di atas sudah benar karena sudah mengacu pada waktu yaitu kapan peristiwa itu terjadi.

Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memberitahu pembaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa di dalam berita. Pada data tiga puluh lima ini penulis tidak menemukan rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa yang ada dalam berita tersebut. Seharusnya di dalam setiap berita harus ada rumus *why* yang berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab suatu peristiwa.

Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Pada paragraf empat *Kata Ita, mayat itu pertama kali ditemukan warga, sekitar pukul 13.00 WIB. Karena curiga koper itu mengeluarkan bau tak sedap, petugas Polsek Nanggung kemudian memeriksa lokasi. Pada paragraf lima "Kami menerima informasi bahwa ditemukan koper berwarna biru tua yang mengeluarkan bau menyengat. Kemudian anggota langsung menuju TKP dan memeriksa langsung," katanya.* Rumus *how* pada paragraf empat dan lima menjelaskan bagaimana proses bagaimana kejadian perampokan di Minimarket tersebut. Paragraf dua, tiga, empat, dan lima di atas menjelaskan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut sehingga termasuk ke dalam rumus *how*. Penulisan rumus *how* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan proses atau bagaimana peristiwa itu terjadi.

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data di atas, penulis memberikan interpretasi data tentang penerapan rumus 5W+1H pada penulisan berita dalam rubrik kriminal di media portal *merdeka.com* tahun 2019. Ada lima poin yang menjadi analisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu *who*, *what*, *where*, *when*, *why*, dan *how*. Lima poin tersebut mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu siapa, apa, di mana, kapan, kenapa, dan bagaimana.

*Pertama*, rumus *who*. Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita yang mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Pada penelitian ini, semua berita yang berjumlah tiga puluh lima pada rubrik kriminal di media *online merdeka.com* sudah menerapkan rumus penulisan berita *who* dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus *who* tentunya harus ada dalam sebuah berita karena unsure *who* merupakan sumber dari berita yang akan ditulis. Jika tidak ada rumus *who* maka akan kesulitan untuk membuat sebuah berita. Inilah yang menjadikan wartawan dari *merdeka.com* selalu menuliskan rumus *who* pada setiap beritanya.

*Kedua*, rumus *what*. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian. Rumus *what* sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus kedua ini merupakan rumus yang juga penting karena dari topik sebuah berita, pembaca bisa mendapatkan informasi secara umum dari sebuah berita. Berita dengan rubric criminal biasanya

topik beritanya terletak pada judulnya. Dari judul berita, kita bisa mengetahui isi berita tersebut. Pada berita yang saya analisis ini, pada umumnya semua rumus *what*-nya terletak pada judul berita. Media *merdeka.com* sepertinya masih berpegang teguh pada prinsip penulisan piramida terbalik. Prinsip yang menuntut untuk menulis bagian terpenting pada awal berita. Baik itu di judul maupun di paragraf satu berita atau biasanya disebut dengan *lead* berita atau teras berita.

*Ketiga*, rumus *where*. Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita. Pada penelitian ini semua berita yang menjadi data penelitian sudah menerapkan rumus *where* pada penulisan beritanya dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Media *merdeka.com* yang penulis kaji ini, meletakkan rumus *where*-nya selalu di awal paragraf satu. Rumus *where* yang terletak diawal paragraf satu tersebut merupakan nama kota, daerah ataupun lokasi TKP yang menjadi tempat sumber berita saat diliput. Biasanya di temukan nama tepat seperti, di kantor, di rumah dan tempat lainnya. Bisa jadi juga, rumus *where* mereka diletakkan diawal untuk memudahkan pembaca mengetahui dengan cepat di mana kota tempat berita itu bersumber. Rumus *where* juga ditemukan di tengah paragraf seperti, di kantor, rumah dan sebagainya. tidak hanya nama sebuah kota.

*Keempat*, rumus *when*. Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian. Pada penelitian ini kebanyakan menunjukkan keterangan waktu yang otomatis keluar saat berita di *posting* pada sebuah *web site* atau *sebuah blog*. Biasanya waktu tersebut terletak di kiri atas pada tampilan depan sebuah *web site*. Rumus *when* yang ditemukan berupa keterangan waktu yang juga berkaitan dengan

berita, tetapi waktu yang dicantumkan kadang waktu berita masa lalu yang ada kaitannya dengan berita yang ditulis saat itu. Hal tersebut juga termasuk rumus *when* tetapi, tidak sesuai dengan teori yang saya analisis yang mengatakan rumus *when* pengertiannya kapan peristiwa itu terjadi. Ini berarti reporter harus mencantumkan waktu saat berita itu diambil di dalam beritanya, baru mencantumkan waktu yang lain yang berkaitan dengan berita tersebut.

Penulis beranggapan bahwa waktu tersebut tidak bisa dijadikan patokan untuk sebuah berita karena terkadang waktu saat berita diambil tidak sama dengan waktu otomatis yang ada pada sebuah *web site*, sebab ada berita yang di ambil dua hari yang lalu baru di *posting* dua hari setelahnya maka waktu berita saat diambil dengan waktu yang di *web site* sangat jauh berbeda.

*Kelima*, rumus *why*. Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Dari tiga puluh lima data berita yang diteliti ada beberapa berita yang belum menerapkan rumus *why* yaitu data tiga, lima, Sembilan, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, dua puluh dua, dua puluh lima, dua puluh tujuh, dua puluh Sembilan, tiga puluh, tiga puluh satu, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, dan tiga puluh lima. Ada beberapa berita yang manjadi data penelitian ini yang belum menerapkan rumus *why* pada penulisan beritanya, cara penulisan, dan penerapannya yang sesuai menurut teori. Rumus *why* sangat penting dalam sebuah berita. Rumus atau unsur ini selalu ingin diketahui oleh para pembaca. Rumus *why* (kenapa) menjawab rasa penasaran pembaca kenapa peristiwa itu bisa

terjadi dan apa penyebabnya suatu peristiwa itu. Rasa penasaran itulah yang seharusnya dijawab oleh sebuah tulisan berita.

*Keenam, rumus how.* Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa yang terjadi. Masih ada beberapa berita dari data yang diteliti yang belum menerapkan rumus *how* pada beritanya yang cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa; bagaimana pelaku melakukan perbuatannya; atau bagaimana korban mengalami nasibnya. Pada berita yang penulis analisis yaitu semua berita yang berkaitan dengan kriminal Indonesia ini, belum sepenuhnya menuliskan rumus *how* pada setiap penulisan beritanya. Ini mengakibatkan ada beberapa berita yang belum melengkapi rasa penasaran dari pembaca terkait berita yang mereka baca.

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas penelitian yang berjudul “Penerapan Rumus 5W+1H pada Penulisan Berita dalam Rubrik Kriminal di Media Portal Berita *Merdeka.com* Tahun 2019” ini maka dapatlah ditarik kesimpulan yaitu semua berita yang menjadi data penelitian yang berjumlah 35 berita belum menerapkan rumus penulisan berita 5W+1H. Rumus *who* berkaitan dengan sumber berita mengacu pada individu, kelompok, lembaga sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan juga cara penulisannya serta penerapannya sudah sesuai menurut teori. Rumus *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan cara penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus *where* berkaitan dengan tempat kejadian atau dimana saja tempat peristiwa didalam berita itu terjadi, sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian dan penulisan serta penerapannya sudah benar menurut teori. Rumus *when* berkaitan dengan waktu kejadian atau kapan peristiwa itu terjadi sudah diterapkan pada semua berita yang menjadi data penelitian ini dan penulisannya sudah sesuai menurut teori. Rumus *why* berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya peristiwa, masih ada beberapa berita yang belum menerapkan rumus *why* yaitu pada data: 3, 5, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35. Berita tersebut belum menerapkan rumus *why* karena dari semua berita yang menjadi data penelitian masih ada yang belum menerapkan rumus *why*, padahal rumus *why* ini sangat penting dalam berita karena bertujuan untuk

memberitahukan kepada pembaca mengenai penyebab peristiwa itu bisa terjadi, berita yang belum menerapkan rumus *why* belum bisa dikatakan berita yang lengkap sesuai teori. Rumus *how* berkaitan dengan cara atau proses tentang peristiwa itu terjadi, masih ada beberapa berita yang belum menerapkan rumus *how* yaitu pada data: 3, 22, 26, 30, dan 34. Berita tersebut belum menerapkan rumus *how* karena dari semua data penelitian masih ada yang belum menerapkan rumus *how*, padahal rumus *how* ini sangat penting karena rumus *how* ini berkaitan atau proses bagaimana peristiwa didalam berita itu bisa terjadi, sehingga berita tersebut belum bisa dikatakan sebagai berita yang lengkap dan tidak sesuai dengan teori.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Hambatan yang dialami penulis selama penelitian ini yaitu:

- 1) sulitnya mencari penelitian yang relevan karena kajian ini baru dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) sulitnya untuk mencari buku referensi;
- 3) sulitnya mengelompokkan data karena berita nasional dalam *web site merdeka.com* bercampur dengan berita internasional;
- 4) sulitnya mendeskripsikan data karena berbentuk tabel;
- 5) hambatan dalam menganalisis data karena yang dianalisis ada lima poin;
- 6) hambatan dalam membuat interpretasi data.

### 4.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya tentang penelitian yang berkaitan atau sama dengan penelitian penulis. Sarannya yaitu:

- 1) diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam lagi jika meneliti tentang penerapan rumus 5W+1H dalam penulisan berita;
- 2) penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar supaya hasil penelitian lebih akurat;

- 3) peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti tentang penerapan rumus 5W+1H dalam penulisan berita tetapi, juga bisa menganalisis *framing* dalam penulisan berita karena penelitian *framing* lebih mendalam pembahasannya dan hasil dari penelitian yang di lakukan penulis ini juga bisa dijadikan rujukan untuk mendalami ilmu tentang penerapan rumus berita 5W+1H dalam penulisan berita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2016. Media Cetak di Indonesia Berguguran, Pembaca Kini Beralih Ke Online. Artikel Berita, (Online). (<http://riaubernas.com/news/detail/503/media-cetak-di-indonesia-berguguran-pembaca-kini-beralih-ke-online>, diakses 30 September 2016).
- Anggraini, Rosita, 2014. Berita terjemahan pada situs media online (tinjauan proses terjemahan pada rubrik internasional & Rubrik celebrity-worl celeb dalam okezone.com). *Volume 6 nomor 03*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaff, Dja'far H. 1985. *Jurnalistik Masa Kini Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Yudhistira.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Handiyani, Praptika 2016 dan Anang Hermawan 2017. Kredibilitas Portal Berita Online dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari-14 Februari 2016). *Volume 12 Nomor 1*.
- Harahap, Nursapia. 2014. Penelitian Kepustakaan. *JurnalIqra (Online)*, Volume 8, No. 1, (<http://oaji.net/article>, diakses 19 Oktober 2016).
- Juliana, Eka. 2015. Perkembangan Media Online Dalam Jurnalisme. *Artikel Berita(Online)*, ([http://www.kompasiana.com/eka\\_juliana/perkembangan-media-online-dalam-jurnalisme\\_552fbc676ea834b7298b45ae](http://www.kompasiana.com/eka_juliana/perkembangan-media-online-dalam-jurnalisme_552fbc676ea834b7298b45ae), diakses tanggal 17 Okteber 2016 jam 14.28).
- K, Septiawan Santana.2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Buku Obor.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2007. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda.

- Lasinta, Megafirmawanti. 2014. *Konstruksi Media Online dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis FramingTempo.Co dan Viva.Co.Id pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari- 31 Maret 2013). Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muliono. 2016. "Penerapan Rumus 5W+1H Pada Penulisan Berita Pada Rubrik Sepak Bola di Media Portal Berita *Detik.com*". Pekanbaru. Skripsi: Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean, Wahyudi EL 2007. *Strategi Wartawan Meriah Integritas & Memiliki Profesionalisme*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Putra, R. Masri Sareb. 2011. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rosda.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feture Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Ulfa, Emylia. 2016. *Analisis Komponen 5W+1H Pada Laporan Perjalanan dalam Surat Kabar Republika Edisi 2015-2016 Sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII. Skripsi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.